

**PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DAN  
LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP KREATIVITAS  
BELAJAR SISWA KELAS XI IPS MAN WLINGI-BLITAR**

**SKRIPSI**

Oleh:

**RISKA NURFAUZIAH**

**NIM 13130098**



**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
2017**

**PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DAN  
LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP KREATIVITAS  
BELAJAR SISWA KELAS XI IPS MAN WLINGI-BLITAR**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam  
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

**RISKA NURFAUZIAH**

**NIM 13130098**



**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DAN  
LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP KREATIVITAS BELAJAR SISWA  
KELAS XI IPS MAN WLINGI BLITAR

SKRIPSI

Oleh :

RISKA NURFAUZIAH

NIM 13130109

Telah diperiksa dan disetujui pada tanggal 23 Mei 2017

Dosen Pembimbing



Luthifa Fathi Pusposari, M.E

NIP. 198107192008012008

Mengetahui,  
Ketua Jurusan



Dr. H. Abdul Bashith, M.Si  
NIP. 197610022003121003

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP KREATIVITAS BELAJAR SISWA KELAS XI IPS MAN WLINGI-BLITAR**

Skripsi

Dipersiapkan dan disusun oleh  
RISKA NURFAUZIAH (13130098)

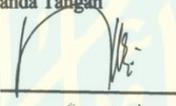
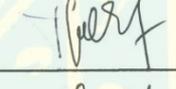
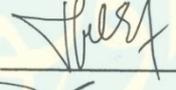
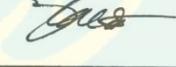
Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 10 Juli 2017 dan dinyatakan  
LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar salah satu sarjana  
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (P.IPS)

**Panitia Ujian**

**Tanda Tangan**

Ketua Sidang  
Nurlaeli Fitriah, M.Pd  
NIP. 197410162009012003  
Sekertaris Sidang  
Luthfiya Fathi Pusposari, M.E  
NIP. 198107192008012008  
Pembimbing  
Luthfiya Fathi Pusposari, M.E  
NIP. 198107192008012008  
Penguji Utama  
Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, Ak  
NIP. 196903032000031001

:   
:   
:   
: 

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Maliki Malang



Dr. H. Nur Ali, M. Pd  
NIP. 196504031998031002

## Persembahan

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayahnya yang telah memberikan kekuatan, kesehatan dan kesabaran untuk ku dalam mengerjakan skripsi ini. Sholawat serta salam saya persembahkan kepada Rosulullah Muhammad SAW. yang telah membawa dan mengajarkan cahaya kebenaran dan keselamatan, yakni agama islam.

Karya kecil ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya, Bpk Imam Supingi dan Ibu Istiani, kakak saya Edson Firdaus dan adik saya yang kembar Aszrul Firmansyah dan Aszril Firmansyah yang telah menjadikan motivasi dan inspirasi serta tiada henti-hentinya memberikan dukungan moril maupun materil dan do'anya kepada saya. Semoga saya mampu menjadi anak yang sholehah dan mampu membahagiakan serta membanggakan kalian.

Karya kecil ini juga saya persembahkan kepada teman-teman seangkatanku, kakak-kakakku dan adik-adikku mahasiswa pendidikan ilmu pengetahuan sosial.

Terimakasih telah menerimaku apa adanya dengan segala kekurangan dan kelemahanku. Terimakasih atas segala persaudaraan, pengorbanan, dan bantuan yang telah kalian berikan.

## MOTTO

..... إِنَّ أَحْسَنُكُمْ أَحْسَنُكُمْ لَأَنْفُسِكُمْ وَإِنْ أَسَأْتُمْ فَلَهَا ﴿٧﴾

"jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik bagi dirimu sendiri dan jika kamu berbuat jahat, Maka (kejahatan) itu bagi dirimu sendiri . . . ." (Q.S Al-Isra': 7)



Luthfiya Fathi Pusposari, M.E  
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Riska Nurfauziah

Malang, 23 Mei 2017

Lamp : 4 (empat) Eksemplar

Kepada Yth .

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Di

Malang

*Assalamu'alaikumWr. Wb*

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Riska Nurfauziah

NIM : 13130098

Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul skripsi : Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Lingkungan Sekolah Terhadap Kreativitas Belajar Siswa Kelas XI IPS  
MAN Wlingi Blitar

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamu'alaikumWr. Wb*

Pembimbing,



Luthfiya Fathi Pusposari, M.E

NIP. 198107192008012008

### HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 23 Mei 2017  
Yang membuat pernyataan,



**Riska Nurfauziah**  
NIM. 13130098

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobil'alamin. Puji syukur pada Illahirobbi, Tuhan semesta alam, bumi, matahari dan segala yang ada di langit beserta binaannya bergerak seraya bertasbih kepadaNya. Dengan rahmatNya yang Maha Mulia, dan nikmatNya yang melimpah dan inayahNya yang sempurna, sehingga penulis pada saat ini mampu menyelesaikan skripsi. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan agung Nabi Muhammad SAW, manusia ummi penyempurna akhlak yang mulia, dan motivator handal yang menjadi suri tauladan sepanjang hayat.

Penulisan skripsi ini dapat terselasaikan dengan baik atas bantuan, dorongan serta bimbingan dari pihak-pihak tertentu yang terkait. Dengan penuh rasa syukur, kebahagiaan tentu tidak dapat di sembunyikan dari terselesaikannya penulisan proposal skripsi ini. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Pelita hidupku ayahanda Imam Supingi dan Ibunda Istiani, dan saudara-sodaraku Edson Firdaus, Aszrul Firmansyah dan Aszril Firmansyah yang senantiasa penulis cintai dan banggakan. Yang tiada henti memberikan memberikan semangat dan pengorbanan dengan tulus dan ikhlas agar penyusun dapat menyelesaikan study di program Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Semoga ini menjadi jalan menuju SurgaNya.
2. Bapak Prof. Dr. Mudjia Raharjo, M.Si, selaku rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang beserta staf rektornya, yang selalu memberikan kesempatan dan pelayanan kepada penulis.
3. Bapak Dr. H. Nur Ali, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Trabiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Dr. H. Abdul Bashith, M.Si, selaku ketua jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

5. Ibu Luthfiya Fathi Pusposari, M.E, selaku dosen pembimbing yang telah ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan pengarahan, dukungan dan masukan serta kritikan-kritikan yang membangun selama proses penulisan skripsi ini. Semoga Allah mencatat sebagai ilmu yang manfaat dan barokah.
6. Segenap bapak dan ibu dosek Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan ilmu dan semangat untuk meraih cita-cita dimasa depan yang cerah.
7. Segenap para guru, khususnya kepala sekolah dan waka kurikulum beserta siswa-siswi kelas XI IPS MAN Wlingi Blitar yang telah menjadi objek penelitian dan membantu dalam proses penulisan skripsi ini. Terimakasih atas partisipasinya. Semoga Allah mencatatnya sebagai amal ibadah.
8. Sahabat-sahabatku Yossi, Dina, Chorynda, Khabibah, Husnur, Annisa, Ririn, dan Mochtar yang selama ini telah menjadi keluarga bagi penulis dan atas dukungan motivasi dan waktu yang telah diberikan untuk menemaniku dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Semoga Allah selalu melindungi kalian dimanapun berada.
9. Untuk teman-teman seperjuanganku di Jurusan P.IPS angkatan 2013 khususnya untuk kelas C, Penulis ucapkan terimakasih atas semuanya.

Penulis sadar bahwasanya dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan yang sekiranya masih membutuhkan perbaikan. Oleh karena itu, penulis dengan kerendahan hati sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca sekalian. Sebagai kata akhir penulis berharap semoga kita semua di jadikan umatNya yang beruntung di hari kelak. Amin.

Malang, 23 Mei 2017

**Penulis,**

Riska Nurfauziah

NIM. 13130098

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut :

### A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ,
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

### C. Vokal Diftong

أو = aw

أي = ay

أو = û

ي = î

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian .....	12
Tabel 3.1 Jumlah Populasi .....	44
Tabel 3.2 Skor Skala Likert .....	48
Tabel 3.3 Instrumen Penelitian .....	49
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas .....	52
Tabel 3.5 Kriteria Reliabel .....	54
Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas .....	54
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Status Sosial Ekonomi Orang Tua .....	66
Tabel 4.2 Kategori Status Sosial Orang Tua .....	66
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Lingkungan Sekolah .....	68
Tabel 4.4 Kategori Lingkungan Sekolah .....	68
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Kreativitas Belajar .....	70
Tabel 4.6 Kategori Kreativitas Belajar .....	70
Tabel 4.7 Uji Normalitas.....	72
Tabel 4.8 Uji Heteroskedastisitas.....	73
Tabel 4.9 Uji Multikolinearitas .....	75
Tabel 4.10 Uji Regresi Linier Berganda .....	76
Tabel 4.11 Uji T .....	77
Tabel 4.12 Uji F .....	79
Tabel 4.13 Hasil Uji Determinasi .....	80

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Uji Heteroskedastisitas .....	74
--	----



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Data Uji Coba.....	98
Lampiran II Pengumpulan Data Penelitian .....	112
Lampiran III Uji Asumsi Klasik .....	121
Lampiran IV Uji Hipotesis.....	123
Lampiran V Surat Penelitian .....	124
Lampiran VI Bukti Konsultasi .....	126
Lampiran VII Tabel F .....	127
Lampiran VIII Tabel T .....	133
Lampiran IX Tabel r .....	139
Lampiran X Biodata Mahasiswa .....	144

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	vi
<b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	vii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xv
<b>ABSTRAK</b> .....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Hipotesis Penelitian .....	7
F. Ruang Lingkup Penelitian .....	8
G. Originalitas Penelitian .....	8
H. Definisi Operasional .....	14
I. Sistematika Pembahasan .....	14
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori .....	16

1. Status Sosial Ekonomi Orang Tua .....	16
a. Pengertian Status Sosial Ekonomi Orang Tua .....	16
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Status Sosial Ekonomi .....	20
2. Lingkungan Sekolah .....	26
a. Pengertian Lingkungan Sekolah .....	26
b. Faktor-faktor Lingkungan Sekolah .....	28
3. Kreativitas Belajar .....	32
a. Pengertian Kreativitas Belajar .....	32
b. Karakteristik Kreativitas .....	34
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kreativitas .....	35
d. Indikator Kreativitas Belajar .....	36
4. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Kreativitas Belajar Siswa .....	37
5. Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Kreativitas Belajar Siswa .....	38
6. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Lingkungan Sekolah Terhadap Kreativitas Belajar Siswa .....	41
B. Kerangka Berfikir .....	42
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Lokasi Penelitian .....	43
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	43
C. Populasi dan Sampel .....	44
1. Populasi .....	44
2. Sampel .....	44
3. Teknik Sampling .....	45
D. Data dan Sumber Data .....	47
E. Instrumen Penelitian .....	47
F. Teknik Pengumpulan Data .....	50
G. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	50
H. Teknik Analisis Data .....	54

1. Analisis Data Deskriptif .....	55
2. Uji Asumsi Klasik .....	55
a. Uji Normalitas .....	56
b. Uji Multikolinieritas .....	56
c. Uji Heteroskedastisitas .....	57
3. Analisis Regresi Linier Berganda .....	58
4. Uji Hipotesis .....	58
a. Uji T .....	58
b. Uji F .....	59
5. Koefisien Determinasi .....	59

#### **BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN**

A. Paparan Data .....	61
1. Identitas Sekolah .....	61
2. Sejarah Sekolah .....	61
3. Visi dan Misi Sekolah .....	62
B. Hasil Penelitian .....	65
1. Analisis Statistik Deskriptif .....	65
a. Status Sosial Ekonomi Orang Tua .....	65
b. Lingkungan Sekolah .....	67
c. Kreativitas Belajar .....	69
2. Uji Asumsi Klasik .....	71
a. Uji Normalitas .....	71
b. Uji Heteroskedastisitas .....	72
c. Uji Multikolinieritas .....	74
3. Uji Regresi Linier Berganda .....	75
4. Uji Hipotesis .....	77
a. Uji T .....	77
b. Uji F .....	79
5. Uji Determinasi .....	80

**BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

A. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap  
Kreativitas Belajar Siswa .....82

B. Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Kreativitas Belajar  
Siswa .....85

C. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Lingkungan  
Sekolah Terhadap Kreativitas Belajar Siswa .....87

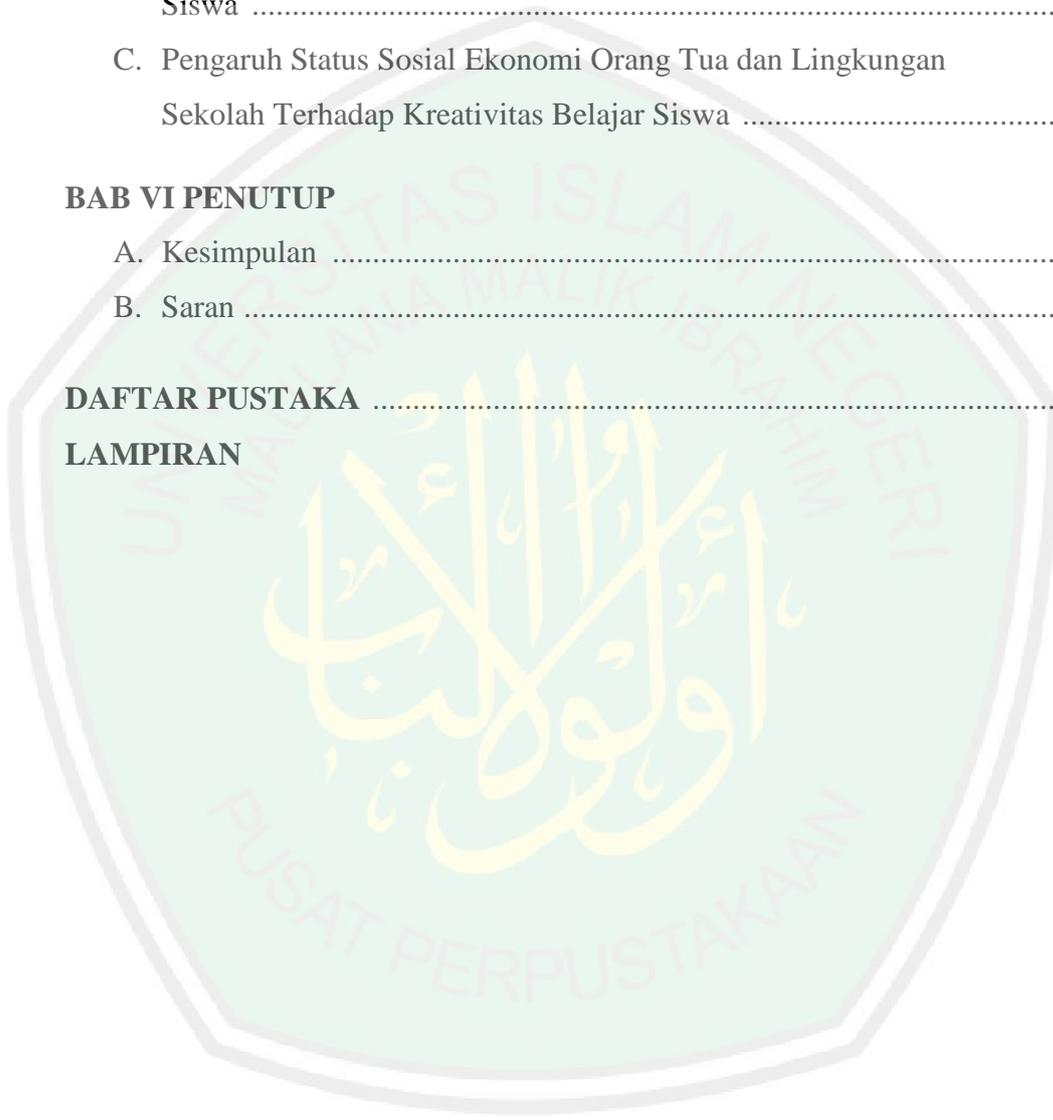
**BAB VI PENUTUP**

A. Kesimpulan .....92

B. Saran .....92

**DAFTAR PUSTAKA** .....95

**LAMPIRAN**



## ABSTRAK

Nurfauziah, Riska. 2017. **Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Lingkungan Sekolah Terhadap Kreativitas Belajar Siswa Kelas XI IPS MAN Wlingi Blitar**. Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing : Luthfiya Fathi Pusposari. M.E.

---

Pada dasarnya setiap anak memiliki kecenderungan berbakat dalam kreativitas dan memiliki kemampuan mengungkapkan dirinya secara kreatif, meskipun masing-masing anak dalam bidang dan kadar potensi yang dimilikinya itu berbeda. Kreativitas belajar juga sangat penting bagi perkembangan peserta didik karena kreativitas memberikan pengaruh yang besar terhadap totalitas kepribadian seseorang. Salah satu faktor yang mempengaruhi kreativitas belajar antara lain yaitu status sosial ekonomi orang tua dan lingkungan sekolah. Siswa yang orang tuanya dari kalangan menengah keatas jauh lebih kreatif dibandingkan dengan siswa yang orang tuanya dari kalangan menengah kebawah. Kemudian lingkungan sekolah yang baik dalam artian bisa menunjang aktivitas-aktivitas belajar siswa maka akan meningkatkan kreativitas belajar anak. Tetapi kenyataannya di MAN Wlingi siswa yang status sosial orang tuanya dari kalangan menengah kebawah cenderung lebih kreatif dalam belajar dibandingkan dengan siswa yang status sosial orang tuanya berada pada tingkat menengah keatas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan lingkungan sekolah terhadap kreativitas belajar siswa kelas XI IPS MAN Wlingi Blitar. Pengaruh yang ingin diketahui peneliti yaitu pengaruh variabel penelitian baik secara parsial maupun secara simultan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasional, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data yang dipakai adalah metode angket (koesioner). Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS MAN Wlingi Blitar dengan jumlah 178 siswa. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan statistik dan regresi linier berganda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, (1) Status sosial ekonomi orang tua berpengaruh tetapi hanya sedikit sehingga tidak signifikan terhadap kreativitas belajar siswa kelas XI IPS MAN Wlingi Blitar, (2) Lingkungan sekolah berpengaruh signifikan terhadap kreativitas belajar siswa kelas XI IPS MAN Wlingi Blitar, (3) Adanya pengaruh signifikan antara status sosial ekonomi orang tua dan lingkungan sekolah terhadap kreativitas belajar siswa kelas XI IPS MAN Wlingi Blitar sebesar 24,3%.

**Kata Kunci** : Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Lingkungan Sekolah, Kreativitas belajar

## ABSTRAK

Nurfauziah, Riska. 2017. **The Influence of Parents' Socio-Economic Status and School Environment towards Creativity Learning of XI Grades of Social (IPS) in MAN Wlingi Blitar.** Thesis, Social Science Education Department, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Islamic University Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor: Luthfiya Fathi Pusposari.

---

Basically every child has a tendency of gifted in creativity and has the ability to express themselves creatively, although each child has different field and potential level. Having creativity in learning process is also very important for the development of learners because creativity gives a big influence on the totality of one's personality. One of the factors that influence the learning creativity, among others, is the socio-economic status of parents and the school environment. Students whose parents from middle and upper class are much more creative than students whose parents are from the middle class. Then, a good school environment, in terms of being able to support student learning activities, will increase the creativity of children's learning. But the reality is, in MAN Wlingi, students whose social status of their parents from middle to lower class tend to be more creative in learning compared to students whose social status of their parents are in middle and upper level.

This study aims to determine the magnitude of the influence of socio-economic status of parents and the school environment on the creativity learning of students of XI Social of MAN Wlingi Blitar. The influence that the researcher wants to know is the influence of research variables either partially or simultaneously.

This research is a descriptive correlational research, using a quantitative approach. The data collection method used is the method of question form (questionnaire). The subjects of this study is the whole grade of XI Social of MAN Wlingi Blitar with a total of 178 students. The data analysis used in this research is using multiple linear regression and statistics.

The results of this study indicate that (1) the socio-economic status of parents are influential but not significant toward creativity learning of the students of XI Social of MAN Wlingi Blitar, (2) The school environment has a significant effect on the creativity of the students of class XI Social of MAN Wlingi Blitar, (3) There is a significant influence at about 24.3% between the socio-economic status of parents and the school environment on the creativity of students in XI Social class of MAN Wlingi Blitar.

**Keywords:** Socio-economic Status of Parents, School Environment, Learning Creativity

## مستخلص البحث

نور فوزية، رسكا. 2017. تأثير الحالة الاجتماعية والاقتصادية الوالدين والبيئة المدرسة على الإبداع التعلم الطلاب الدرجة الحادية عشرة الدراسات الاجتماعية في مدرسة الثانوية الحكومية و لينجي بليتار. البحث الجامعي، قسم التربية العلوم الاجتماعية، كلية العلوم التربية والتعليم، جامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج. المشرفة: لطفيا فتح فوسفوساري، الماجستير

أساساً، كل طفل لديه الموهبة في الإبداع ولديه القدرة على التعبير خلاقاً، على الرغم من كل طفل في المجالات ومستويات إمكانات المختلفة. الإبداع التعلم هو مهم جداً لتطوير الطلاب لان الإبداع يعطي تأثيراً كبيراً على مجمل شخصية الشخص. واحدة من العوامل التي تؤثر على الإبداع التعلم، يعني، الوضع الاجتماعي والاقتصادي الوالدين والبيئة المدرسة. الطلاب للوالدين من الطبقة المتوسطة المزيدة هي أكثر إبداعاً مقارنة مع الطلاب للوالدين من المتوسطة المنخفضة. البيئة المدرسة جيدة تمكن أن تدعم الأنشطة الطلاب سيزيد من إبداع التعلم الأطفال. ولكن في الواقع في مدرسة الثانوية الحكومية و لينجي بليتار مع للوالدين من الطبقة المتوسطة المنخفضة هي أكثر إبداعاً مقارنة مع الطلاب للوالدين من الطبقة المتوسطة المزيدة

يهدف هذا البحث إلى تحديد تأثير الوضع الاجتماعي والاقتصادي الوالدين والبيئة المدرسة على الإبداع الطلاب من الصف الحادي عشر الدراسات الاجتماعية في مدرسة الثانوية الحكومية و لينجي بليتار. أراد الباحث ليعرف تأثير المتغيرات التي تؤثر إما جزئياً أو في وقت واحد.

هذا البحث البحث الوصفي التلازمياً باستخدام النهج الكمي. طريقة جمع البيانات المستخدمة هي طريقة الاستطلاع (السائل). وكانت الموضوعات البحث يعني جميع طلاب الصف الحادي عشر الدراسات الاجتماعية في مدرسة الثانوية الحكومية و لينجي بليتار مع عدد 178 طلاب وطالبات. يستخدم تحليل البيانات الإحصاءات والانحدار الخطي.

نتائج هذه الدراسة تشير إلى أن (1) الوضع الاجتماعي والاقتصادي للوالدين لهما تأثيراً ولكن لا أهمية لإبداع الطلاب الطلاب من الصف الحادي عشر الدراسات الاجتماعية في مدرسة الثانوية الحكومية و لينجي بليتار، (2) في البيئة المدرسة تؤثر كبيراً على الإبداع التعلم الطلاب الصف الحادي عشر الدراسات الاجتماعية في مدرسة الثانوية الحكومية و لينجي بليتار، (3) هناك تأثير كبير بين الوضع الاجتماعي والاقتصادي للوالدين والبيئة المدرسة على الإبداع الطلاب من الصف الحادي عشر الدراسات الاجتماعية في مدرسة الثانوية الحكومية و لينجي بليتار بنسبة

الكلمات الرئيسية: الوضع الاجتماعي والاقتصادي الوالدين، البيئة المدرسة، الإبداع التعلم

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 (UU Sisdiknas) menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan bernegara.<sup>1</sup>

Peran pendidikan sangatlah penting untuk kemajuan suatu bangsa. Oleh sebab itu, pendidikan haruslah terus menerus diperbaiki seiring berjalannya waktu baik dari segi kualitas dan kuantitasnya. Sedangkan pendidikan itu sendiri merupakan salah satu bidang pembangunan yang diutamakan di dalam pelaksanaannya sebagai upaya untuk mencapai salah satu tujuan nasional, yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan negara. Untuk mewujudkan tujuan ini pemerintah berupaya untuk menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional. Pendidikan sebagai hak asasi setiap warga negara Indonesia yang telah diakui dalam UUD 1945 pasal 31 ayat 1 yang menyebutkan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan.

---

<sup>1</sup> *Undang-undang Republik Indonesia No.2 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Departemen Pendidikan Nasional, 2003)

Pada dasarnya setiap anak memiliki kecenderungan berbakat dalam kreativitas dan memiliki kemampuan mengungkapkan dirinya secara kreatif, meskipun masing-masing anak dalam bidang dan kadar potensi yang dimilikinya itu berbeda. Kreativitas belajar juga sangat penting bagi perkembangan peserta didik karena kreativitas memberikan pengaruh yang besar terhadap totalitas kepribadian seseorang.

Menurut Barron di dalam bukunya Mohammad Ali dan Asrori mengatakan bahwa kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru. Sesuatu yang baru disini bukan berarti harus sama sekali baru, tetapi dapat juga sebagai kombinasi dari unsur-unsur yang telah ada sebelumnya.<sup>2</sup> Sedangkan menurut Munandar yang diterjemahkan Sukmadinata “Kreativitas adalah kemampuan a) untuk membuat kombinasi baru berdasarkan data informasi atau unsur yang ada, b) berdasarkan data atau informasi yang tersedia, menemukan banyak kemungkinan jawaban terhadap suatu masalah, dimana penekanannya adalah pada kualitas, ketepatan penggunaan dan keragaman jawaban, c) yang mencerminkan kelancaran, keluwesan dan orisinalitas dalam berfikir serta kemampuan untuk mengelaborasi suatu gagasan”.<sup>3</sup>

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kreativitas belajar anak antara lain adalah lingkungan sekolah. Hal ini diperkuat oleh seorang ahli yang sangat menekankan pentingnya dukungan faktor lingkungan bagi perkembangan kreativitas adalah *Torrance*. Ia mengatakan bahwa agar potensi

---

<sup>2</sup> Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm 41.

<sup>3</sup> Sukmadinata dan Nana Syaodah, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), hlm 104

kreatif individu dapat diwujudkan, diperlukan kekuatan-kekuatan pendorong dari luar yang di dasari oleh potensi dalam diri individu sendiri.<sup>4</sup> Yang dimaksudkan lingkungan di sini ialah lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Faktor lain yang juga dapat mempengaruhi kreativitas adalah status sosial ekonomi orang tua. Hal ini dikemukakan oleh *Hurlock* (dalam Trisnawati) bahwa ada enam faktor yang menyebabkan munculnya variasi kreativitas yang dimiliki individu, yaitu salah satunya faktor status sosial ekonomi orang tua. Anak yang berasal dari kelompok sosial yang lebih tinggi cenderung mempunyai kreativitas yang lebih tinggi karena sebagian besar dididik secara demokratis oleh orang tuanya maka akan mempermudah anak mengembangkan minat dan kegiatan yang dipilihnya. Sedangkan anak yang berasal dari kelompok sosial ekonomi rendah, sebagian besar diasuh secara otoriter dan hanya mendapatkan sedikit dorongan serta kesempatan mengembangkan dirinya.<sup>5</sup>

Kedaaan sosial ekonomi keluarga tentulah berpengaruh terhadap perkembangan anak-anak, apabila kita perhatikan bahwa dengan adanya perekonomian yang cukup, lingkungan material yang dihadapi anak di dalam keluarganya lebih luas, ia mendapatkan kesempatan yang lebih luas untuk mengembangkan bermacam-macam kecakapan yang tidak ada prasarannya.

Hubungan orang tuanya hidup dalam status sosial ekonomi serba cukup dan

---

<sup>4</sup> Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *op.cit.*, hlm 43.

<sup>5</sup> Dyah Ery Trisnawati, "Efektivitas Permainan Lego Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Prasekolah, Skripsi, Jurusan Psikologi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya, 2010, hlm 14.

kurang mengalami fundamental seperti dalam memperoleh nafkah hidupnya yang memadai. Orang tuanya dapat mencurahkan perhatian yang lebih mendalam pada pendidikan anak-anaknya apabila ia tidak dibebani dengan masalah-masalah kebutuhan primer kehidupan manusia.<sup>6</sup>

Keadaan siswa di MAN Wlingi Blitar tidaklah sesuai dengan teori yang telah dikemukakan oleh *Hurlock* bahwasanya status sosial ekonomi orang tua mempengaruhi kreativitas anak dalam belajar. Yaitu:

“Anak yang orang tuanya dari kalangan menengah keatas jauh memiliki kreativitas yang tinggi karena orang tuanya mendidik dengan cara yang demokratis dan mampu memberikan fasilitas untuk menunjang belajar anak. Sedangkan anak yang orang tuanya berasal dari kalangan menengah kebawah sebagian besar kurang mendapatkan dorongan dari orang tuanya dan kurang mampu memberikan fasilitas untuk menunjang belajar anak-anaknya.”<sup>7</sup>

Berikut adalah hasil wawancara yang peneliti lakukan oleh salah satu guru di MAN Wlingi yang mengampu mata pelajaran Ekonomi kelas XI, yaitu:

“Bahwa sekarang ini, siswa yang orang tuanya dari kalangan menengah ke bawah lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, yaitu sering aktif dalam mengajukan pertanyaan-pertanyaan, memberikan pendapat secara percaya diri dan lebih mandiri dalam mengerjakan tugas-tugas yang saya berikan dibandingkan dengan siswa yang orang tuanya dari kalangan menengah keatas.”<sup>8</sup>

Jadi, dari hasil wawancara tersebut maka dapat diketahui bahwa teori yang dikemukakan oleh para ahli dengan realita yang ada di lapangan tidaklah sesuai. Yaitu di MAN Wlingi Blitar, terdapat status sosial ekonomi orang tua siswa yang berbeda-beda, ada yang berada dikalangan menengah keatas dan ada yang berada dikalangan menengah kebawah. Siswa yang orang tuanya

---

<sup>6</sup> Gerungan, *Psikologi Sosial*, (Bandung: Refika Aditama, 2009), Cet Ke-2, hlm 196

<sup>7</sup> Dyah Ery Trisnawati, *loc.cit.*

<sup>8</sup> Wawancara dengan Emy, Guru Akuntansi Kelas XI IPS MAN Wlingi Blitar, tanggal 27 November 2016

berada di kelas menengah kebawah mereka mempunyai kreativitas belajar yang tinggi. Mereka lebih aktif dalam mengikuti pelajaran dan lebih aktif bertanya dibandingkan anak yang orang tuanya berada di kelas menengah keatas.

Sedangkan teori yang dikemukakan oleh ahli mengatakan bahwa anak yang orang tuanya dari kalangan menengah keatas jauh memiliki kreativitas yang tinggi karena orang tuanya mendidik dengan cara yang demokratis dan mampu memberikan fasilitas untuk menunjang belajar anak. Sedangkan anak yang orang tuanya berasal dari kalangan menengah kebawah sebagian besar kurang mendapatkan dorongan dari orang tuanya dan kurang mampu memberikan fasilitas untuk menunjang belajar anak-anaknya.

Kenyataan inilah yang mendorong penulis untuk mengadakan penelitian guna mengetahui apakah status sosial ekonomi orang tua dan lingkungan sekolah dapat berpengaruh terhadap kreativitas belajar siswa. Oleh sebab itu hal tersebut merupakan alasan yang tepat mengapa penulis mengambil judul tentang **“Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Kreativitas Belajar Siswa Kelas XI IPS MAN Wlingi-Blitar”**.

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah ada pengaruh signifikan status sosial ekonomi orang tua terhadap kreativitas belajar siswa kelas XI IPS MAN Wlingi-Blitar?
2. Apakah ada pengaruh signifikan lingkungan sekolah terhadap kreativitas belajar siswa kelas XI IPS MAN Wlingi-Blitar?

3. Apakah ada pengaruh signifikan status sosial ekonomi orang tua dan lingkungan sekolah terhadap kreativitas belajar siswa kelas XI IPS MAN Wlingi-Blitar?

### **C. Tujuan Masalah**

Di dalam sebuah penelitian perlu adanya tujuan yang berfungsi sebagai acuan pokok terhadap masalah yang akan diteliti, sehingga peneliti akan bekerja lebih mudah dan terarah dalam penelitian. Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan yang ingin di capai di dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menjelaskan pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap kreativitas belajar siswa kelas XI IPS MAN Wlingi-Blitar
2. Untuk menjelaskan pengaruh lingkungan sekolah terhadap kreativitas belajar siswa kelas XI IPS MAN Wlingi-Blitar
3. Untuk menjelaskan pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan lingkungan sekolah terhadap kreativitas belajar siswa kelas XI IPS MAN Wlingi-Blitar

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang luas secara khusus bagi perkembangan dunia pendidikan, sehingga dapat digunakan bagi yang membutuhkan.
  - b. Sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya yang sejenis.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Sebagai penambah pengetahuan dan pengalaman tentang kreativitas belajar siswa, sebagai bekal calon guru untuk memahami karakter peserta didik

### b. Bagi Universitas

Bagi Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang, sebagai sumbangan bahan bacaan di perpustakaan Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang

### c. Bagi Pembaca

Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman dalam bidang penelitian pendidikan. Utamanya di bidang kreativitas belajar siswa dan faktor-faktor yang mempengaruhi.

## E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih perlu di uji.

$H_{01}$  : Tidak terdapat pengaruh secara positif signifikan status sosial ekonomi orang tua terhadap kreativitas belajar siswa kelas XI IPS MAN Wlingi-Blitar

$H_{a1}$  : Terdapat pengaruh secara positif signifikan status sosial ekonomi orang tua terhadap kreativitas belajar siswa kelas XI IPS MAN Wlingi-Blitar

$H_{02}$  : Tidak terdapat pengaruh secara positif signifikan lingkungan sekolah terhadap kreativitas belajar siswa kelas XI IPS MAN Wlingi-Blitar

Ha<sub>2</sub> : Terdapat pengaruh secara positif signifikan lingkungan sekolah terhadap kreativitas belajar siswa kelas XI IPS MAN Wlingi-Blitar

Ho<sub>3</sub> : Tidak terdapat pengaruh secara positif signifikan status sosial ekonomi orang tua dan lingkungan sekolah terhadap kreativitas belajar siswa kelas XI IPS MAN Wlingi-Blitar

Ha<sub>3</sub> : Terdapat pengaruh secara positif signifikan status sosial ekonomi orang tua dan lingkungan sekolah terhadap kreativitas belajar siswa kelas XI IPS MAN Wlingi-Blitar

#### **F. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup dalam penelitian ini yang berjudul “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Lingkungan Sekolah Terhadap Kreativitas Belajar Siswa Kelas XI IPS MAN Wlingi-Blitar” dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Dua variabel bebas yaitu status sosial ekonomi orang tua dan lingkungan sekolah
2. Satu variabel terikat yaitu kreativitas belajar

#### **G. Originalitas Penelitian**

Dalam originalitas peneliti ini akan dipaparkan oleh peneliti tentang hasil penelitian terdahulu yang akan dijadikan acuan pembuatan penelitian dan dibandingkan untuk menentukan dan menemukan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang diangkat oleh peneliti sekarang. Dengan tujuan untuk menghindari tulisan ataupun pengulangan pembahasan dengan gaya penulisan yang sama.

Penelitian tentang pengaruh status sosial ekonomi terhadap kreativitas pernah dilakukan oleh Rita Yaniati Mahasiswa dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga dengan Program Studi Pendidikan Agama Islam pada tahun 2010 dengan judul “Pengaruh Status Ekonomi Orang Tua Terhadap Kreatifitas Siswa MIN Dalam Kec. Susukan Kab. Semarang”. Populasi yang diambil adalah 125 siswa dan sampel yang diambil adalah sebanyak 20% dari populasi yaitu 25 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan 1) Metode observasi yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang keadaan umum dari MIN Dalam kec. Susukan kab. Semarang. 2) Metode Interview yang digunakan untuk mendapatkan informasi tentang status ekonomi orang tua dan kreativitas siswa yang belum penulis peroleh dari angket dengan menginterview kepala sekolah, guru-guru, dan pegawai di MIN Dalam kec. Susukan kab. Semarang. 3) Metode angket yang digunakan untuk mengumpulkan sejumlah daftar pertanyaan tertulis kepada responden mengenai status ekonomi orang tua dan kreativitas siswa yang nantinya akan diberikan kepada masing-masing siswa yang akan diteliti untuk mendapatkan jawaban yang bersifat pribadi. 4) Metode dokumentasi yang digunakan untuk mengumpulkan catatan, transkrip nilai, buku, surat kabar, majalah, agenda dan lain sebagainya yang berhubungan langsung dengan penelitian. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat korelasi yang sangat kuat antara pengaruh sosial ekonomi orang tua dengan kreativitas siswa sebesar 0,995.

Penelitian tentang status sosial ekonomi juga pernah dilakukan oleh mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada tahun 2016 oleh Moch.

Holilurrahman dengan judul “Pengaruh Status Sosial Ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP AL-KAMAL Blitar”. Populasi yang diambil adalah seluruh siswa di SMP AL-KAMAL Blitar yang berjumlah 134 siswa, sedangkan sampel yang diambil adalah 2 kelas, yaitu kelas VIII A dan kelas VIII B di SMP AL-KAMAL Blitar. Instrumen di dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket untuk mengetahui kondisi sosial ekonomi yang dialami oleh siswa. Dari penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data yaitu memiliki nilai korelasi sebesar  $0,34 > 0,05$ . Nilai korelasi di atas 0,05 menunjukkan adanya hubungan yang sangat lemah antara variabel X dengan Variabel Y, memiliki pengaruh sebesar 0,1% terhadap variabel Y dan 9,99% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel X. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa status sosial orang tua dilihat dari pendidikan, kekayaan, jabatan dan pendapatan tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar anak-anaknya.

Kemudian penelitian tentang lingkungan sekolah terhadap kreativitas pernah dilakukan oleh Lilis Ayuningtiyas mahasiswa Jurusan Pendidikan Pra Sekolah Dan Sekolah Dasar Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2013 dengan judul “Kontribusi Lingkungan Pendidikan Terhadap Perkembangan Kreativitas Siswa Kelas IV Dan V SDN I Prembun Kecamatan Prembun Kabupaten Kebumen”. Populasi yang diambil adalah siswa-siswi Kelas IV dan V SDN 1 Prembun yang berjumlah 79 siswa. Sedangkan sampel yang diambil adalah 79 siswa. Instrumen penelitian menggunakan angket dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah lingkungan pendidikan

(lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat) memberikan kontribusi positif sebesar 49,4% dan signifikan terhadap perkembangan kreativitas siswa kelas IV dan V SDN 1 Prembun Kecamatan Prembun Kabupaten Kebumen. Lingkungan keluarga memberikan kontribusi positif sebesar 14,604%, lingkungan sekolah memberikan kontribusi positif sebesar 22,760%, lingkungan masyarakat memberikan kontribusi positif sebesar 12,611%.

Penelitian yang sejenis pernah dilakukan oleh Miftahcul Rizqi Arianto (2015) dengan judul “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, Dan Motivasi Belajar Terhadap Perilaku Belajar Siswa Jurusan Administrasi Perkantoran Di SMK Masehi PSAK Ambarawa”. Populasi yang diambil adalah semua siswa jurusan Administrasi Perkantoran yang berjumlah 46 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan cara angket atau kuesioner dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif persentase dan analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini adalah ada pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara variabel lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan motivasi belajar terhadap perilaku belajar siswa jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Masehi PSAK Ambarawa sebesar 55,4%.

Penelitian sejenis juga pernah dilakukan oleh Resi Wahyuni (2014) dengan judul “Hubungan Kreativitas Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS Di SMA Negeri 001 Kampar Utara”. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS yang berjumlah 56 orang. Teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik

angket, dan dokumentasi. Angket ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai kreativitas belajar. dokumentasi dipergunakan untuk memperoleh data dari pihak sekolah khususnya mengetahui keadaan sekolah, seperti hasil nilai ulangan siswa pada mata pelajaran ekonomi. Adapun besarnya kontribusi kreativitas belajar terhadap hasil belajar siswa adalah sebesar  $0,338 \times 100 = 33.8\%$  selebihnya ditentukan oleh variabel-variabel lain sebesar 66.2%. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat hubungan antara kreativitas belajar siswa dengan hasil siswa pada mata pelajaran ekonomi.

**Tabel 1.1 Originalitas Penelitian**

No.	Judul	Perbedaan	Persamaan	Originalitas
1.	Pengaruh Status Ekonomi Orang Tua Terhadap Kretifitas Siswa MIN Dalamn Kec. Susukan Kab. Semarang	1. Tempat dan alamat penelitian, dilaksanakan pada tingkat MI	1. Metode penelitian adalah metode penelitian kuantitatif 2. Status sosial ekonomi orang tua sebagai variabel X 3. Kreativitas Sebagai variabel Y	1. Fokus penelitian ini adalah pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan lingkungan sekolah terhadap kreativitas belajar siswa
2.	Pengaruh Status Sosial Ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP AL-KAMAL Blitar	1. Tempat dan alamat penelitian, dilaksanakan pada tingkat SMP 2. Prestasi belajar sebagai variabel independen 3. Objek penelitian siswa pada mata pelajaran IPS	1. Status sosial ekonomi sebagai variabel dependen 2. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif	2. Lokasi penelitian ini berada di MAN Wlingi-Blitar 3. Objek penelitian ini iadalah siswa kelas XI IPS
3.	Kontribusi Lingkungan Pendidikan	1. Tempat dan alamat penelitian,	1. Metode penelitian adalah	MAN Wlingi Blitar

	Terhadap Perkembangan Kreativitas Siswa Kelas IV Dan V SDN I Prembun Kecamatan Prembun Kabupaten Kebumen	dilaksanakan pada tingkat SD 2. Lingkungan sekolah sebagai sub variabel bebas atau sub variabel X	metode penelitian kuantitatif 2. Kreativitas Sebagai variabel Y	4. Variabel $X_1$ berupa status sosial ekonomi orang tua 5. Variabel $X_2$ berupa lingkungan sekolah 6. Variabel Y berupa kreativitas belajar siswa
4.	Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, Dan Motivasi Belajar Terhadap Perilaku Belajar Siswa Jurusan Administrasi Perkantoran Di SMK Masehi PSAK Ambarawa	1. Perilaku belajar sebagai variabel Y 2. Tempat dan alamat penelitian dilakukan di SMK	1. Lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah sebagai variabel X 2. Metode penelitian adalah metode penelitian kuantitatif	7. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi dengan pendekatan kuantitatif 8. Uji yang digunakan adalah uji regresi linier berganda
5.	Hubungan Kreativitas Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS Di SMA Negeri 001 Kampar Utara	1. Kreativitas belajar siswa sebagai variabel X 2. Hasil belajar sebagai variabel Y 3. Tempat dan alamat penelitian dilaksanakan pada tingkat SMA 4. Objek penelitian siswa pada mata pelajaran ekonomi	1. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif	9. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner (angket)

## H. Definisi Operasional

Untuk mengetahui gambar yang jelas tentang substansi penelitian serta agar terhindar dari kesalahan dalam memakai atau terjadinya makna ganda terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini maka peneliti menjelaskan hal-hal sebagai berikut:

1. Status sosial ekonomi orang tua

Status sosial ekonomi orang tua adalah kondisi yang menggambarkan kedudukan atau keadaan seseorang atau keluarga (ayah dan ibu) dalam masyarakat berdasarkan kondisi kehidupan ekonomi atau kekayaan.

2. Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah terdiri dari dua macam, yaitu lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial. Lingkungan sosial sekolah seperti para guru, para tenaga pendidikan, dan teman sekelas. Lingkungan nonsosial sekolah meliputi gedung sekolah, alat-alat belajar, cuaca, dan sebagainya.

3. Kreativitas Belajar

Kreativitas belajar adalah suatu kondisi, sikap, kemampuan, dan proses perubahan tingkah laku seseorang untuk menghasilkan produk atau gagasan, mencari pemecahan masalah yang lebih efisien dan unik dalam proses belajar.

## I. Sistematika Pembahasan

Penelitian yang dilakukan disusun secara sistematis. Adapun sistematika penulisan yang akan dilakukan terdiri dari 6 bab.

BAB I dalam penelitian ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat, hipotesis, ruang lingkup, originalitas penelitian, definisi operasional serta sistematika penulisan.

BAB II berisi tentang teori-teori yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan dan juga kerangka berfikir dalam penelitian yang akan dilaksanakan nantinya.

BAB III berisi tentang metode penelitian yang diawali dari lokasi, pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, instrumen dan teknik pengumpulan data, serta analisis data yang akan digunakan dalam penelitian.

BAB IV berisi tentang paparan data dan hasil penelitian yang telah diperoleh dari angket yang telah disebarakan kepada responden.

BAB V berisi tentang pembahasan terhadap temuan-temuan penelitian yang dikemukakan dalam hasil penelitian.

Dan BAB VI berisi tentang kesimpulan hasil penelitian dan juga saran-saran. Serta terdapat lampiran-lampiran yang berhubungan dengan penelitian.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### 1. Status Sosial Ekonomi Orang Tua

###### a. Pengertian Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia bahwa “Status” adalah keadaan, kedudukan (orang, benda, Negara dan sebagainya).<sup>9</sup> Secara istilah “Status” berarti posisi atau keadaan dalam suatu jenjang atau hirarki dalam suatu wadah sebagai simbol dari hak dan kewajiban dan jumlah peranan yang ideal dari seseorang.<sup>10</sup>

Sementara pengertian “Sosial” berasal dari bahasa Inggris yaitu *society* yang berasal dari kata *socius* yang berarti kawan. Yang dimaksud dengan sosial adalah segala sesuatu mengenai masyarakat dan kemasyarakatan.<sup>11</sup>

Ekonomi menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, yaitu pengetahuan mengenai asas-asas penghasilan (produksi), pembagian (distribusi) dan pemakaian barang-barang serta kekayaan (seperti halnya keuangan, perindustrian, perdagangan barang-barang serta

---

<sup>9</sup> W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1982), Cet. Ke-1, hlm 918

<sup>10</sup> Soedjono Soekanto, *Kamus Sosiologi*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1983), Cet. Ke-1, hlm 347

<sup>11</sup> W.J.S Poerwadarminta, *loc. cit.*

kekayaan) di lingkungan tempat dia tinggal. Hal demikian merupakan tuntutan dasar untuk memenuhi segala kebutuhan.<sup>12</sup>

kemudian *Dimiyati Mahmud* (dalam Dian Anita) mengemukakan bahwa: “status sosial ekonomi meliputi tingkat pendidikan orang tua, jenis pekerjaan dan penghasilan orang tua, jabatan orang tua, fasilitas khusus dan barang-barang berharga yang ada di rumah seperti radio, televisi, mesin cuci, almari es, dan sebagainya”.<sup>13</sup>

Pengertian diatas dapat diperkuat lagi oleh *Soerjono Soekanto* dengan bahasa yang lebih sederhana, bahwa status sosial ekonomi adalah suatu posisi seseorang dalam masyarakat yang berkaitan dengan orang lain dalam arti lingkungan pergaulan, prestasinya, dan hak-hak serta kewajibannya dalam hubungannya dengan sumber daya.<sup>14</sup> Kemudian *Nasution* (dalam *Widjdati*) juga mengemukakan bahwa tingkat status sosial ekonomi dilihat atau di ukur dari pekerjaan orang tua, penghasilan dan kekayaan, tingkat pendidikan orang tua, keadaan rumah dan lokasi, pergaulan dan aktivitas sosial.<sup>15</sup>

Dari pengertian diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan status sosial ekonomi adalah kondisi yang

---

<sup>12</sup> Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1982), Cet.ke-1, hlm 220

<sup>13</sup> Dian Anita, *Hubungan Antara Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Motivasi Berprestasi Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul Tahun Ajaran2014/2015*, Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Jurusan Pendidikan Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2015, hlm 10

<sup>14</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Press, 1994), hlm 96

<sup>15</sup> Yusri Widjdati, *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan Geografi IKIP Veteran Semarang, 2013, hlm 100

menggambarkan kedudukan atau keadaan seseorang atau keluarga dalam masyarakat berdasarkan kondisi kehidupan ekonomi atau kekayaan. Dari situ dapat dikatakan bahwa betapa dominannya faktor kehidupan ekonomi seseorang di dalam menentukan status sosialnya.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia “orang tua” adalah ayah ibu kandung atau orang yang dianggap tua (cerdik pandai, ahli, dan sebagainya) atau orang-orang yang dihormati (disegani) di kampung.<sup>16</sup>

Secara definitif orang tua adalah komponen keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu merupakan hasil dari sebuah perkawinan yang sah yang dapat membentuk sebuah keluarga. Orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh dan membimbing anaknya untuk mencapai tahapan tertentu yang menghantarkan anak untuk siap dalam kehidupan bermasyarakat.<sup>17</sup>

Jadi secara umum dapat dikatakan bahwa orang tua adalah ayah dan ibu kandung, dan hal ini dapat diperkuat di dalam al-Quran surat Al-Luqman ayat 14 bahwa orang tua menunjuk kepada ayah dan ibu kandung seperti dalil berikut ini:

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهَنًا عَلًى وَهَنٍ وَفَصَّلُہُ فِي عَامَيْنِ

أَنْ أَشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَى الْمَصِيرِ ﴿١٤﴾

<sup>16</sup> <http://kbbi.web.id/orang>. Diakses tanggal 25 November 2016

<sup>17</sup> Fatimah Djafar, *Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Anak*, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam IAIN Sultan Amai Gorontalo, 2014, hlm 3

Artinya : dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu- bapanya; ibunya telah mengandungnya dalam Keadaan lemah yang bertambah- tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. bersyukurlah kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu.<sup>18</sup>

Dari beberapa pengertian orang tua di atas, maka dapat disimpulkan bahwa orang tua adalah setiap orang yang bertanggung jawab penuh atas penghidupan anak-anak yang dilahirkannya, tanggung jawab tersebut meliputi: memelihara, membiayai, membimbing, dan mendidik anak-anaknya dari semenjak mereka belum mengenal dirinya sendiri sampai mereka mampu mengenal dirinya sendiri dan lingkungannya dimana didalamnya juga termasuk bagaimana orang tua bertanggung jawab terhadap pendidikan yang semestinya diperoleh oleh anak untuk masa depannya.<sup>19</sup>

Kemudian pada akhirnya bahwa yang dimaksud dengan status sosial ekonomi orang tua adalah kedudukan orang tua yang berada di dalam sebuah masyarakat yang di dasarkan pada pendidikan, pekerjaan, kekayaan, pendapatan orang tua disertai dengan kemampuannya dalam memenuhi segala kebutuhan keluarga sehari-hari, termasuk kemampuan orang tua dalam membiayai dan menyediakan fasilitas belajar anak sebagai bentuk tanggung jawab mereka terhadap anak-anaknya.

---

<sup>18</sup> Mohamad Taufiq, *Qur'an in Word*, Ver 1.3

<sup>19</sup> S. Nasution, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), Cet. Ke-2, hlm 29

## b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Status Sosial Ekonomi

### 1) Pendidikan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pendidikan adalah “proses pengubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan; proses, cara, perbuatan mendidik.”<sup>20</sup> Menurut *Langeveld* (dalam Abdul Kadir), ia mengemukakan bahwa pendidikan sebagai setiap usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang diberikan pada anak tertuju pada pendewasaan anak itu, atau membantu anak agar cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri.<sup>21</sup>

Secara luas pendidikan dapat dipahami sebagai suatu proses seseorang untuk mengetahui, memahami dan mampu mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari. Seringkali pendidikan hanya dimaknai sebagai aktivitas yang dilakukan di lingkungan sekolah saja, padahal pendidikan dapat ditempuh kapanpun dan dimanapun, tidak hanya terbatas pada lembaga pendidikan formal.<sup>22</sup> Sedangkan pendidikan dalam arti sempit adalah sekolah. Pendidikan adalah pengajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal.

Pendidikan adalah segala pengaruh yang diupayakan oleh sekolah

---

<sup>20</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm 326

<sup>21</sup> Abdul Kadir dkk, *Dasar-dasar Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media, 2012), Cet Ke-1, hlm 61

<sup>22</sup> Dian Anita, *op.cit.*, hlm 11

terhadap anak yang bersekolah agar mempunyai kemampuan yang sempurna dan kesadaran penuh terhadap hubungan-hubungan dan tugas-tugas sosial mereka.<sup>23</sup>

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Pendidikan dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau Madrasah Tsanawiyah (MTs) atau bentuk lain yang sederajat. Pendidikan menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) atau bentuk lain yang sederajat. Sedangkan perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institute atau universitas.

Jadi dalam penelitian ini yang di maksud dengan pendidikan orang tua adalah meliputi jenjang pendidikan formal yang telah ditempuh sampai selesai, yaitu dari SD, SMP, SMA sampai Perguruan Tinggi.

## 2) Pekerjaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pekerjaan adalah a) Barang apa yang dilakukan (diperbuat, dikerjakan); tugas kewajiban; hasil bekerja; perbuatan b) Pencarian; yang dijadikan

---

<sup>23</sup> Abdul Kadir dkk, *op.cit.*. hlm 60

pokok penghidupan; sesuatu yang dilakukan untuk mendapat nafkah c) Hal bekerjanya sesuatu, berkenaan dengan hasil kerja.<sup>24</sup>

Pekerjaan dalam arti luas adalah aktifitas utama yang dilakukan oleh manusia. Dalam arti sempit, istilah pekerjaan digunakan untuk suatu tugas atau kerja yang menghasilkan uang bagi seseorang. Dalam pembicaraan sehari-hari istilah ini sering dianggap sinonim dengan profesi.<sup>25</sup>

Pekerjaan akan menentukan status sosial ekonomi karena dari bekerja segala kebutuhan akan dapat terpenuhi. Pekerjaan tidak hanya mempunyai nilai ekonomi namun usaha manusia untuk mendapatkan kepuasan dan mendapatkan imbalan atau upah, berupa barang dan jasa akan terpenuhi kebutuhan hidupnya. Pekerjaan adalah kegiatan yang menghasilkan barang dan jasa bagi diri sendiri atau orang lain, baik orang melakukan dengan dibayar atau tidak.<sup>26</sup>

Dari uraian di atas maka dapat dilihat bahwa yang dimaksud dengan pekerjaan orang tua adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh ayah dan ibu, sehingga menghasilkan sesuatu dalam waktu tertentu sesuai dengan aktifitas yang dilakukan serta dituntut untuk melakukannya sebaik mungkin agar mendapatkan hasil yang juga baik.

<sup>24</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *op.cit.*, hlm 682

<sup>25</sup> Ahmad Addib Qonumi, *Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Kemandirian dan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS 1 MAN Bojonegoro*, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015, hlm 17

<sup>26</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: 1986), hlm 38

Seperti yang dikemukakan oleh Dakir (dalam Dian Anita) yang menyatakan bahwa jenis pekerjaan di Indonesia dapat diklasifikasikan menjadi 5 golongan yaitu:

- a) Golongan Pegawai Negeri, merupakan mereka yang telah memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan disertai tugas dalam suatu jabatan Negeri tertentu serta digaji menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pegawai Negeri dibagi menjadi dua bagian yaitu: Pegawai negeri yang terdiri dari pegawai negeri pusat dan daerah; Pegawai negeri lain seperti TNI dan POLRI
- b) Golongan pegawai swasta, merupakan mereka yang bekerja pada instansi non-pemerintahan atau mereka yang bekerja pada perusahaan-perusahaan swasta
- c) Golongan pedagang, adalah mereka yang memiliki perusahaan/bidang usaha yang besar maupun yang kecil
- d) Golongan petani, nelayan dan perkebunan merupakan mereka yang mata pencahariannya dari hasil bumi atau sumber daya alam yang tersedia di laut dan di darat. Misalnya hasil bercocok tanam, memancing, dan berkebun
- e) Golongan buruh adalah mereka yang bekerja menjual jasa seperti tukang becak, tukang bangunan, tukang batu, dan pekerjaan yang berkaitan dengan jasa mereka.<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup> Dian Anita, *op.cit.*, hlm 13

Jadi di dalam penelitian ini yang dimaksud dengan pekerjaan orang tua adalah jenis pekerjaan tetap orang tua siswa.

### 3) Kekayaan

Kekayaan atau sering disebut dengan ukuran ekonomi. Orang yang memiliki harta benda berlimpah (kaya) akan lebih di hargai dan dihormati daripada orang yang miskin. Kekayaan (materi atau kebendaan) dapat dijadikan ukuran penempatan anggota masyarakat ke dalam lapisan-lapisan sosial yang ada. Ukuran kekayaan merupakan ukuran yang banyak digunakan oleh masyarakat dalam menentukan posisi seseorang ke dalam strata tertentu.<sup>28</sup>

Pemilikan kekayaan adalah kekayaan dalam bentuk barang-barang di mana masih bermanfaat dalam menunjang kehidupan ekonominya. Kekayaan itu antara lain: barang-barang berharga dan jenis kendaraan pribadi. Barang-barang yang berharga tersebut antara lain: rumah, kendaraan, barang-barang elektronik dan lain-lain. Barang-barang tersebut bisa digunakan untuk membiayai pendidikan anak. Semakin banyak kepemilikan harta yang bernilai ekonomi dimiliki orang tua, maka akan semakin luas kesempatan orang tua untuk dapat menyekolahkan anak-anaknya, dan orang tua dapat mencukupi semua fasilitas belajar anak, sehingga dapat memotivasi anak untuk berprestasi. Sementara kendaraan pribadi

---

<sup>28</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: 1986), hlm 50

dapat digunakan sebagai alat ukur tinggi rendahnya tingkat sosial ekonomi orang tua. Misalnya: orang yang mempunyai mobil akan merasa lebih tinggi tingkat sosial ekonominya dari pada orang yang mempunyai sepeda motor.<sup>29</sup>

#### 4) Pendapatan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia “pendapatan adalah hasil kerja atau usaha”.<sup>30</sup> Sedangkan menurut *Nasution* (dalam Dian Anita) menyatakan bahwa “pendapatan adalah arus uang atau barang yang menguntungkan bagi seseorang, kelompok individu sebuah perusahaan atau perekonomian selama beberapa waktu. Pendapatan berasal dari penjualan jasa-jasa produktif (seperti gaji, bunga, keuntungan, uang sewa, pendapatan nasional)”.<sup>31</sup>

Berdasarkan jenisnya, Biro Pusat Statistik membedakan pendapatan menjadi dua yaitu sebagai berikut:

##### a) Pendapatan Berupa Barang

Pendapatan berupa barang merupakan segala penghasilan yang bersifat regular dan biasa, akan tetapi tidak selalu berupa balas jasa dan diterimakan dalam bentuk barang atau jasa. Barang dan jasa yang diterima/diperoleh dinilai dengan harga pasar sekalipun tidak diimbangi ataupun disertai transaksi uang oleh yang menikmati barang dan jasa tersebut. Demikian juga penerimaan barang secara cuma-cuma, pembelian barang dan

<sup>29</sup> Fatimah Djafar, *op.cit.*, hlm 5

<sup>30</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *op.cit.*, hlm 293

<sup>31</sup> Dian Anita, *op.cit.* hlm 14

jasa dengan harta subsidi atau reduksi dari majikan merupakan pendapatan berupa barang.

b) Pendapatan Berupa Uang

Berdasarkan bidang kegiatannya, pendapatan meliputi pendapatan sektor formal dan pendapatan sektor informal. Pendapatan sektor formal adalah segala penghasilan baik berupa barang atau uang yang bersifat reguler dan diterima biasanya balas jasa di sektor formal yang terdiri dari pendapatan berupa uang, meliputi: gaji, upah dan hasil infestasi dan pendapatan berupa barang-barang meliputi: beras, pengobatan, transportasi, perumahan, maupun yang berupa rekreasi.<sup>32</sup>

Dari beberapa pendapat di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pendapatan adalah hasil kerja seseorang yang berupa uang atau barang dari gaji, bunga, keuntungan, dan sewa. Dalam penelitian ini, pendapatan lebih ditekannya pada pendapatan rata-rata yang diperoleh orang tua selama satu bulan dari pekerjaan yang digelutinya.

2. Lingkungan Sekolah

a. Pengertian Lingkungan Sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan latihan

---

<sup>32</sup> Fatimah Djafar, *loc.cit.*

dalam rangka membantu siswa agar mampu mengembangkan potensinya, baik yang menyangkut aspek moral-spiritual, intelektual, emosional, maupun sosial.<sup>33</sup>

Penjabaran fungsi sekolah sebagai pusat pendidikan formal, terlihat pada tujuan institusional, yaitu tujuan kelembagaan pada masing-masing jenis dan tingkat sekolah. Di Indonesia lembaga pendidikan formal pra-sekolah, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, dan sekolah menengah atas yang terdiri dari sekolah umum dan kejuruan, serta perguruan tinggi dengan aneka ragam bidangnya. Tujuan institusional untuk masing-masing tingkat atau jenis pendidikan, pencapaiannya ditopang oleh tujuan-tujuan kurikuler dan tujuan instruksional.<sup>34</sup>

Menurut Ahmadi di dalam bukunya Abdul Kadir mengemukakan bahwa sekolah memegang peranan penting dalam pendidikan karena pengaruhnya besar sekali pada jiwa anak. Karena itu disamping keluarga sebagai pusat pendidikan, sekolah pun mempunyai fungsi sebagai pusat pendidikan untuk pembentukan kepribadian anak. Karena sekolah itu sengaja disediakan atau dibangun khusus untuk tempat pendidikan kedua setelah keluarga, lebih-lebih mempunyai fungsi melanjutkan pendidikan keluarga dengan guru sebagai ganti orang tua yang harus ditaati.<sup>35</sup>

---

<sup>33</sup> Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm 54

<sup>34</sup> Abdul Kadir dkk, *op.cit.*, hlm 164

<sup>35</sup> *Ibid*, hlm 163

*Michael Rutter* mendefinisikan sekolah yang efektif itu sebagai “sekolah yang memajukan, meningkatkan, atau mengembangkan prestasi akademik, keterampilan sosial, sopan santun, sikap positif terhadap belajar, rendahnya angka absen siswa, dan memberikan keterampilan-keterampilan yang memungkinkan siswa dapat bekerja”. Sementara itu, *David W. Johnson* mengemukakan tentang karakteristik sekolah yang efektif dan sehat (*health*). Menurut dia, sekolah yang efektif dapat didefinisikan melalui pengukuran tentang (1) total biaya pendidikan bagi setiap siswa untuk mencapai tingkat kompetensi atau sosialisasi tertentu, (2) motivasi atau semangat para personel sekolah dan siswa, (3) kemampuan sekolah untuk memiliki personel, fasilitas, material, dan siswa yang baik dan (4) kemampuan sekolah untuk menempatkan para lulusan ke sekolah lanjutan (perguruan tinggi), atau dunia kerja.<sup>36</sup>

b. Faktor-faktor Lingkungan Sekolah

Menurut Muhibbin Syah (dalam Arianto) lingkungan sekolah terdiri dari dua macam, yaitu lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial. Lingkungan sosial sekolah seperti para guru, para tenaga pendidikan, dan teman sekelas. Lingkungan nonsosial sekolah meliputi gedung sekolah, alat-alat belajar, cuaca, dan sebagainya.<sup>37</sup>

<sup>36</sup> Syamsu Yusuf LN, *op.cit.*, hlm 55

<sup>37</sup> Miftahcul Rizqi Arianto, *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, Dan Motivasi Belajar Terhadap Perilaku Belajar Siswa Jurusan Administrasi Perkantoran Di SMK Masehi PSAK AMBARAWA*, Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, 2014, hlm 31

Menurut Nana Syaodih (dalam Arianto) lingkungan sekolah meliputi:

- 1) Lingkungan fisik seperti sarana dan prasarana belajar, sumber-sumber belajar dan media belajar.
- 2) Lingkungan sosial menyangkut hubungan siswa dengan teman-temannya, guru-gurunya dan staf yang lain.
- 3) Lingkungan akademis yaitu suasana sekolah, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan kegiatan ekstra kulikuler.<sup>38</sup>

Menurut Slameto faktor-faktor sekolah yang mempengaruhi belajar antara lain:

1) Metode Mengajar

Metode mengajar adalah suatu cara/jalan yang harus dilalui di dalam mengajar. Metode mengajar yang kurang baik dapat mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula. Demikian sebaliknya. Oleh sebab itu agar siswa dapat belajar dengan baik, maka metode mengajar harus diusahakan yang setepat, efisien, dan efektif mungkin.

2) Kurikulum

Kurikulum adalah sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa. Kegiatan itu sebagian besar adalah menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai dan mengembangkan pelajaran itu. Jelaslah bahan pelajaran itu mempengaruhi belajar siswa.

---

<sup>38</sup> Nana Syaodih, *Landasan Psikologi Prose Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm 164

### 3) Relasi guru dengan siswa

Guru yang relasi dengan siswa baik, maka siswa akan menyukai gurunya, juga suka mata pelajarannya, sedangkan guru yang kurang berinteraksi dengan siswa secara akrab, menyebabkan proses belajar mengajar itu kurang lancar.

### 4) Relasi siswa dengan siswa

Relasi siswa yang satu dengan siswa yang lain juga akan mempengaruhi belajar. Relasi yang baik akan memberikan pengaruh positif terhadap belajar siswa.

### 5) Disiplin sekolah

Agar siswa belajar lebih maju, siswa harus disiplin di dalam belajar baik di sekolah, di rumah dan di perpustakaan. Agar siswa disiplin haruslah guru beserta staf yang lain disiplin.

### 6) Alat Pelajaran

Mengusahakan alat pelajaran yang baik dan lengkap adalah perlu agar guru dapat mengajar dengan baik, sehingga siswa dapat menerima pelajaran dengan baik serta dapat belajar dengan baik pula.

### 7) Waktu Sekolah

Yaitu waktu terjadinya proses belajar mengajar di sekolah, waktu dapat pagi hari, siang, sore/malam hari. Di mana siswa melaksanakan pembelajaran di sekolah, biasanya dilakukan pada pagi sampai dengan siang hari.

8) Standar pelajaran di atas ukuran

Guru yang menuntut penguasaan materi harus sesuai dengan kemampuan siswa masing-masing yang penting tujuan yang telah dirumuskan dapat tercapai.

9) Keadaan gedung sekolah

Dengan jumlah siswa yang banyak serta variasi karakteristik mereka masing-masing menuntut keadaan gedung harus memadai di dalam setiap kelas.

10) Metode Belajar

Banyak siswa melaksanakan cara belajar yang salah. Dalam hal perlu pembinaan dari guru. Maka perlu belajar setiap hari secara teratur, membagi waktu dengan baik, memilih cara belajar dengan tepat dan cukup istirahat dapat meningkatkan hasil belajar.

11) Tugas rumah

Waktu belajar terutama adalah di sekolah, di samping untuk belajar waktu di rumah biarlah digunakan untuk kegiatan yang lain. Maka diharapkan guru jangan terlalu banyak memberi tugas yang harus dikerjakan di rumah, sehingga mereka tidak jenuh dengan kegiatan belajarnya dan anak masih mempunyai waktu yang dapat digunakan untuk kegiatan yang lain.<sup>39</sup>

---

<sup>39</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm 64-69

### 3. Kreativitas Belajar

#### a. Pengertian Kreativitas Belajar

Kreativitas didefinisikan secara berbeda-beda oleh para pakar berdasarkan sudut pandang masing-masing. Perbedaan dalam sudut pandang ini menghasilkan berbagai definisi kreativitas dengan penekanan yang berbeda-beda. Menurut *Barron*, mendefinisikan bahwa kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru. Sesuatu yang baru disini bukan berarti harus sama sekali baru, tetapi dapat juga sebagai kombinasi dari unsur-unsur yang telah ada sebelumnya. Menurut *Guilford*, menyatakan bahwa kreativitas mengacu pada kemampuan yang menandai ciri-ciri seorang kreatif. Kemudian *Utami Munandar* juga memberikan definisi mengenai kreativitas, yaitu bahwa kreativitas adalah kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan, dan orisinalitas dalam berpikir serta kemampuan untuk mengolaborasi suatu gagasan.<sup>40</sup>

*Solso* berpendapat (dalam *Rismaniar*), kreativitas adalah suatu aktivitas kognitif yang menghasilkan cara-cara baru dalam memandang suatu masalah atau situasi. Lebih lanjut *Solso* menegaskan bahwa kreativitas tidak terbatas pada menghasilkan hal-hal baru yang bersifat praktis, tetapi boleh jadi hanya merupakan suatu gagasan baru. Pandangan ini lebih menekankan kreativitas pada cara pandang yang

---

<sup>40</sup> Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *op.cit.*, hlm 41

baru terhadap suatu masalah atau situasi, dan bukan pada suatu karya baru yang memiliki nilai kegunaan praktis.<sup>41</sup>

Jadi, yang dimaksud dengan kreativitas adalah ciri-ciri khas yang dimiliki oleh individu yang menandai adanya kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang sama sekali baru atau kombinasi dari karya-karya yang telah ada sebelumnya, menjadi suatu karya baru yang dilakukan melalui interaksi dengan lingkungannya untuk menghadapi permasalahan, dan mencari alternatif pemecahannya melalui cara-cara berfikir divergen.<sup>42</sup>

Menurut Slameto belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>43</sup> Sedangkan menurut Anni (dalam Hanafi), “Belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku manusia dan ia mencakup segala sesuatu yang diperkirakan dan dikerjakan.”<sup>44</sup>

Belajar merupakan suatu perubahan yang relatif tetap, yang terjadi sebagai hasil pengalaman. Manusia belajar dengan cara melihat, mendengar, mencium, dan meraba. Dalam belajar guru manusia adalah

---

<sup>41</sup> Elisa Rismaniar S, *Pengaruh Kreativitas Belajar Dan Pemanfaatan Media Pembelajaran Menggunakan Macromedia Flash 8 Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Di SMP Negeri 22 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016*, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Bandar Lampung, 2016, hlm 14

<sup>42</sup> Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *op.cit.*, hlm 42

<sup>43</sup> Slameto, *op.cit.*, hlm 2

<sup>44</sup> Hanafi Muslimah, *Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Kreativitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas VIII SMP Negeri 2 Sawit Boyolali Tahun Ajaran 2013/2014*, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014, hlm 13

lingkungannya, dari lingkungan sekitar manusia dapat mengetahui secara nyata hal-hal yang terjadi dalam lingkungan masyarakat, misalnya langit berwarna biru, gandum berstruktur lembut, bau sampah itu busuk dll.<sup>45</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa kreativitas belajar adalah suatu kondisi, sikap, kemampuan, dan proses perubahan tingkah laku seseorang untuk menghasilkan produk atau gagasan, mencari pemecahan masalah yang lebih efisien dan unik dalam proses belajar.

b. Karakteristik Kreativitas

Utami Munandar (dalam Mohammad Ali) mengemukakan ciri-ciri kreativitas, antara lain sebagai berikut:

- 1) Senang mencari pengalaman baru
- 2) Memiliki keasyikan dalam mengerjakan tugas-tugas yang sulit
- 3) Memiliki inisiatif
- 4) Memiliki ketekunan yang tinggi
- 5) Cenderung kritis terhadap orang lain
- 6) Berani menyatakan pendapat dan keyakinannya
- 7) Selalu ingin tahu
- 8) Peka atau perasa
- 9) Enerjik dan ulet
- 10) Menyukai tugas-tugas yang majemuk

---

<sup>45</sup> Ibid,

- 11) Percaya kepada diri sendiri
- 12) Mempunyai rasa humor
- 13) Memiliki rasa keindahan
- 14) Berwawasan masa depan dan penuh imajinasi.<sup>46</sup>

Sedangkan *Torrance* (dalam Mohammad Ali) mengemukakan karakteristik kreativitas sebagai berikut:

- 1) Memiliki rasa ingin tahu yang besar
- 2) Tekun dan tidak mudah bosan
- 3) Percaya diri dan mandiri
- 4) Merasa tertantang oleh kemajemukan atau kompleksitas
- 5) Berani mengambil risiko
- 6) Berpikir konvergen.<sup>47</sup>

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kreativitas

Utami Munadar (dalam Mohammad Ali) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas adalah:

- 1) Usia
- 2) Tingkat pendidikan orang tua
- 3) Tersedianya fasilitas
- 4) Penggunaan waktu<sup>48</sup>

Kemudian *Harlock* (dalam Trisnawati) juga mengatakan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kreativitas individu itu ialah sebagai berikut:

<sup>46</sup> Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *op.cit.*, hlm 52

<sup>47</sup> Ibid, 53

<sup>48</sup> Ibid, 54

- 1) Jenis Kelamin
- 2) Status Sosial Ekonomi
- 3) Urutan kelahiran
- 4) Ukuran keluarga
- 5) Lingkungan kota versus lingkungan pedesaan
- 6) Inteligensi.<sup>49</sup>

Ahli lain, yaitu *Torrance* (dalam Mohammad Ali) menekankan bahwa pentingnya dukungan dan dorongan dari lingkungan agar individu dapat berkembang kreativitasnya.<sup>50</sup>

d. Indikator Kreativitas Belajar

Untuk melengkapi uraian mengenai faktor yang mempengaruhi kreativitas tentang kreativitas, perlu dikemukakan adanya beberapa indikator kreativitas. Menurut *Uno* indikator kreativitas sebagai berikut:

- 1) Memiliki rasa ingin tahu yang besar
- 2) Sering mengajukan pertanyaan yang berbobot
- 3) Memberikan banyak gagasan dan usul terhadap suatu masalah
- 4) Mampu menyatakan pendapat secara spontan dan tidak malu-malu
- 5) Mempunyai atau menghargai keindahan
- 6) Mempunyai pendapat sendiri dan dapat mengungkapkannya, tidak mudah terpengaruh orang lain
- 7) Memiliki rasa humor tinggi

<sup>49</sup>Dyah Ery Trisnawati, *op.cit.*, hlm 14

<sup>50</sup>Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *op.cit.*, hlm 55

- 8) Mempunyai daya imajinasi yang kuat
- 9) Mampu mengajukan pemikiran, gagasan pemecahan masalah yang berbeda dari orang lain
- 10) Dapat bekerja sendiri
- 11) Senang mencoba hal-hal baru
- 12) Mampu mengembangkan atau merinci suatu gagasan (kemampuan elaborasi).<sup>51</sup>

#### 4. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Kreativitas Belajar

Keadaan status sosial ekonomi orang tua mempunyai peranan yang sangat penting dalam perkembangan anak-anaknya. Dengan adanya pereonomian yang cukup, maka orang tua dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam mengembangkan potensi diri anak. Orang tua yang hidup dalam status sosio-ekonomi serba cukup dan kurang mengalami tekanan-tekanan fundamental seperti dalam memperoleh nafkah hidupnya yang memadai, orang tua tersebut dapat mencurahkan perhatian yang lebih mendalam kepada pendidikan anaknya apabila ia tidak disulitkan dengan kebutuhan-kebutuhan primer kehidupan manusia.

*Harlock* (dalam Trisnawati) mengatakan bahwa anak yang berasal dari kelompok sosial yang lebih tinggi cenderung mempunyai kreativitas yang lebih tinggi karena sebagian besar dididik secara demokratis oleh orang tuanya maka akan mempermudah anak mengembangkan minat dan kegiatan yang dipilihnya. Sedangkan anak yang berasal dari kelompok

---

<sup>51</sup>Hamzah B Uno dan Masri Kuadrat, *Mengelola kecerdasan dalam pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm 21

sosial ekonomi rendah, sebagian besar diasuh secara otoriter dan hanya mendapatkan sedikit dorongan serta kesempatan mengembangkan dirinya.<sup>52</sup> Pendidikan secara demokratis ini dapat mempertinggi kreativitas karena memberi kesempatan yang lebih banyak lagi anak untuk menyatakan individualitasnya, mengembangkan minat dan kegiatan yang dipilihnya sendiri.

Tetapi status sosial ekonomi orang tua bukanlah merupakan faktor yang mutlak dalam perkembangan anaknya, karena hal itu tergantung pada sikap masing-masing orang tua dan bagaimana cara mereka berinteraksi di dalam keluarganya. Walaupun status sosial ekonomi orang tuanya cukup atau memuaskan, apabila orang tua tidak memberikan perhatian pada pendidikan anaknya atau senantiasa bercekcok, maka tidak mendapatkan hasil yang menguntungkan bagi perkembangan anak itu sendiri.

Dari paparan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa status sosial ekonomi orang tua adalah salah satu faktor pendorong kreativitas belajar anak. Tetapi status sosial ekonomi orang tua bukan meruoakan faktor mutlak dalam perkembangan anak, karena hal itu tergantung pada sikap orang tua masing-masing tentang bagaimana dia berinteraksi di dalam keluarganya.

#### 5. Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Kreativitas Belajar

Pada mulanya, kreativitas dipandang sebagai faktor bawaan yang hanya dimiliki oleh individu tertentu. Dalam perkembangan selanjutnya,

---

<sup>52</sup> Dyah Ery Trisnawati, *op.cit.*, hlm 14

ditemukan bahwa kreativitas tidak dapat berkembang secara otomatis tetapi membutuhkan rangangan dari lingkungan.<sup>53</sup> Menurut *Torrance*, kreativitas itu bukan semata-mata merupakan bakat kreatif atau kemampuan kreatif yang dibawa sejak lahir, melainkan merupakan hasil dari hubungan interaktif dan dialektis antar potensi kreatif individu dengan proses belajar dan pengalaman dari lingkungannya. Secara tegas, ia mengatakan bahwa setiap individu memiliki potensi kreatif, tetapi dalam kenyataannya tidak semuanya berwujud menjadi kemampuan dan ketrampilan kreatif. Kenyataan ini bisa terjadi karena sesungguhnya kreativitas itu tidak muncul dalam kevakuman melainkan merupakan hasil dari resultant dan interdependensi dengan lingkungan.<sup>54</sup>

Hal ini diperkuat oleh *Munandar*, yaitu: “Tak seorangpun akan mengingkari bahwa kemampuan-kemampuan dan ciri-ciri kepribadian sampai tingkat tertentu dipengaruhi oleh faktor-faktor lingkungan seperti keluarga dan sekolah. Kedua lingkungan pendidikan ini dapat berfungsi sebagai pendorong dalam pengembangan kreativitas anak”.<sup>55</sup> Sekolah, sebagai lembaga pendidikan yang formal telah memberikan sumbangan yang besar terhadap perkembangan kreativitas anak. Indonesia adalah sebagai negara yang sedang berkembang, oleh karena itu Indonesia membutuhkan tenaga-tenaga yang lebih kreatif yang mampu memberikan

---

<sup>53</sup> Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *op.cit.*, hlm 53

<sup>54</sup> *Ibid*, hlm 43

<sup>55</sup> Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), Cet Ke-2, hlm11

kontribusi yang bermakna kepada ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian, dan kesejahteraan bangsa pada umumnya.

Menurut Dedi Supriadi yang dikutip dalam bukunya Mohammad Ali mengemukakan sejumlah bantuan yang dapat digunakan untuk membimbing perkembangan anak-anak kreatif, yaitu:

- a. Menciptakan rasa aman kepada anak untuk mengekspresikan kreativitasnya
- b. Mengakui dan menghargai gagasan-gagasan anak
- c. Menjadi pendorong bagi anak untuk mengkomunikasikan dan mewujudkan gagasan-gagasannya
- d. Membantu anak memahami divergensinya dalam berpikir dan bersikap, dan bukan malah menghukumnya
- e. Memberikan peluang untuk mengkomunikasikan gagasan-gagasannya
- f. Memberikan informasi mengenai peluang-peluang yang tersedia.<sup>56</sup>

Jadi lingkungan sekolah adalah salah satu faktor yang lain yang dapat mempengaruhi kreativitas belajar anak, dikarenakan kreativitas anak bukan merupakan kemampuan kreatif yang dibawa sejak lahir, melainkan merupakan hasil dari hubungan interaktif dan dialektis antar potensi kreatif individu dengan proses belajar dan pengalaman dari lingkungannya.

---

<sup>56</sup> Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *op.cit.*, hlm 59

## 6. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Lingkungan Sekolah Terhadap Kreativitas Belajar

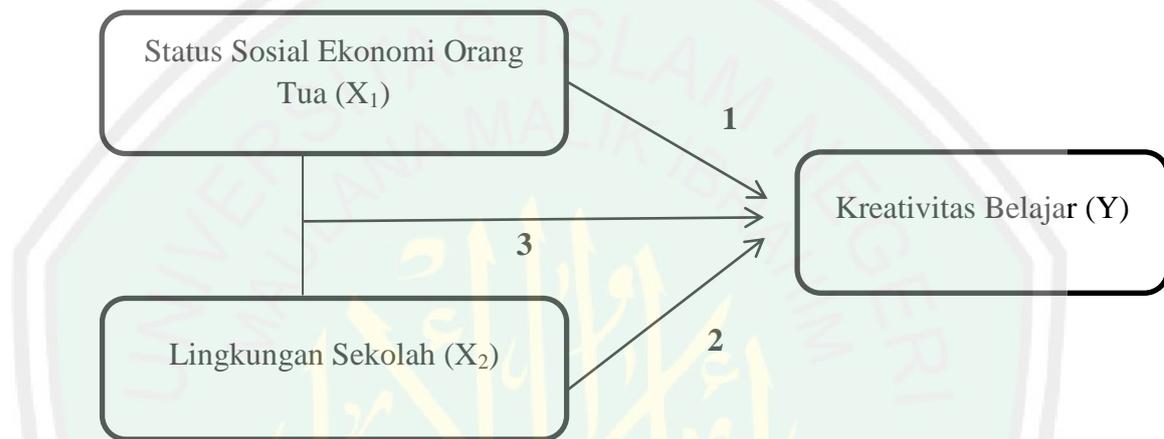
Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi kreativitas belajar seseorang, diantaranya yaitu faktor status sosial ekonomi orang tua dan lingkungan (sekolah). Jika status sosial ekonomi orang tua berada pada tingkat menengah keatas atau masuk di dalam kategori mampu, maka orang tua mampu memenuhi kebutuhan bahan dan alat dalam menunjang proses belajar anak, sehingga anak dapat lebih kreatif, lebih aktif, lebih percaya diri dan lebih mandiri dalam proses pembelajaran. Sedangkan jika status sosial ekonomi orang tua berada pada tingkat menengah kebawah atau masuk di dalam kategori tidak mampu, maka orang tua akan merasakan kesulitan dalam memenuhi kebutuhan bahan dan alat dalam menunjang proses belajar anak, sehingga anak akan merasakan kesulitan untuk mengeksplorasi kreatifitas yang ada di dalam diri mereka dan anak akan merasakan kurang percaya diri dan kurang mandiri di dalam proses pembelajaran.

Demikian pula dengan lingkungan sekolah. Jika sekolah mempunyai fasilitas yang memadai, metode mengajar guru yang dengan mudah diterima anak, hubungan antar guru dan siswa yang baik, maka itu juga dapat mempengaruhi kreatifitas belajar anak. Sehingga anak akan merasakan kesenangan ketika berada di lingkungan sekolah dan hal itu juga dapat meningkatkan kreatifitas belajar seorang anak.

Jadi status sosial ekonomi orang tua dan lingkungan sekolah adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kreativitas belajar anak.

### A. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir pada penelitian ini secara skematis dapat dijelaskan dalam gambar berikut ini:



Dari gambar tersebut dapat dijelaskan bahwa penelitian ini akan dilakukan untuk mengetahui:

1. Status sosial ekonomi orang tua (X<sub>1</sub>) secara parsial mempengaruhi kreativitas belajar (Y)
2. Lingkungan sekolah (X<sub>2</sub>) secara parsial mempengaruhi kreativitas belajar (Y)
3. Status sosial ekonomi orang tua (X<sub>1</sub>) dan lingkungan sekolah (X<sub>2</sub>) secara simultan mempengaruhi kreativitas belajar (Y)

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Lingkungan Sekolah Terhadap Kreativitas Belajar” dilakukan di MAN Wlingi-Blitar tepatnya pada siswa kelas XI IPS

#### **B. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk penelitian dengan pendekatan kuantitatif yang menekankan analisisnya pada data-data numerial (angka) yang diolah dengan metode statistika.<sup>57</sup> Penelitian ini bertujuan untuk menguji teori yang menyatakan bahwa status sosial ekonomi orang tua berpengaruh terhadap kreativitas belajar dan teori yang menyatakan bahwa lingkungan sekolah berpengaruh terhadap kreativitas belajar anak. Penelitian ini akan dilakukan kepada siswa kelas XI IPS MAN Wlingi-Blitar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi yaitu penelitian yang melibatkan pengaruh satu atau dua variabel dengan satu atau lebih variabel yang lain.<sup>58</sup> Variabel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah variabel status sosial ekonomi orang tua, lingkungan sekolah dan kreativitas belajar siswa. Korelasi antara satu variabel dengan beberapa variabel lain dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartian (signifikansi) secara

---

<sup>57</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1997), hlm 5

<sup>58</sup> Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi Dan Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm 177

statistik.<sup>59</sup> Analisis yang digunakan menggunakan analisis regresi linear berganda, Analisis ini digunakan karena dalam penelitian ini menggunakan dua variabel independen dan satu variabel dependen.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian penelitian dalam ruang lingkup, waktu yang ditentukan peneliti. Sedangkan menurut Arikunto populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.<sup>60</sup> Dari pendapat tersebut dapat diketahui bahwasannya populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian yang nantinya akan ditarik sebuah kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS MAN Wlingi Blitar. Jumlah dari siswa kelas XI IPS MAN Wlingi Blitar sebanyak 175 siswa, yang akan dijabarkan dalam tabel di bawah ini.

**Tabel 3.1 Jumlah Populasi**

Kelas	Jumlah Siswa
XI IPS 1	36
XI IPS 2	36
XI IPS 3	36
XI IPS 4	35
XI IPS 5	35
Jumlah	178

#### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin

<sup>59</sup> I'anatut Thoifah. *Statistika Pendidikan Dan Metode Penelitian Kuantitatif* (Malang: Madani, 2015), hlm 159

<sup>60</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (Edisi Revisi IV)*,( Jakarta. PT. Rineka Cipta, 1998), hlm 97

mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).<sup>61</sup>

Penelitian ini menggunakan rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel yang akan diambil. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : batas toleransi kesalahan (error tolerance)

Maka pengambilan sampelnya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{178}{1 + 178 \cdot (0,05)^2}$$

$$= 123,82 \text{ dibulatkan menjadi } 124$$

Jadi, sampel yang diambil adalah sebanyak 124 siswa dari 5 kelas XI IPS

### 3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat

<sup>61</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 81

berbagai teknik sampling yang digunakan.<sup>62</sup> Di dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan *Proportionate Stratified Random Sampling*. Menurut Sekaran (dalam Sarjono), *Proportionate Stratified Random Sampling* adalah cara pengambilan sampel secara acak dari suatu anggota populasi dan berstratum/bertingkat secara proporsional yang dilakukan jika anggota populasinya heterogen (beragam) atau terdiri atas kelompok-kelompok yang bertingkat. Misalnya, menurut usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan sebagainya.<sup>63</sup>

Jumlah anggota sampel bertingkat (berstrata) dilakukan dengan cara pengambilan sampel secara proportional random sampling yaitu, menggunakan rumus alokasi proportional:<sup>64</sup>

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan :

- $n_i$  = jumlah anggota sampel menurut stratum
- $n$  = jumlah anggota sampel seluruhnya
- $N_i$  = jumlah anggota populasi menurut stratum
- $N$  = jumlah anggota populasi seluruhnya

Maka jumlah anggota sampel yang diambil adalah sebagai berikut:

$$\text{Kelas XI IPS 1} = \frac{36}{178} \times 124 = 25,07 = 25$$

$$\text{Kelas XI IPS 2} = \frac{36}{178} \times 124 = 25,07 = 25$$

$$\text{Kelas XI IPS 3} = \frac{36}{178} \times 124 = 25,07 = 25$$

<sup>62</sup> Ibid,

<sup>63</sup> Haryadi Sarjono, *SPSS vs LISREL*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm 24

<sup>64</sup> Andi Eka Yuniarto, *Penerapan Hasil Belajar Kimia Makanan Mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Boga Pada Pemilihan Makanan Kemasan*, Universitas Pendidikan Indonesia, 2013, hlm 73

$$\text{Kelas XI IPS 4} = \frac{35}{178} \times 124 = 24,38 = 25$$

$$\text{Kelas XI IPS 5} = \frac{35}{178} \times 124 = 24,38 = 24$$

Penentuan anggota sampel dilakukan secara acak yaitu dengan cara mengundi nama pada tiap kelas sehingga diperoleh sesuai jumlah sampel yang dibutuhkan yaitu sebanyak 124 responden dari 5 kelas XI IPS di MAN Wlingi Blitar.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data merupakan bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan suatu informasi atas keterangan yang menunjukkan fakta. Jenis data dalam penelitian ini adalah digolongkan menjadi dua, yaitu primer dan sekunder.

1. Data primer, data yang diperoleh langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari. Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari lokasi penelitian yaitu melalui pemberian angket kepada siswa kelas XI IPS MAN Wlingi-Blitar.
2. Data sekunder, data yang diperoleh melalui pihak lain, tidak langsung dari objek penelitian.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrument merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengukuran. Cara ini dilakukan untuk memperoleh data yang objektif yang diperlukan untuk menghasilkan kesimpulan penelitian yang objektif pula<sup>65</sup>. Instrument yang digunakan peneliti berupa angket. Dalam instrumen penelitian ini peneliti menggunakan

---

<sup>65</sup> Purwanto, *op.cit.*, hlm 183

skala likert. Skala likert adalah skala psikometrik yang digunakan dalam angket. Dengan alternatif jawaban sebagai berikut :

**Tabel 3.2 Skor Skala Likert<sup>66</sup>**

Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sedangkan pedoman penilaian untuk menentukan kriteria capaian skor responden setiap variabel ditentukan sebagai berikut:

2. Variabel status sosial ekonomi orang tua dengan jumlah pertanyaan sebanyak 10 item

Skor	Interpretasi	Range	Kategori
1	$1 \times 10 = 10$	0 – 10	Sangat Rendah
2	$2 \times 10 = 20$	11 – 20	Rendah
3	$3 \times 10 = 30$	21 – 30	Sedang
4	$4 \times 10 = 40$	31 – 40	Tinggi
5	$5 \times 10 = 50$	41 - 50	Sangat Tinggi

3. Variabel lingkungan sekolah dengan jumlah pertanyaan sebanyak 8 item

Skor	Interpretasi	Range	Kategori
1	$1 \times 8 = 8$	0 – 8	Sangat Kurang
2	$2 \times 8 = 16$	9 – 16	Kurang
3	$3 \times 8 = 24$	17 – 24	Cukup
4	$4 \times 8 = 32$	25 – 32	Baik
5	$5 \times 8 = 40$	33 – 40	Sangat Baik

<sup>66</sup> Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm 13

## 4. Variabel Kreativitas Belajar dengan jumlah pertanyaan sebanyak 13 item

Skor	Interpretasi	Range	Kategori
1	1 x 13 = 13	0 – 13	Sangat Rendang
2	2 x 13 = 26	14 – 26	Rendah
3	3 x 13 = 39	27 – 39	Sedang
4	4 x 13 = 52	40 – 52	Tinggi
5	5 x 13 = 65	53 - 65	Sangat Tinggi

Berdasarkan prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, maka instrumen penelitiannya berupa angket.

Tabel 3.3 Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Nomor Item
1.	Status Sosial Ekonomi Orang Tua <sup>67</sup> (X <sub>1</sub> ) (Nasution, 2004)	Pendidikan	1, 2,3
		Pekerjaan	4, 5, 6
		Pendapatan	5, 6, 7
		Kekayaan	8, 9, 10
2.	Lingkungan Sekolah <sup>68</sup> (X <sub>2</sub> ) (Syaodih, 2009)	Lingkungan fisik	1, 2, 3
		Lingkungan sosial	4, 5, 6
		Lingkungan akademis	7, 8, 9
3.	Kreativitas Belajar <sup>69</sup> (Y) (Uno, 2009)	Memiliki rasa ingin tahu yang besar	1, 2, 3
		Sering mengajukan pertanyaan yang berbobot	4, 5, 6
		Memberikan banyak gagasan dan usul terhadap suatu masalah	7, 8, 9
		Mampu menyatakan pendapat secara spontan dan tidak malu-malu	10, 11, 12
		Dapat bekerja sendiri	13, 14, 15

<sup>67</sup> Yusri Widjdati, *op.cit.*, hlm 100

<sup>68</sup> Nana Syaodih, *op.cit.*, hlm 164

<sup>69</sup> Hamzah B Uno dan Masri Kuadrat, *op.cit.*, hlm 21

## F. Tehnik pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data disini adalah cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan datanya, pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, dan berbagai cara.<sup>70</sup> Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket (koesioner).

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya/hal-hal yang diketahui.<sup>71</sup> Angket yang bersifat tertutup adalah daftar pertanyaan atau pernyataan yang dikirimkan pada responden, baik dilakukan secara langsung ataupun tidak langsung yang mana jawabannya berupa singkat seperti ya, tidak, pilihan ganda, skala penilaian dan daftar cek. Sedangkan angket terbuka yaitu angket yang memberikan kebebasan bagi responden untuk memberikan sebuah pertanyaan dan responden dapat menulis sendiri jawabannya berupa uraian.

## G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reabilitas sangat diperlukan dalam suatu penelitian untuk mengukur kekuatan dan keabsahan instrumen penelitian.

### 1. Uji validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen (alat ukur). Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya

<sup>70</sup> Sugiyono, *op.cit.*, hlm 137

<sup>71</sup> Lexy J Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* ( Bandung : Remaja Rosda Karya, 2001), hlm 107

diukur.<sup>72</sup> Dalam menguji tingkat validitas suatu instrumen dilakukan dengan cara analisis faktor dan analisis butir. Pada penelitian ini peneliti menggunakan analisis butir untuk menguji validitas setiap butir soal, maka skor yang ada pada tiap butir dikorelasikan dengan skor total. Pengujian validitas menggunakan rumus korelasi product moment yang dikemukakan oleh Person.<sup>73</sup>

Rumus:

$$R_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$R_{xy}$	= koefisien korelasi dari hasil x dan y
$N$	= jumlah sampel
$X$	= $X - X_{rata-rata}$
$Y$	= $Y - Y_{rata-rata}$
$\sum X$	= jumlah variabel X
$\sum Y$	= jumlah variabel Y

Instrumen dikatakan valid apabila memiliki  $r > 0,5$  apabila harga koefisien korelasi dibawah 0,5 maka dapat disimpulkan butir instrumen tersebut dikatakan tidak valid.<sup>74</sup> Untuk mempermudah dalam menganalisis data yang telah terkumpul maka peneliti menggunakan program SPSS 21 for windows. Hasil perhitungan uji validitas dengan menggunakan SPSS, 21 for windows adalah sebagai berikut

<sup>72</sup> Muslich Anzhori dan Sri swati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2009), hlm 83

<sup>73</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm 70

<sup>74</sup> Ibid, 146

**Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Uji Coba Angket**

No	Variabel	Item Soal	r Tabel	r Hitung	Alpha	Sig	KET.
1	Status Sosial Ekonomi Orang Tua	X1.1	0,361	0,676	0,05	0,000	Valid
		X1.2	0,361	0,731	0,05	0,000	Valid
		X1.3	0,361	0,346	0,05	0,061	Tdk Valid
		X1.4	0,361	0,415	0,05	0,022	Valid
		X1.5	0,361	0,682	0,05	0,000	Valid
		X1.6	0,361	0,489	0,05	0,006	Valid
		X1.7	0,361	0,456	0,05	0,011	Valid
		X1.8	0,361	0,730	0,05	0,000	Valid
		X1.9	0,361	0,156	0,05	0,410	Tdk Valid
		X1.10	0,361	0,433	0,05	0,017	Valid
		X1.11	0,361	0,569	0,05	0,001	Valid
		X1.12	0,361	0,543	0,05	0,002	Valid
2	Lingkungan Sekolah	X2.1	0,361	0,635	0,05	0,000	Valid
		X2.2	0,361	0,543	0,05	0,002	Valid
		X2.3	0,361	0,167	0,05	0,378	Tdk Valid
		X2.4	0,361	0,713	0,05	0,000	Valid
		X2.5	0,361	0,832	0,05	0,000	Valid
		X2.6	0,361	0,540	0,05	0,002	Valid
		X2.7	0,361	0,657	0,05	0,000	Valid
		X2.8	0,361	0,546	0,05	0,002	Valid
		X2.9	0,361	0,657	0,05	0,000	Valid
3	Kreativitas Belajar	Y.1	0,361	0,401	0,05	0,028	Valid
		Y.2	0,361	0,118	0,05	0,715	Tdk Valid
		Y.3	0,361	0,477	0,05	0,011	Valid
		Y.4	0,361	0,679	0,05	0,000	Valid
		Y.5	0,361	0,665	0,05	0,000	Valid
		Y.6	0,361	0,641	0,05	0,000	Valid
		Y.7	0,361	0,672	0,05	0,000	Valid
		Y.8	0,361	0,597	0,05	0,000	Valid
		Y.9	0,361	0,533	0,05	0,001	Valid
		Y.10	0,361	0,681	0,05	0,000	Valid
		Y.11	0,361	0,703	0,05	0,000	Valid
		Y.12	0,361	0,396	0,05	0,017	Valid
		Y.13	0,361	0,376	0,05	0,041	Valid
		Y.14	0,361	0,247	0,05	0,223	Tdk Valid
		Y.15	0,361	0,421	0,05	0,033	Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwasannya hasil dari uji coba instrumen angket yang tidak valid dari 36 item soal terdapat 5 item soal

yang tidak valid dikarenakan nilai signifikan  $> 0,05$ . Kemudian 5 item soal yang tidak valid dibuang, sehingga jumlah item soal di angket yang di sebarakan pada responden asli menjadi 31 item.

## 2. Uji Reabilitas

Reabilitas berkaitan dengan pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data (juga pengukur variabel) karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bisa digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data (ukuran) yang sama.<sup>75</sup>

Sedangkan pengujian reabilitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus Alpha. Rumus Alpha digunakan untuk mencari reabilitas instrumen yang mempunyai skor 1 dan 0. Skor yang dimiliki merupakan rentangan antara beberapa nilai, misalnya 0-10 atau 0-100 atau 1-5, 1-7 atau 1-9 dan seterusnya.<sup>76</sup> Rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma i^2}\right)$$

$r_{11}$	= reabilitas instrumen
$k$	= banyaknya butir soal
$\sum \sigma b^2$	= jumlah varian butir
$\sigma i^2$	= varian total

Suatu koefisien dikatakan reliabel jika nilai Croanbach's alpha  $> 0,60$ .<sup>77</sup> Tinggi rendahnya reliabilitas ditunjukkan dengan nilai  $r_{11}$ . Adapun kriterianya adalah sebagai berikut :

<sup>75</sup> Muslich Anshari Dan Sri Iswati, *op.cit.*, hlm 75

<sup>76</sup> Ibid, 80

<sup>77</sup> Haryadi Sarjono. *op.cit.*, hlm 45

**Tabel 3.5 Kriteria Reliabel**

NO	Alpha Cronbach	Keterangan
1	>90	Reliabilitas sempurna
2	0,70-0,90	Reliabilitas tinggi
3	0,50-0,70	Reliabilitas moderat
4	<0,50	Reliabilitas rendah

Untuk mempermudah dalam menganalisis data yang telah terkumpul maka peneliti menggunakan program SPSS 21,0 for windows. Hasil dari uji reliabilitas adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Uji Coba Angket**

Variabel	Koefisien Alpha	Keterangan
Status Sosial Ekonomi Orang Tua	0,764	Reliabilitas Tinggi
Lingkungan Sekolah	0,767	Reliabilitas Tinggi
Kreativitas Belajar	0,804	Reliabilitas Tinggi

Dari tabel diatas maka dapat diketahui bahwa nilai dari alpha (koefisien reliabilitas) untuk semua variabel lebih besar dari 0,6. Dari ketentuan yang telah disebutkan sebelumnya, maka semua variabel yang digunakan dalam angket sudah reliabel dan kriteria reliabilitasnya termasuk tinggi karena semua nilai dari Croanbach's Alpha diatas 0,70.

#### **H. Teknis Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematis, penafsiran dan verifikasi agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.<sup>78</sup>

Adapun analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

<sup>78</sup> Asrop Sapi'I, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Elka, 2005), hlm.171

## 1. Analisis Data Deskriptif

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif yang dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik. Data ini diperoleh dari hasil penskoran angket atas jawaban yang diberikan responden. Untuk menentukan klasifikasi kondisi tiap-tiap variabel terlebih dahulu ditentukan perhitungan panjang kelas interval. Rumus yang digunakan untuk menghitung panjang kelas interval adalah sebagai berikut:<sup>79</sup>

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{(X_{\max} - X_{\min}) + 1}{K}$$

Setelah ditentukan panjang kelas interval total nilai tiap item dimasukkan kedalam tiap interval, sehingga dapat difrekuensikan tiap klasifikasi. Dari frekuensi tersebut, skor yang didapat kemudian dihitung dengan tingkat persentasenya untuk selanjutnya dikualifikasi. Untuk menentukan besarnya persentase digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Frekuensi (banyaknya responden yang menjawab)

N = Jumlah responden

## 2. Uji Asumsi Klasik

Fungsi asumsi klasik mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda.

<sup>79</sup> Subama, dkk, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005) hlm 38-40

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, baik versi dependen ataupun independen, keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak, model regresi yang baik adalah regresi yang mempunyai distribusi normal atau mendekati normal.<sup>80</sup> Uji normalitas menguji apakah model regresi variabel independen dan variabel dependen, keduanya terdistribusikan secara normal atau tidak. Uji ini adalah untuk menguji normal atau tidaknya suatu distribusi data. Pedoman pengambilan keputusan:

- 1) Nilai sig atau signifikan atau nilai probabilitas  $< 0,05$  maka, distribusi adalah tidak normal
- 2) Nilai sig atau signifikan atau nilai probabilitas  $> 0,05$  maka, distribusi adalah normal<sup>81</sup>

b. Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini menurut Algifari multikolinieritas artinya antar variabel bebas yang terdapat dalam model memiliki hubungan yang sempurna atau mendekati sempurna. Salah satu cara untuk mendeteksi kolinieritas dilakukan dengan mengkorelasikan antar variabel dan apabila signifikan, maka antara variabel bebas tersebut terjadi multikolinieritas.<sup>82</sup> Menurut Ghazali dalam Esy, apabila nilai

<sup>80</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, Semarang (Badan Penerbit Universitas Diponegoro: 2011), hlm 160

<sup>81</sup> Esy Nur Aisyah, *Statistik Inferensial Parametrik*, (Malang: IKIP Malang, 2015), hlm 15

<sup>82</sup> Algifari, *Analisis Regresi (Teori, Kasus, dan Solusi)*, (Yogyakarta: BBFE, 2000), hlm 84

*tolerance value* lebih tinggi daripada 0,10 atau VIF lebih kecil daripada 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.<sup>83</sup>

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali dalam bukunya Esy, uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi kesamaan varian dari residual pengamatan satu ke pengamatan lainnya. Heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan uji koefisien korelasi Rank Spearman yaitu mengkorelasi antara absolut residual hasil regresi dengan semua variabel bebas. Bila signifikansi hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 (5%) maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas dan sebaliknya berarti non-heteroskedastisitas atau homoskedastisitas.<sup>84</sup>

Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Kebanyakan data krossektion mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar). Adapun dasar untuk menganalisisnya, adalah:

- 1) Jika ada pola tertentu (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka, mengidentifikasi bahwa telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang tertentu serta titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu, tidak terjadi heteroskedastisitas.

---

<sup>83</sup> Esy Nur Aisyah, *op.cit*, hlm 22

<sup>84</sup> *Ibid*, hlm 25

### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua atau lebih variabel bebas dengan satu variabel terikat.

Rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Y = subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = harga Y ketika harga X=0 (harga konstan)

b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan

e = variabel error

ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen.

X<sub>1</sub> = subyek pada variabel independen 1

X<sub>2</sub> = subyek pada variabel independen 2

### 4. Uji Hipotesis

#### a. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial yaitu uji statistika secara individu untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Rumus uji parsial (Uji T) adalah sebagai berikut:<sup>85</sup>

Rumus

$$t = \frac{r\sqrt{n}-2}{\sqrt{1-r^2}}$$

<sup>85</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), Cet Ke-22, hlm 184

Keterangan:

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

Keterangan: Untuk mempermudah dalam menganalisis data yang telah terkumpul maka dapat digunakan SPSS 21 for Windows

#### b. Uji Simultan (Uji F)

Analisis secara simulasi ini digunakan untuk menentukan variabel bebas memiliki pengaruh secara bersama-sama yang signifikan terhadap variabel terikat. Sedangkan untuk mengetahui signifikan tidaknya suatu korelasi berganda, maka dilakukan dengan menggunakan rumus Uji F adalah sebagai berikut:<sup>86</sup>

Rumus:

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

R : Koefisien korelasi berganda

k : Jumlah independen

n : Jumlah anggota sampel

Keterangan: Untuk mempermudah dalam menganalisis data yang telah terkumpul maka dapat digunakan SPSS 21 for Windows.

#### 5. Koefisien Determinasi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat yang ditunjukkan dalam prosentase. Adapun rumus yang digunakan menurut Sugiono adalah sebagai berikut:

<sup>86</sup> Ibid, hlm 192

$$R^2 = \frac{\alpha_1 \sum x_1 y + \alpha_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}$$

Keterangan:

$R^2$  = Koefisien Determinasi

$\alpha$  = koefisien regresi

Y = Kreativitas belajar

$X_1$  = Status Sosial Ekonomi Orang Tua

$X_2$  = Lingkungan Sekolah



## BAB IV

### PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

#### A. Paparan Data

##### 1. Identitas Sekolah

Nama sekolah ini adalah Madrasah Aliyah Negeri Wlingi yang beralamatkan di Jl. PB. Sudirman 01 Wlingi Blitar dengan kode pos 66184. Sekolah ini berada di bawah naungan kementerian agama yang berdiri sejak 25 November 1995 dengan NPWP 47.01.78.682653000. Sekolah ini sudah terakreditasi A dan di berada dibawah pimpinan kepala sekolah bapak Drs. MAHMUDI, M.Sc.

##### 2. Sejarah Singkat Sekolah

Madrasah Aliyah Negeri Wlingi Kab. Blitar (MAN Wlingi) berdiri pada tanggal 25 Nopember 1995 berdasarkan SK Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 515A Tahun 1995. Sebelum berstatuskan negeri, MAN Wlingi merupakan filial (cabang) dari MAN Tlogo Kab. Blitar. Selama menjadi filial MAN Tlogo, perkembangan MAN filial Wlingi kurang begitu diminati masyarakat. Hal ini disebabkan jarak lokasi antara MAN Tlogo dengan MAN filial Wlingi cukup jauh, kurang lebih 35 km, sehingga MAN Tlogo kurang bisa maksimal dalam mengelola MAN filial Wlingi. Agar MAN filial Wlingi bisa berkembang lebih pesat dan lebih diminati masyarakat, MAN Tlogo mengusulkan kepada Departemen Agama agar dinegerikan. Setelah berstatus negeri, MAN Wlingi pindah

lokasi, yang semula berlokasi di Jl.Gajah Mada 21 Wlingi, kemudian pindah di Jl. P. Sudirman 01 Wlingi, karena lokasi yang lama adalah milik LP. Ma'arif.

MAN Wlingi merupakan satu-satunya Sekolah Lanjutan Tingkat Atas yang berstatuskan negeri di Kecamatan Wlingi. Secara geografis, letak MAN Wlingi cukup strategis, karena berdampingan dengan Masjid Agung Kabupaten Blitar. Kondisi ini sangat menguntungkan, karena MAN Wlingi dapat memanfaatkan Masjid Agung untuk kegiatan-kegiatan keagamaan. Dari segi transportasi, MAN Wlingi juga sangat strategis, karena MAN Wlingi berada di lokasi yang dilalui kendaraan umum, yaitu mikrolet dan bus jurusan Blitar – Malang.

### 3. VISI DAN MISI

#### a. Visi

Terciptanya generasi berprestasi, berakhlakul karimah dan peduli lingkungan

#### b. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi pada mutu dalam keilmuan, moral, sosial, dan berbudaya lingkungan.
2. Menyiapkan serta mengembangkan sumber daya insani yang berkualitas dalam ilmu pengetahuan dan teknologi serta berkualitas dalam iman dan takwa.
3. Menumbuhkembangkan semangat keunggulan dengan menggali potensi siswa terhadap minat dan bakat melalui program

pengembangan diri. Mengaktualisasikan pemahaman, penghayatan nilai-nilai agama Islam dalam bentuk praktik ibadah dan mengimplementasikan dalam kehidupan bermasyarakat.

4. Menumbuhkan budaya karakter bangsa melalui pembelajaran di madrasah dengan berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi, iman dan takwa.
5. Menumbuhkan kesadaran dan tanggungjawab warga madrasah untuk berperilaku/ berbudaya hidup sehat dengan 5 R ( *reduce, reuse, recycle, replace, replan* ).
6. Menjalin kerjasama yang erat dan berkelanjutan dengan instansi terkait dalam rangka menciptakan madrasah berbudaya lingkungan.
7. Meningkatkan pencapaian prestasi akademik dan presatasi non akademik melalui pembelajaran Aktif, Kreatif, Inovatif, Menyenangkan (PAIKEM).
8. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta pengetahuan siswa agar siswa mampu melanjutkan pendidikan pada jenjang perguruan tinggi negeri.
9. Meningkatkan kualitas dan kesejahteraan Sumber Daya Manusia di madrasah secara bertahap.

c. Tujuan Sekolah

1. Terlaksananya pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM) dengan memanfaatkan daya dukung

lingkungan madrasah sehingga siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.

2. Meningkatkan kualitas sikap dan amaliah keagamaan Islam warga Madrasah.
3. Menyelenggarakan proses belajar mengajar dengan suasana belajar yang kondusif di lingkungan madrasah.
4. Mengoptimalkan kualitas dan kuantitas sarana prasarana yang mendukung peningkatan prestasi akademik dan non akademik.
5. Menyelenggarakan dan mengoptimalkan berbagai kegiatan pengembangan diri untuk mengenali potensi diri dan minat siswa melalui program bimbingan konseling.
6. Mengembangkan budaya berbasis lingkungan pada warga madrasah dalam berbagai kegiatan di madrasah dan masyarakat.
7. Melatih kepekaan, kepedulian warga madrasah melalui kegiatan sosial yang berwawasan lingkungan.
8. Memanfaatkan jalinan kerjasama antar madrasah dengan instansi/lembaga terkait dalam mendukung terealisasinya program madrasah.
9. Mengoptimalkan pembelajaran di madrasah dengan program perbaikan dan pengayaan dengan motivasi dan pendekatan yang berkelanjutan.

10. Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia yang memiliki keunggulan, kesadaran dan tanggung jawab sebagai warga madrasah.

## B. Hasil Penelitian

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

#### a. Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Variabel status sosial ekonomi orang tua terdiri dari 4 indikator yaitu indikator pendidikan, pekerjaan, pendapatan dan kekayaan yang kemudian dijabarkan menjadi 10 item pertanyaan. Setiap item pertanyaan memiliki 5 alternatif jawaban dan setiap jawaban diberi skor. Pertanyaan-pertanyaan tersebut diberikan kepada 124 responden. Dari pertanyaan-pertanyaan yang diberikan telah diperoleh skor tertinggi dan terendah. Dari 10 pertanyaan yang disediakan di dapat skor tertinggi 50 (5 x 10) dan skor terendah 10 (1 x 10).

$$\text{Panjang interval} = \frac{(X_{max} - X_{min}) + 1}{K}$$

$$\frac{(50 - 10) + 1}{5} = 8,2 \text{ atau } 8$$

Dari perhitungan diatas diketahui bahwa panjang kelas interval dari variabel status sosial ekonomi orang tua adalah 8. Dapat diketahui distribusi frekuensi sebagai berikut.

**Tabel 4.1 Distribusi Status Sosial  
Ekonomi Orang Tua Berdasarkan Data**

NO	Interval Skor	Frekuensi	
		F	%
1.	10 – 17	1	0,8%
2.	18 – 25	29	23,4%
3.	26 – 33	54	43,5%
4.	34 – 41	36	29%
5.	42 – 49	4	3,2%
Total		124	100%

Berdasarkan tabel diatas, distribusi frekuensi variabel status sosial ekonomi orang tua terdiri dari 5 kelas interval, dengan setiap kelas memiliki 8 rentang skor (panjang kelas). Kelas interval 10-17 sebanyak 1 siswa (0,8%), kelas interval 18-25 adalah sebanyak 29 siswa (23,4%), kelas interval 26-33 adalah sebanyak 54 siswa (43,5%), kelas interval 34-41 adalah sebanyak 36 siswa (29%), dan kelas interval 42-49 adalah sebanyak 4 siswa (3,2%).

**Tabel 4.2 Kategori Status Sosial Ekonomi Orang Tua**

Skor	Range	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	0 – 10	Sangat Rendah	0	0%
2	11 – 20	Rendah	2	1,6%
3	21 – 30	Sedang	64	51,6%
4	31 – 40	Tinggi	52	42%
5	41 – 50	Sangat Tinggi	6	4,8%
Total			124	100%

Berdasarkan tabel kategori diatas dapat diketahui bahwa status sosial ekonomi orang tuanya yang berada pada kategori sangat rendah adalah sebanyak 0 siswa (0%), pada kategori rendah adalah sebanyak 2 siswa (1,6%), pada kategori sedang sebanyak 64 siswa (51,6%), pada kategori tinggi sebanyak 52 siswa (42%), dan pada kategori sangat tinggi sebanyak 6 siswa (4,8%).

Dengan demikian, secara umum dapat dinyatakan bahwa status sosial ekonomi orang tua dari siswa kelas XI IPS MAN Wlingi Blitar adalah di kategori sedang. Yang dimaksud dengan kategori sedang disini adalah tingkat pendidikan orang tuanya bertamatkan SMP, jenis pekerjaan orang tuanya wiraswasta/pedagang, penghasilan orang tua perbulan diantar Rp. 1.000.000 – Rp. 1.250.000, kemudian kendaraan yang dimiliki hanyalah sebuah sepeda motor.

b. Lingkungan Sekolah

Variabel lingkungan sekolah terdiri dari 3 indikator yaitu indikator lingkungan fisik, lingkungan sosial dan lingkungan akademis, kemudian dijabarkan menjadi 8 item pertanyaan. Setiap item pertanyaan memiliki 5 alternatif jawaban dan setiap jawaban diberi skor. Pertanyaan-pertanyaan tersebut diberikan kepada 124 responden. Dari pertanyaan-pertanyaan yang diberikan telah diperoleh skor tertinggi dan terendah. Dari 8 pertanyaan yang disediakan di dapat skor tertinggi 40 (5 x 8) dan skor terendah 8 (1 x 8).

$$\text{Panjang interval} = \frac{(X_{max} - X_{min}) + 1}{K}$$

$$\frac{(40 - 8) + 1}{5} = 6,6 \text{ atau } 7$$

Dari perhitungan diatas diketahui bahwa panjang kelas interval dari variabel lingkungan sekolah adalah 7. Dapat diketahui distribusi frekuensi sebagai berikut.

**Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Lingkungan Sekolah Berdasarkan Data**

NO	Interval Skor	Frekuensi	
		F	%
1.	8 – 14	1	0,8%
2.	15 – 21	7	5,6%
3.	22 – 28	41	33,1%
4.	29 – 35	66	53,2%
5.	36 – 42	9	7,3%
Total		124	100%

Berdasarkan tabel diatas, distribusi frekuensi variabel status sosial ekonomi orang tua terdiri dari 5 kelas interval, dengan setiap kelas memiliki 7 rentang skor (panjang kelas). Kelas interval 8-14 adalah sebanyak 1 siswa (0,8%), kelas interval 15-21 adalah sebanyak 7 siswa (5,6%), kelas interval 22-28 adalah sebanyak 41 siswa (33,1%), kelas interval 29-35 adalah sebanyak 66 siswa (53,2%), dan kelas interval 36-42 adalah sebanyak 9 siswa (7,3%).

**Tabel 4.4 Kategori Lingkungan Sekolah**

Skor	Range	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	0 – 8	Sangat Kurang	0	0%
2	9 – 16	Kurang	1	0,8%
3	17 – 24	Cukup	16	13%
4	25 – 32	Baik	78	63%
5	33 – 40	Sangat Baik	29	23,2%
Total			124	100%

Berdasarkan tabel kategori diatas dapat diketahui bahwa lingkungan sekolah yang berada pada kategori sangat kurang adalah sebanyak 0 siswa (0%), pada kategori kurang adalah sebanyak 1 siswa (0,8%), pada kategori cukup sebanyak 16 siswa (13%), pada kategori

baik sebanyak 78 siswa (63%), dan pada kategori sangat baik sebanyak 29 siswa (23,2%).

Dengan demikian, secara umum dapat dinyatakan bahwa lingkungan sekolah di MAN Wlingi Blitar adalah di kategori baik. Yang dimaksudkan dengan lingkungan berada dikategori baik disini adalah terdapat fasilitas yang cukup sehingga dapat menunjang proses pembelajaran (papan tulis, LCD, Ruang Kelas, Ruang Laboratorium, dan buku-buku), siswa merasa senang saat pelajaran karena guru mengajar dengan cara yang kreatif dan inovatif, siswa merasa nyaman saat belajar dikelas karena ruangnya bersih, rapi dan jauh dari keramaian.

### 3. Kreativitas Belajar

Variabel kreativitas belajar terdiri dari 5 indikator yaitu indikator memiliki rasa ingin tahu yang besar, sering mengajukan pertanyaan yang berobot, memberikan banyak gagasan dan usul terhadap suatu masalah, mampu menyatakan pendapat secara spontan dan tidak malu-malu, dan dapat bekerja sendiri, dan kemudian indikator-indikator tersebut dijabarkan menjadi 13 item pertanyaan. Setiap item pertanyaan memiliki 5 alternatif jawaban dan setiap jawaban diberi skor. Pertanyaan-pertanyaan tersebut diberikan kepada 124 responden. Dari pertanyaan-pertanyaan yang diberikan telah diperoleh skor tertinggi dan terendah. Dari 13 pertanyaan yang disediakan di dapat skor tertinggi 65 (5 x 13) dan skor terendah 13 (1 x 13).

$$\text{Panjang interval} = \frac{(X_{max} - X_{min}) + 1}{K}$$

$$\frac{(65 - 13) + 1}{5} = 10,6 \text{ atau } 11$$

Dari perhitungan diatas diketahui bahwa panjang kelas interval dari variabel kreativitas belajar adalah 11. Dapat diketahui distribusi frekuensi sebagai berikut.

**Tabel 4.5 Distribusi Kreativitas Belajar**

NO	Interval Skor	Frekuensi	
		F	%
1.	13 – 23	1	0,8%
2.	24 – 34	20	16,1%
3.	35 – 45	54	43,5%
4.	46 – 56	40	32,3%
5.	57 – 67	9	7,3%
Total		124	100%

Berdasarkan tabel diatas, distribusi frekuensi variabel status sosial ekonomi orang tua terdiri dari 5 kelas interval, dengan setiap kelas memiliki 11 rentang skor (panjang kelas). Kelas interval 13 – 23 adalah sebanyak 1 siswa (0,8%), kelas interval 24 – 34 adalah sebanyak 20 siswa (16,1%), kelas interval 35–45 adalah sebanyak 54 siswa (43,5%), kelas interval 46 – 56 adalah sebanyak 40 siswa (32,3%), dan kelas interval 57 – 67 adalah sebanyak 9 siswa (7,3%).

**Tabel 4.6 Kategori Kreativitas Belajar**

Skor	Range	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	0 – 13	Sangat Rendah	0	0%
2	14 – 26	Rendah	5	4%
3	27 – 39	Sedang	33	26,6%
4	40 – 52	Tinggi	69	55,6%
5	53 – 65	Sangat Tinggi	17	13,8%
Total			124	100%

Berdasarkan tabel kategori diatas dapat diketahui bahwa kreativitas belajar yang berada pada kategori sangat rendah adalah sebanyak 0 siswa (0%), pada kategori rendah adalah sebanyak 5 siswa (4%), pada kategori sedang sebanyak 33 siswa (26,6%), pada kategori tinggi sebanyak 69 siswa (55,6%), dan pada kategori sangat tinggi sebanyak 17 siswa (13,8%).

Dengan demikian, secara umum dapat dinyatakan bahwa kreativitas belajar dari siswa kelas XI IPS MAN Wlingi Blitar adalah di kategori sedang. Yang dimaksud dengan kreativitas belajar siswa dikategori sedang adalah terkadang siswa mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi dan terkadang siswa mempunyai rasa ingin tahu yang rendah mengenai pelajaran yang diberikan oleh guru, siswa terkadang menanyakan pertanyaan dan memberikan gagasan/pendapat ketika berda di dalam kelas, kemudian siswa juga terkadang masih bekerjasama ketika diberikan tugas secara individu oleh gurunya.

2. Uji Asumsi Klasik
  - a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Metode yang digunakan untuk uji normalitas pada penelitian ini adalah dengan menggunakan uji statistic non-parametrik Kolmogorov Smirnov (K-S), uji K-S dilakukan dengan menggunakan hipotesis sebagai berikut:

Ho: Data residual berdistribusi normal

Ha: Data tidak residual berdistribusi normal

Untuk itu jika nilai signifikansi dari hasil uji K-S  $\geq 0,05$  maka terdistribusi normal dan jika hasilnya  $\leq 0,05$  maka terdistribusi tidak normal.

**Tabel 4.7 Uji Normalitas**  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		124
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.67900919
	Absolute	.082
Most Extreme Differences	Positive	.055
	Negative	-.082
Kolmogorov-Smirnov Z		.916
Asymp. Sig. (2-tailed)		.371

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari hasil pengujian di atas, diperoleh nilai Asym Sig (2-tailed) sebesar  $0,371 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali dalam bukunya Esy, uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi kesamaan varian dari residual pengamatan satu ke pengamatan lainnya. Heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan uji koefisien korelasi Rank Spearman yaitu mengkorelasi antara absolut residual hasil regresi dengan semua variabel bebas. Bila signifikansi hasil korelasi lebih kecil

dari 0,05 (5%) maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas dan sebaliknya berarti non-heteroskedastisitas atau homoskedastisitas.<sup>87</sup>

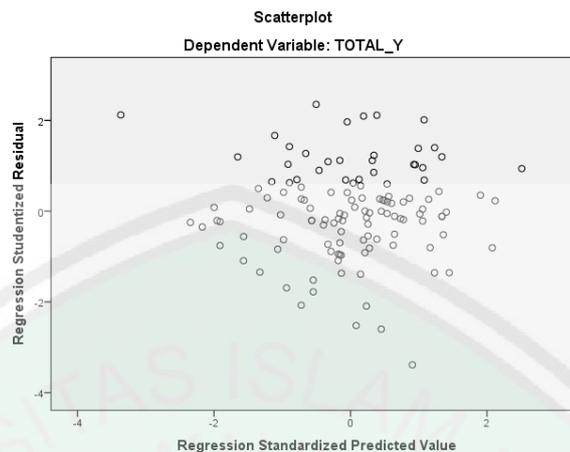
Adapun dasar untuk menganalisisnya, adalah:

- 1) Jika ada pola tertentu (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka, mengidentifikasi bahwa telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang tertentu serta titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu, tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Tabel 4.8 Uji Heteroskedastisitas**

		Correlations		
		TOTAL_X1	TOTAL_X2	Abs_Res
TOTAL_X1	Correlation Coefficient	1.000	.081	.059
	Sig. (2-tailed)	.	.372	.513
	N	124	124	124
Spearman's rho TOTAL_X2	Correlation Coefficient	.081	1.000	-.097
	Sig. (2-tailed)	.372	.	.285
	N	124	124	124
Abs_Res	Correlation Coefficient	.059	-.097	1.000
	Sig. (2-tailed)	.513	.285	.
	N	124	124	124

<sup>87</sup> Esy Nur Aisyah, *Statistik Inferensial Parametrik*, (Malang: IKIP Malang, 2015), hlm 25

**Gambar 4.1 Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan hasil output spss versi 21.0, dapat diketahui bahwa seluruh nilai  $X_1$  dan  $X_2$  lebih besar dari 0.05 (5%), yang artinya tidak mengandung heteroskedastisitas. Artinya tidak ada korelasi antara besarnya data dengan residual sehingga bila data diperbesar tidak menyebabkan residual (kesalahan) semakin besar pula. Hal ini juga diperkuat dengan gambar pada *scatterplot*, yang terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, baik di bagian atas angka nol atau di bagian bawah angka 0 dari sumbu vertikal atau sumbu Y. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

c. Uji Multikolieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen), dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Uji multikolinearitas dilakukan dengan

melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) dari hasil analisis menggunakan SPSS. Menurut Ghozali dalam Esy, apabila nilai *tolerance value* lebih tinggi daripada 0,10 atau VIF lebih kecil daripada 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.<sup>88</sup>

**Tabel 4.9 Uji Multikolinearitas**

Model		Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	(Constant)	12.716	5.270		2.413	.017		
1	TOTAL_X1	.188	.117	.128	1.605	.111	.988	1.012
	TOTAL_X2	.848	.146	.462	5.806	.000	.988	1.012

a. Dependent Variable: TOTAL\_Y

Berdasarkan output dari SPSS 21.0, dapat dilihat pada tabel coefficient terlihat VIF untuk  $X_1$  dan  $X_2$  tidak melebihi nilai 10 dan nilai *tolerance* mendekati angka 1. Hal ini menunjukkan pada model ini tidak terdapat masalah multikolinearitas.

### 3. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh interaksi belajar mengajar dan lingkungan sekolah terhadap berpikir kritis. Berikut hasil uji regresi linear berganda yang dihasilkan melalui SPSS 21.0 For Windows.

<sup>88</sup> Esy Nur Aisyah, *Statistik Inferensial Parametrik*, (Malang: IKIP Malang, 2015), hlm 22

**Tabel 4.10 Uji Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	12.716	5.270		2.413	.017
1	TOTAL_X1	.188	.117	.128	1.605	.111
	TOTAL_X2	.848	.146	.462	5.806	.000

a. Dependent Variable: TOTAL\_Y

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka di dapat persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 12.716 + 0.188X_1 + 0.848X_2 + \mu$$

- a. Constant 12.716 berarti bahwa kreativitas belajar akan konstan sebesar 12.716 jika tidak dipengaruhi oleh variabel status sosial ekonomi orang tua dan lingkungan sekolah.
- b. Koefisien regresi ( $b_1$ ) sebesar 0.188 yang berarti bahwa variabel status sosial ekonomi orang tua ( $X_1$ ) mempengaruhi kreativitas belajar ( $Y$ ) sebesar 0.188 atau berpengaruh positif yang artinya jika ( $X_1$ ) ditingkatkan 1% saja, maka kreativitas belajar ( $Y$ ) akan meningkat 0.188 dan sebaliknya jika ( $X_1$ ) diturunkan 1% saja maka kreativitas belajar ( $Y$ ) akan turun sebesar 0.188.
- c. Koefisien regresi ( $b_2$ ) sebesar 0.848 yang berarti bahwa lingkungan sekolah ( $X_2$ ) mempengaruhi kreativitas belajar ( $Y$ ) sebesar 0.848 atau berpengaruh positif yang artinya jika ( $X_2$ ) ditingkatkan 1% saja, maka kreativitas belajar ( $Y$ ) akan meningkat 0.848 dan sebaliknya jika ( $X_2$ ) diturunkan 1% saja kreativitas belajar ( $Y$ ) akan turun sebesar 0.848.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Dapat juga dikatakan jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$  maka hasilnya signifikan dan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sedangkan jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$  maka hasilnya tidak signifikan dan berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

**Tabel 4.11 Uji T  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	12.716	5.270		2.413	.017
1 TOTAL_X1	.188	.117	.128	1.605	.111
TOTAL_X2	.848	.146	.462	5.806	.000

a. Dependent Variable: TOTAL\_Y

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil analisis sebagai berikut :

##### 1) Variabel status sosial ekonomi orang tua ( $X_1$ )

###### a) Formula Hipotesis

$H_0$  : Status sosial ekonomi orang tua tidak berpengaruh terhadap kreativitas belajar siswa kelas XI IPS MAN Wlingi Blitar

$H_a$  : Status sosial ekonomi orang tua berpengaruh terhadap kreativitas belajar siswa kelas XI IPS MAN Wlingi Blitar

###### b) Kriteria Pengujian

$H_0$  : diterima jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$  atau nilai probabilitas  $> 0,05$

$H_a$  : diterima jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$  atau nilai probabilitas  $< 0,05$

c) Nilai  $T_{\text{tabel}} : t = \alpha/2 : n-k-1$

$$t = 0,05/2 : 124 - 2 - 1$$

$$t = 0,025 : 121$$

$$t = 1,98$$

d) Nilai  $T_{\text{hitung}}$  dan probabilitas

Nilai  $T_{\text{hitung}}$  variabel status sosial ekonomi orang tua sebesar 1,605 dan nilai probabilitasnya sebesar 0,111.  $T_{\text{hitung}} 1,605 < T_{\text{tabel}} 1,98$  dan nilai probabilitasnya  $0,111 > 0,05$ . Ini berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Jadi secara parsial variabel status sosial ekonomi orang tua tidak berpengaruh terhadap kreativitas belajar siswa kelas XI IPS MAN Wlingi Blitar sedangkan di jika penelitian dilakukan di tempat yang lain belum tentu sama hasilnya

2) Variabel Lingkungan Sekolah ( $X_2$ )

a) Formula Hipotesis

$H_0$  : Lingkungan sekolah tidak berpengaruh terhadap kreativitas belajar siswa kelas XI IPS MAN Wlingi Blitar

$H_a$  : Lingkungan sekolah berpengaruh terhadap kreativitas belajar siswa kelas XI IPS MAN Wlingi Blitar

b) Kriteria Pengujian

$H_0$  : diterima jika  $T_{\text{hitung}} < T_{\text{tabel}}$  atau nilai probabilitas  $> 0,05$

$H_a$  : diterima jika  $T_{\text{hitung}} > T_{\text{tabel}}$  atau nilai probabilitas  $< 0,05$

e) Nilai  $T_{\text{tabel}} : t = \alpha/2 : n-k-1$

$$t = 0,05/2 : 124 - 2 - 1$$

$$t = 0,025 : 121$$

$$t = 1,98$$

c) Nilai  $T_{\text{hitung}}$  dan probabilitas

Nilai  $T_{\text{hitung}}$  variabel lingkungan sekolah sebesar 5,806 dan nilai probabilitasnya sebesar 0,000.  $T_{\text{hitung}} 5,806 > T_{\text{tabel}} 1,98$  dan nilai probabilitasnya  $0,000 < 0,05$ . Ini berarti  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Jadi secara parsial lingkungan sekolah berpengaruh signifikan terhadap kreativitas belajar siswa kelas XI IPS MAN Wlingi Blitar.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah hasil dari analisis regresi signifikan atau tidak, dengan kata lain model yang diduga sesuai atau tidak. Jika hasil signifikan maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini dapat juga dikatakan sebagai sebagai berikut :

$H_o$  : Ditolak jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$

$H_o$  : Diterima jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$

**Tabel 4.12 Uji F  
ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2322.520	2	1161.260	19.373	.000 <sup>b</sup>
Residual	7252.963	121	59.942		
Total	9575.484	123			

a. Dependent Variable: TOTAL\_Y

b. Predictors: (Constant), TOTAL\_X2, TOTAL\_X1

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 19,3737 dengan  $df_1 = 2$  dan  $df_2 = 121$ . Pada kolom signifikan didapat nilai signifikan sebesar 0,000.

Pengujian hipotesis yang menggunakan  $F_{tabel}$  dengan  $df_1 = 2$  dan  $df_2 = 121$  didapat 3,07 untuk taraf 5% maka  $F_{hitung} 19,373 > F_{tabel} 3,07$ . Hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat dapat disimpulkan bahwa variabel terikat (Kreativitas Belajar) dapat dipengaruhi secara signifikan oleh variabel bebas status sosial ekonomi orang tua ( $X_1$ ) dan lingkungan sekolah ( $X_2$ ).

#### 10. Uji Determinasi

Koefisien determinasi (R Square) menunjukkan seberapa besar kemampuan variabel-variabel bebas yang digunakan dalam model regresi untuk menjelaskan variabilitas variabel terikatnya. Nilai R Square berada diantara 0 dan 1, apabila R Square mendekati 1 berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel-variabel terikatnya semakin kuat, sedangkan R Square makin mendekati 0 berarti kemampuan untuk menjelaskan tersebut lemah.

**Tabel 4.13 Hasil Uji Determinasi  
Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.492 <sup>a</sup>	.243	.230	7.742

a. Predictors: (Constant), TOTAL\_X2, TOTAL\_X1

b. Dependent Variable: TOTAL\_Y

Dari tabel model summary diatas dapat diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,243 atau 24,3% . hal ini berarti variabel independen (status sosial ekonomi dan lingkungan sekolah) mampu menjelaskan variabel dependen (kreativitas belajar) sebesar 24,3% adapun sisanya 75,7% dijelaskan variabel lain diluar model persamaan linear berganda ini.



## BAB V

### PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

#### A. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Kreativitas Belajar Siswa Kelas XI IPS MAN Wlingi Blitar

Berdasarkan angket yang disebarakan kepada 124 responden tentang status sosial ekonomi orang tua, kemudian data diolah dalam distribusi frekuensi, diperoleh data sebesar 41,93% siswa atau sebanyak 52 siswa memberikan penilaian sedang terhadap status sosial ekonomi orang tua. Hal ini menunjukkan bahwa status sosial ekonomi orang tua siswa dalam memenuhi kebutuhan belajar siswa ialah sedang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien regresi variabel status sosial ekonomi orang tua ( $X_1$ ) sebesar 0,188 yang artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan status sosial ekonomi orang tua mengalami kenaikan 1% maka kreativitas belajar siswa kelas XI IPS MAN Wlingi Blitar ( $Y$ ) akan mengalami peningkatan sebesar 0,188 dan sebaliknya jika ( $X_1$ ) diturunkan 1% saja maka kreativitas belajar ( $Y$ ) akan turun sebesar 0.188. Koefisien bernilai positif yang artinya terjadi hubungan positif antar status sosial ekonomi orang tua dengan kreativitas belajar siswa kelas XI IPS MAN Wlingi Blitar.

Selanjutnya berdasarkan hasil uji instrumen status sosial ekonomi dalam pengujian hipotesis dengan menggunakan  $T_{hitung}$  didapatkan hasil  $T_{hitung}$  1,605 <  $T_{tabel}$  1,98 dan nilai probabilitas 0,111 > 0,05. Ini berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$

ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel terikat (keaktivitas belajar) dipengaruhi tetapi hanya sedikit sehingga tidak signifikan oleh variabel bebas status sosial ekonomi orang tua ( $X_1$ ). Jadi secara parsial variabel status sosial ekonomi orang tua berpengaruh tetapi hanya sedikit sehingga tidak signifikan dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa kelas XI IPS MAN Wlingi Blitar. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat diketahui bahwa terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi kreativitas belajar siswa diluar faktor status sosial ekonomi orang tua lebih dominan dibandingkan status sosial ekonomi orang tua.

Hal ini kurang sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh *Hurlock* (dalam Trisnawati) bahwa ada enam faktor yang menyebabkan munculnya variasi kreativitas yang dimiliki individu, yaitu salah satunya faktor status sosial ekonomi orang tua. Anak yang berasal dari kelompok sosial yang lebih tinggi cenderung mempunyai kreativitas yang lebih tinggi karena sebagian besar dididik secara demokratis oleh orang tuanya maka akan mempermudah anak mengembangkan minat dan kegiatan yang dipilihnya. Sedangkan anak yang berasal dari kelompok sosial ekonomi rendah, sebagian besar diasuh secara otoriter dan hanya mendapatkan sedikit dorongan serta kesempatan mengembangkan dirinya.<sup>89</sup> Status sosial ekonomi orang tua menjadi salah satu faktor dalam meningkatkan kreativitas belajar anak. Keadaan status sosial ekonomi orang tua mempunyai peranan yang sangat penting dalam perkembangan anak-anaknya. Dengan adanya perekonomian yang cukup,

---

<sup>89</sup> Dyah Ery Trisnawati, *op.cit.*, hlm 14.

maka orang tua dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam mengembangkan potensi diri anak. Orang tua yang hidup dalam status sosio-ekonomi serba cukup dan kurang mengalami tekanan-tekanan fundamental seperti dalam memperoleh nafkah hidupnya yang memadahi, orang tua tersebut dapat mencurahkan perhatian yang lebih mendalam kepada pendidikan anaknya apabila ia tidak disulitkan dengan kebutuhan-kebutuhan primer kehidupan manusia.

Selain itu dengan status sosial ekonomi yang tinggi, orang tua juga mampu memberikan nafkah kepada anaknya, karena memberikan nafkah kepada anaknya merupakan kewajiban orang tua. Nafkah disini tidak hanya nafkah berupa makanan tetapi juga biaya untuk pendidikan anaknya. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat At-Thalaq ayat 7:

لِيُنْفِقَ ذُو سَعَةٍ مِّن سَعَتِهِ ۗ وَمَن قُدِرَ عَلَيْهِ رِزْقُهُ فَلْيُنْفِقْ مِمَّا آتَاهُ  
 اللَّهُ لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا مَّا آتَاهَا سَيَجْعَلُ اللَّهُ بَعْدَ عُسْرٍ يُسْرًا



Artinya : “hendaklah orang yang mampu memberi nafkah menurut kemampuannya. dan orang yang disempitkan rezkinya hendaklah memberi nafkah dari harta yang diberikan Allah kepadanya. Allah tidak memikulkan beban kepada seseorang melainkan sekedar apa yang Allah berikan kepadanya. Allah kelak akan memberikan kelapangan sesudah kesempitan.”<sup>90</sup>

Telah banyak penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap kreativitas belajar siswa, namun penelitian tersebut menunjukkan hasil yang berbeda, diantaranya adalah penelitian yang

<sup>90</sup> Mohamad Taufiq, *Qur'an in Word*, Ver 1.3

telah dilakukan oleh Rita Yaniati. Dari hasil penelitian Rita Yanita dapat disimpulkan bahwa status sosial ekonomi orang tua turut mempengaruhi kreativitas belajar siswa sebesar 0,995. Maka terdapat korelasi yang sangat kuat diantara keduanya.

Tetapi penelitian yang dilakukan oleh Rita Yaniati tidak terjadi di dalam penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yang mendapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang hanya sedikit sehingga tidak signifikan antara status sosial ekonomi orang tua dengan kreativitas belajar siswa. Jadi temuan dalam penelitian ini mengidentifikasi bahwa faktor-faktor lain diluar status sosial ekonomi orang tua yang mempengaruhi kreativitas belajar siswa lebih dominan dibandingkan dengan faktor status sosial ekonomi orang tua.

#### **B. Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Kreativitas Belajar Siswa Kelas XI IPS MAN Wlingi Blitar**

Berdasarkan angket yang disebarakan kepada 124 responden tentang lingkungan sekolah, kemudian data diolah dalam distribusi frekuensi, diperoleh data sebesar 49,19% siswa atau sebanyak 61 siswa memberikan penilaian baik terhadap lingkungan sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan sekolah dalam memenuhi kebutuhan belajar siswa ialah baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien regresi variabel lingkungan sekolah ( $X_2$ ) sebesar 0.848 yang artinya jika ( $X_2$ ) ditingkatkan 1% saja, maka kreativitas belajar ( $Y$ ) akan meningkat 0.848 dan sebaliknya jika ( $X_2$ ) diturunkan 1% saja kreativitas belajar ( $Y$ ) akan turun sebesar 0.848. Koefisien

bernilai positif yang artinya terjadi hubungan positif antar lingkungan sekolah dengan kreativitas belajar siswa kelas XI IPS MAN Wlingi Blitar.

Selanjutnya berdasarkan hasil uji instrumen lingkungan sekolah dalam pengujian hipotesis dengan menggunakan  $T_{hitung}$  didapatkan hasil  $T_{hitung}$  5,806 >  $T_{tabel}$  1,98 dan nilai probabilitas  $0,000 < 0,05$ . Ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel terikat (kreativitas belajar) dipengaruhi secara signifikan oleh variabel bebas lingkungan sekolah ( $X_2$ ). Jadi secara parsial variabel lingkungan sekolah berpengaruh secara signifikan dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa kelas XI IPS MAN Wlingi Blitar.

Lingkungan sekolah juga menjadi salah satu faktor dalam menunjang kreativitas belajar siswa. Pada mulanya, kreativitas dipandang sebagai faktor bawaan yang hanya dimiliki oleh individu tertentu. Dalam perkembangan selanjutnya, ditemukan bahwa kreativitas tidak dapat berkembang secara otomatis tetapi membutuhkan rangangan dari lingkungan.<sup>91</sup> Hal ini diperkuat oleh *Munandar*, yaitu: “Tak seorangpun akan mengingkari bahwa kemampuan-kemampuan dan ciri-ciri kepribadian sampai tingkat tertentu dipengaruhi oleh faktor-faktor lingkungan seperti keluarga dan sekolah. Kedua lingkungan pendidikan ini dapat berfungsi sebagai pendorong dalam pengembangan kreativitas anak”.<sup>92</sup>

Hal ini sesuai dengan yang di nyatakan oleh Utami Munandar :

---

<sup>91</sup> Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *op.cit.*, hlm 53

<sup>92</sup> Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), Cet Ke-2, hlm11

“Guru mempunyai dampak yang besar yang tidak hanya pada prestasi pendidikan anak, tetapi juga pada sikap anak terhadap sekolah dan terhadap belajar pada umumnya. Namun, guru juga dapat melumpuhkan rasa ingin tahu alamiah anak, merusak motivasi, harga diri, dan kreativitas anak. Bahkan guru-guru yang sangat baik atau yang sangat buruk dapat mempengaruhi anak lebih kuat dari orang tua. Mengapa? Karena guru lebih banyak kesempatan untuk merangsang atau menghambat kreativitas anak dari pada orang tua.”<sup>93</sup>

Pendapat di atas sesuai dengan temuan peneliti di lapangan, dimana lingkungan sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan kreativitas belajar anak atau siswa. Hal ini karena anak lebih banyak berinteraksi dengan kehidupan social yang terdidik di sekolah. Untuk itu, sekolah harus di rancang sebagai tempat yang dapat mengembangkan kreativitas anak. Karena di lingkungan sekolah ini lah anak dapat bergerak aktif, mengeksperisikan diri dengan lingkungan hidupnya.

Sejalan dengan penelitian ini, dari hasil penelitian terdahulu yaitu Lilis Ayuningtiyas dalam penelitiannya kepada siswa kelas IV dan V SDN 1 Prembun juga mendapatkan hasil bahwa lingkungan sekolah berpengaruh secara positif terhadap kreativitas siswa yaitu sebesar 22,76% sedangkan sisanya 77,24% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel lingkungan sekolah.

Dapat disimpulkan bahwa dengan lingkungan sekolah yang baik atau yang sudah cukup memadai dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran sehingga dapat mengembangkan kreativitas belajar peserta didik.

### **C. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Kreativitas Belajar**

---

<sup>93</sup> Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm 109

Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi kreativitas belajar seseorang, diantaranya yaitu faktor status sosial ekonomi orang tua dan lingkungan (sekolah). Jika status sosial ekonomi orang tua berada pada tingkat menengah keatas atau masuk di dalam kategori mampu, maka orang tua mampu memenuhi kebutuhan bahan dan alat dalam menunjang proses belajar anak, sehingga anak dapat lebih kreatif, lebih aktif, lebih percaya diri dan lebih mandiri dalam proses pembelajaran. Sedangkan jika status sosial ekonomi orang tua berada pada tingkat menengah kebawah atau masuk di dalam kategori tidak mampu, maka orang tua akan merasakan kesulitan dalam memenuhi kebutuhan bahan dan alat dalam menunjang proses belajar anak, sehingga anak akan merasakan kesulitan untuk mengeksplorasi kreatifitas yang ada di dalam diri mereka dan anak akan merasakan kurang percaya diri dan kurang mandiri di dalam proses pembelajaran.

Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Gerungan bahwa:

“Keadaan sosial ekonomi keluarga tentulah berpengaruh terhadap perkembangan anak-anak, apabila kita perhatikan bahwa dengan adanya perekonomian yang cukup, lingkungan material yang dihadapi anak di dalam keluarganya lebih luas, ia mendapatkan kesempatan yang lebih luas untuk mengembangkan bermacam-macam kecakapan yang tidak ada prasarananya. Hubungan orang tuanya hidup dalam status sosial ekonomi serba cukup dan kurang mengalami fundamental seperti dalam memperoleh nafkah hidupnya yang memadai. Orang tuanya dapat mencurahkan perhatian yang lebih mendalam pada pendidikan anak-anaknya apabila ia tidak dibebani dengan masalah-masalah kebutuhan primer kehidupan manusia.”<sup>94</sup>

Demikian pula dengan lingkungan sekolah. Jika sekolah mempunyai fasilitas yang baik, seperti terdapat sarana dan prasarana yang memadai, sumber dan media belajar yang ada di sekolah tersebut, metode mengajar guru

---

<sup>94</sup> Gerungan, *Psikologi Sosial*, (Bandung: Refika Aditama, 2009), Cet Ke-2, hlm 196

yang dengan mudah diterima anak, hubungan antar guru dan siswa yang baik, dan suasana sekolah yang damai agar anak bisa berkonsentrasi untuk belajar, maka itu juga dapat mempengaruhi kreatifitas belajar anak. Sehingga anak akan merasakan kesenangan ketika berada di lingkungan sekolah dan hal itu juga dapat meningkatkan kreatifitas belajar seorang anak.

Hal tersebut sesuai dengan apa yang dikatakan oleh *David W. Johnson* bahwa:

“Karakteristik sekolah yang efektif dan sehat (*health*). Menurut dia, sekolah yang efektif dapat didefinisikan melalui pengukuran tentang (1) total biaya pendidikan bagi setiap siswa untuk mencapai tingkat kompetensi atau sosialisasi tertentu, (2) motivasi atau semangat para personel sekolah dan siswa, (3) kemampuan sekolah untuk memiliki personel, fasilitas, material, dan siswa yang baik dan (4) kemampuan sekolah untuk menempatkan para lulusan ke sekolah lanjutan (perguruan tinggi), atau dunia kerja.<sup>95</sup>

Sementara itu *Michael Rutter* mendefinisikan sekolah yang efektif itu sebagai “sekolah yang memajukan, meningkatkan, atau mengembangkan prestasi akademik, keterampilan sosial, sopan santun, sikap positif terhadap belajar, rendahnya angka absen siswa, dan memberikan keterampilan-keterampilan yang memungkinkan siswa dapat bekerja”.<sup>96</sup>

Walaupun tidak ada teori yang menyatakan bahwa secara bersama-sama status sosial ekonomi orang tua dan lingkungan sekolah dapat mempengaruhi kreativitas belajar siswa, namun hasil dari analisis data menggunakan uji hipotesis menghasilkan data bahwa secara bersama-sama kedua variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap kreativitas belajar siswa.

---

<sup>95</sup> Syamsu Yusuf LN, *op.cit.*, hlm 55

<sup>96</sup> Ibid,

Status sosial ekonomi orang tua dan lingkungan sekolah secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kreativitas belajar siswa kelas XI IPS MAN Wlingi Blitar. Hal ini ditunjukkan dari hasil pengujian dengan uji F yang diperoleh nilai  $F_{hitung} = 19,373 > F_{tabel} = 3,07$  dengan tingkat signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan status sosial ekonomi orang tua ( $X_1$ ) dan lingkungan sekolah ( $X_2$ ) terhadap kreativitas belajar siswa kelas XI IPS MAN Wlingi Blitar.

Kemudian dari hasil uji regresi linier berganda dapat diambil persamaan  $Y = 12,176 + 0,188X_1 + 0,848X_2$ . Hasil analisis tersebut dapat diinterpretasikan bahwa kreativitas belajar akan konstanta sebesar 12,176 jika tidak ada pengaruh dari  $X_1$  (status sosial ekonomi orang tua) dan  $X_2$  (lingkungan sekolah). Kreativitas belajar akan meningkat sebesar 0,188 untuk setiap tambahan satu nilai/angka  $X_1$  (status sosial ekonomi orang tua). Kreativitas belajar akan meningkat sebesar 0,848 untuk setiap tambahan satu nilai/angka  $X_2$  (lingkungan sekolah). Dari hasil pengujian ini juga menunjukkan bahwa koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,243 atau 24,3%. Jadi dapat dikatakan bahwa status sosial ekonomi orang tua dan lingkungan sekolah dapat mempengaruhi kreativitas belajar siswa sebesar 24,3% sedangkan sisanya sebesar 75,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel sama-sama berpengaruh terhadap kreativitas belajar siswa, namun lingkungan sekolah

( $X_1$ ) lebih berpengaruh terhadap kreativitas belajar daripada status sosial ekonomi orang tua ( $X_2$ ).

Dalam meningkatkan kreativitas belajar, bagi orang tua yang kemampuan ekonominya rendah atau menengah kebawah diharapkan mampu untuk meningkatkan pendapatannya. Dalam meningkatkan pendapatan bisa dengan mencari alternatif pendapatan seseorang lain atau mencari pekerjaan tambahan. Dengan meningkatnya pendapatan seseorang maka akan semakin makmur dia dalam memenuhi kebutuhan pokoknya sehingga juga dapat memenuhi kebutuhan biaya pendidikan untuk anaknya. Dan sekolah hendaknya meningkatkan lingkungan sekolah agar lebih baik lagi agar siswa-siswi mereka bisa bertambah baik lagi dalam proses pembelajaran, diantaranya kreativitas belajar siswanya.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dan analisis yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Status sosial ekonomi orang tua berpengaruh tetapi hanya sedikit sehingga tidak signifikan terhadap kreativitas belajar siswa. Ini berarti bahwa variabel status sosial ekonomi orang tua yang tinggi tidak menentukan kreativitas belajar siswa yang tinggi pula. Walaupun status sosial ekonomi orang tua mereka berada ditingkatan yang berbeda-beda (tinggi, sedang dan rendah), tapi kreativitas belajar mereka tetap berada pada kategori sedang. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya hasil analisis hipotesis uji parsial bahwa variabel status sosial ekonomi orang tua berpengaruh tetapi hanya sedikit sehingga tidak signifikan terhadap kreativitas belajar siswa kelas XI IPS MAN Wlingi Blitar.
2. Lingkungan sekolah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kreativitas belajar siswa. Ini artinya semakin baik lingkungan sekolah maka kreativitas belajar siswa akan menjadi semakin baik pula. Begitu juga sebaliknya, jika semakin rendah lingkungan sekolah maka kreativitas belajar siswa juga akan semakin rendah. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya hasil analisis hipotesis uji parsial bahwa variabel lingkungan sekolah berpengaruh signifikan terhadap kreativitas belajar siswa kelas XI IPS MAN Wlingi Blitar

3. Status sosial ekonomi orang tua ( $X_1$ ) dan lingkungan sekolah ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu kreativitas belajar siswa kelas XI IPS MAN Wlingi Blitar. Jadi, walaupun status sosial ekonomi orang tua secara parsial tidak mempengaruhi kreativitas belajar siswa, tetapi jika status sosial ekonomi orang tua secara simultan dengan lingkungan sekolah maka akan berpengaruh terhadap kreativitas belajar siswa kelas XI IPS MAN Wlingi Blitar. Sedangkan berdasarkan hasil analisis diperoleh hasil  $R^2$  mengartikan bahwa variabel status sosial ekonomi orang tua dan lingkungan sekolah mampu menjelaskan variabel kreativitas belajar siswa sebesar 24,3% dan sisanya 75,7% dipengaruhi oleh faktor lain selain variabel status sosial ekonomi orang tua dan lingkungan sekolah.

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang dapat diberikan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Walaupun tidak adanya pengaruh antara status sosial ekonomi orang tua dan kreativitas belajar siswa kelas XI IPS MAN Wlingi Blitar, bukan berarti orang tua bisa lepas tangan mengenai perkembangan kreativitas belajar anaknya. Orang tua harus tetap memenuhi kebutuhan-kebutuhan, fasilitas-fasilitas dan perhatian yang diperlukan oleh anaknya agar anak tetap semangat dalam belajar sehingga kreativitas belajar anak-anaknya semakin tinggi.

2. Karena adanya pengaruh yang signifikan dari lingkungan sekolah terhadap kreativitas belajar siswa kelas XI IPS MAN Wlingi Blitar, maka pihak sekolah hendaknya meningkatkan lingkungan sekolah agar lebih baik lagi agar siswa-siswi mereka bisa bertambah baik lagi dalam proses pembelajaran, diantaranya kreativitas belajar siswanya.
3. Secara keseluruhan (simultan) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara status sosial ekonomi orang tua dan lingkungan sekolah terhadap kreativitas belajar siswa kelas XI IPS MAN Wlingi Blitar. Dengan itu hendaknya status sosial ekonomi orang tua dan lingkungan sekolah menjadi lebih baik lagi atau menggabungkan dua faktor tersebut untuk menjadi faktor dalam meningkatkan kreativitas belajar anak.

### Daftar Pustaka

- Aisyah, Esy Nur. 2015. *Statistik Inferensial Parametrik*. Malang: Universitas Negeri Malang
- Alghifari. 2000. *Analisis Regresi (Teori, Kasus, dan Solusi)*. Yogyakarta: BBFE
- Ali, Mohammad dan Mohammad Asrori. 2006. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Anggi, Ifdianto. 2013. *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kabila Kab. Bonebolango*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo
- Anita, Dian. 2015. *Hubungan Antara Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Motivasi Berprestasi Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Jurusan Pendidikan Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
- Anzhor, Muslich dan Sri Swati. 2009. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press
- Arianto, Miftahcul Rizqi. 2014. *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, Dan Motivasi Belajar Terhadap Perilaku Belajar Siswa Jurusan Administrasi Perkantoran Di SMK Masehi PSAK AMBARAWA*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (Edisi Revisi IV)*. Jakarta. PT. Rineka Cipta
- Azwar, Saifudin. 1997. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. 1982. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Djafar, Fatimah. 2014. *Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Anak*. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam IAIN Sultan Amai Gorontalo

- Drever, James. 1988. *Kamus Psikologi*. Bina Aksara
- Gerungan. 2009. *Psikologi Sosial*. Bandung: Refika Aditama
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisa Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Kadir, Abdul dkk. 2012. *Dasar-dasar Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media
- LN, Syamsu Yusuf. 2006. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Maleong, Lexy J. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosda Karya
- Munandar,Utami. 2004. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta
- Muslimah, Hanafi. 2014. *Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Kreativitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas VIII SMP Negeri 2 Sawit Boyolali Tahun Ajaran 2013/2014*. Skripsi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Nasution, S. 1994. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Poerwadarminta, W.J.S. 1982. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Purwanto. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi Dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Qonumi,Ahmad Addib. 2015. *Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Kemandirian dan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS 1 MAN Bojonegoro*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
- S, Elisa Rismaniar. 2016. *Pengaruh Kreativitas Belajar Dan Pemanfaatan Media Pembelajaran Menggunakan Macromedia Flash 8 Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Di SMP Negeri 22 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016*. Skripsi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Bandar Lampung
- Sarjono, Haryadi. 2011. *SPSS vs LISREL*. Jakarta: Salemba Empat
- Sevila, Consuelo G, dkk. 1993. *Pengantar Metode Penelitian*. Jakarta : UI Press

- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Soekanto, Soedjono. 1983. *Kamus Sosiologi*. Jakarta: CV. Rajawali
- Soekanto, Soerjono. 1994. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press
- Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata dan Nana Syaodah. 2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Syaodih. 2009. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Thoifah, I'anut. 2015. *Statistika Pendidikan Dan Metode Penelitian Kuantitatif*. Malang: Madani
- Trisnawati, Dyah Ery. 2010. *Efektivitas Permainan Lego Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Prasekolah*, Jurusan Psikologi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya
- Undang-undang Republik Indonesia No.2 Tahun 2003. 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Departemen Pendidikan Nasional
- Uno, Hamzah B dan Masri Kuadrat. 2009. *Mengelola kecerdasan dalam pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Yusri, Widjdati. 2013. *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan Geografi IKIP Veteran Semarang

## Lampiran 1 : Data Uji Coba

### ANGKET PENELITIAN

#### PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP KREATIVITAS BELAJAR SISWA KELAS XI IPS MAN WLINGI-BLITAR

Petunjuk pengisian:

1. Bacalah setiap pertanyaan atau pernyataan dengan teliti dan seksama
2. Isilah dengan jujur sesuai kenyataan pada diri anda
3. Untuk angket status sosial ekonomi orang tua, pilihlah salah satu jawaban yang tersedia dengan memberi tanda silang (X)
4. Untuk angket lingkungan sekolah dan kreativitas belajar, pilihlah salah satu jawaban yang tersedia dengan memberi tanda check list (√) pada kolom yang telah tersedia, dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Lingkungan Sekolah
    - SS** apabila anda memilih jawaban Sangat Setuju
    - S** apabila anda memilih jawaban Setuju
    - KS** apabila anda memilih jawaban Kurang Setuju
    - TS** apabila anda memilih jawaban Tidak Setuju
    - STS** apabila anda memilih jawaban Sangat Tidak Setuju
  - b. Kreativitas Belajar
    - SL** apabila anda memilih jawaban Selalu
    - S** apabila anda memilih jawaban Sering
    - KD** apabila anda memilih jawaban Kadang-kadang
    - JR** apabila anda memilih jawaban Jarang
    - TP** apabila anda memilih jawaban Tidak Pernah
5. Pastikan semua pernyataan dalam angket terisi semua.

Identitas Responden:

Nama : .....

Kelas : .....

### A. Angket Status Sosial Ekonomi Orang Tua

1. Pendidikan terakhir ayah anda adalah . . .
  - a. Perguruan Tinggi
  - b. SMA / Sederajat
  - c. SMP / Sederajat
  - d. SD / Sederajat
  - e. Tidak Sekolah
2. Pendidikan terakhir ibu anda adalah . . .
  - a. Perguruan Tinggi
  - b. SMA / Sederajat
  - c. SMP / Sederajat
  - d. SD / Sederajat
  - e. Tidak Sekolah
3. Berapa uang yang disisihkan orang tua anda untuk menabung tiap bulan?
  - a. Lebih dari Rp. 200.000
  - b. Rp. 150.000 s/d Rp. 199.000
  - c. Rp.100.000 s/d Rp. 149.000
  - d. Rp. 50.000 s/d Rp. 99.000
  - e. Tidak ada
4. Jenis pekerjaan apa yang dijalani ayah anda?
  - a. PNS / TNI/ Polri
  - b. Pegawai Swasta
  - c. Wiraswasta / Pedagang
  - d. Petani
  - e. Tidak Bekerja
5. Jenis pekerjaan apa yang dijalani ibu anda?
  - a. PNS / TNI/ Polri
  - b. Pegawai Swasta
  - c. Wiraswasta / Pedagang
  - d. Petani
  - e. Tidak Bekerja
6. Berapakah besar penghasilan ayah anda?
  - a. Lebih dari Rp. 1.500.000
  - b. Rp. 1.250.000 – Rp. 1.500.000
  - c. Rp. 1.000.000 – Rp. 1.249.000
  - d. Rp. 750.000 – Rp. 999.000
  - e. Kurang dari Rp. 750.000
7. Berapakah besar penghasilan ibu anda?
  - a. Lebih dari Rp. 1.500.000
  - b. Rp. 1.250.000 – Rp. 1.500.000
  - c. Rp. 1.000.000 – Rp. 1.249.000
  - d. Rp. 750.000 – Rp. 999.000
  - e. Kurang dari Rp. 750.000
8. Berapakah pengeluaran orang tua untuk pendidikan anda (SPP, transportasi, pembelian buku, dan peralatan sekolah lainnya) yang diberikan orang tua setiap bulan?
  - a. Lebih dari Rp. 500.000
  - b. Rp. 450.000 s/d Rp. 499.000
  - c. Rp. 400.000 s/d Rp. 449.000
  - d. Rp. 350.000 s/d Rp. 399.000
  - e. Tidak ada
9. Jumlah tanggungan orang tua anda sebanyak?
  - a. Lebih dari 4 orang
  - b. 4 orang
  - c. 3 orang
  - d. 2 orang
  - e. 1 orang
10. Apa saja kendaraan yang dimiliki orang tua anda?
  - a. Mobil, Sepeda Motor & Sepeda
  - b. Sepeda Motor & Sepeda
  - c. Sepeda Motor
  - d. Sepeda
  - e. Tidak ada
11. Bagaimana kondisi rumah anda?
  - a. Bertingkat dan bertembok
  - b. Bertembok
  - c. Setengah tembok setengah kayu
  - d. Terbuat dari kayu
  - e. Terbuat dari bambu
12. Apa saja barang-barang elektronik yang dimiliki orang tua anda?
  - a. Televisi, Lemari Es, Kipas Angin
  - b. Televisi & Lemari Es
  - c. Televisi & Kipas Angin
  - d. Televisi
  - e. Tidak ada

**B. Angket Lingkungan Sekolah**

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya terbantu dalam belajar karena sarana dan prasarananya (papan tulis, LCD, Ruang Laboratorium) mencukupi					
2.	Saya terbantu dalam belajar karena buku yang saya butuhkan sudah mencukupi di sekolah					
3.	Saya senang saat pelajaran karena guru sering menggunakan media dalam menyampaikan materi					
4.	Saya mengenal baik siswa satu kelas & siswa kelas lain					
5.	Saya akrab dengan semua guru disekolah					
6.	Saya nyaman & akrab bergaul dengan para staf sekolah					
7.	Saya nyaman belajar dikelas karena ruangnya bersih, rapi dan jauh dari keramaian					
8.	Saya senang karena guru mengajar dengan cara variatif dan edukatif					
9.	Saya senang kaetika mengikuti kegiatan ekstra kulikuler					

**C. Angket Kreativitas Belajar**

No.	Pernyataan	SL	S	KD	JR	TP
1.	Saya memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap materi yang disampaikan oleh guru					
2.	Saya senang apabila guru melanjutkan topik baru, karena saya ingin tahu banyak tentang pelajaran selanjutnya					
3.	Saya memiliki minat yang tinggi dalam meningkatkan pengetahuan terhadap pelajaran					
4.	Saya mengajukan pertanyaan mengenai materi yang belum saya pahami					
5.	Saya bertanya kepada guru atau teman ketika saya merasakan kesulitan dalam pelajaran					
6.	Saya mengajukan pertanyaan pada guru ketika proses pembelajaran berlangsung					
7.	Saya memberikan pendapat dalam suatu masalah					
8.	Saya berusaha memberikan tanggapan terhadap permasalahan yang terjadi					
9.	Saya memberikan solusi/jawaban ketika ada yang bertanya pada saya mengenai materi pembelajaran					
10.	Saya mampu menyatakan pendapat secara spontan & tidak malu-malu					
11.	Saya mempunyai pendapat sendiri & mampu mengungkapkannya					
12.	Saya mampu mengajukan pemikiran gagasan pemecahan masalah yang berbeda dari orang lain					
13.	Saya berupaya sendiri dalam menyelesaikan tugas sebelum bertanya pada teman					
14.	Saya berusaha menyelesaikan tugas-tugas dengan hasil yang baik meskipun mengorbankan waktu & tenaga yang banyak					
15.	Saya berusaha untuk memperbaiki & meningkatkan mutu hasil kerja sendiri					

**Tabulasi Data Uji Coba**  
**Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X<sub>1</sub>)**

responden	X1.2	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	total
1	2	2	2	3	2	3	5	2	4	3	1	2	31
2	3	4	3	1	2	1	5	2	4	4	4	4	37
3	5	3	1	3	1	1	2	2	4	3	4	5	34
4	2	2	2	1	1	1	1	2	3	3	2	2	22
5	4	2	3	1	1	1	1	2	3	3	2	4	27
6	2	2	2	2	2	1	1	1	4	4	3	3	27
7	4	4	3	1	5	3	1	5	3	4	5	4	42
8	1	2	2	2	1	1	1	4	3	4	2	3	26
9	2	2	2	1	1	1	1	2	4	4	3	2	25
10	2	2	2	2	2	1	1	2	4	4	2	1	25
11	2	2	2	1	3	3	1	2	2	4	2	2	26
12	4	4	3	3	1	1	3	1	3	4	3	3	33
13	2	3	3	1	1	1	1	1	2	4	2	3	24
14	2	2	2	1	1	1	1	1	4	4	2	5	26
15	1	2	1	1	1	1	1	1	3	4	3	3	22
16	3	2	2	2	1	1	1	2	2	4	2	4	26
17	4	2	2	2	3	3	3	2	3	4	2	4	34
18	4	2	2	1	4	4	4	4	1	4	2	4	36
19	2	2	2	2	1	1	1	2	3	4	4	3	27
20	4	2	3	1	1	1	1	2	3	3	2	4	27
21	2	2	3	3	1	1	1	1	3	4	3	3	27
22	2	2	2	1	1	1	1	1	3	3	3	2	22
23	2	4	3	1	1	1	1	2	3	3	4	2	27
24	2	2	2	1	1	1	1	1	3	3	2	2	21
25	2	2	2	1	1	1	2	2	3	4	2	3	25
26	5	5	4	4	2	2	1	5	3	5	4	3	43
27	4	3	2	2	2	1	2	2	3	4	5	3	33
28	5	2	1	1	1	1	2	1	2	4	2	1	23
29	2	2	3	1	1	1	1	1	1	3	2	2	20
30	5	4	2	1	3	1	2	4	3	4	4	5	38

Lingkungan Sekolah (X<sub>2</sub>)

responder	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	total
1	3	3	3	4	3	3	3	4	3	29
2	3	3	5	4	4	4	3	3	3	32
3	5	4	4	5	5	4	4	5	4	40
4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	42
5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	42
6	4	4	4	4	4	3	3	4	3	33
7	4	4	4	5	4	4	3	4	3	35
8	4	4	4	4	4	4	3	4	4	35
9	4	3	4	4	4	4	3	4	3	33
10	4	3	4	4	4	4	3	4	5	35
11	4	3	4	3	4	4	3	4	3	32
12	4	4	3	4	4	4	4	1	4	32
13	5	4	4	4	4	4	3	4	4	36
14	5	5	4	4	4	4	3	4	4	37
15	5	5	4	4	4	4	3	4	4	37
16	4	4	4	4	4	5	3	4	4	36
17	2	4	4	4	4	4	4	4	4	34
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
19	4	4	4	4	4	5	3	4	4	36
20	4	4	4	4	4	4	3	4	4	35
21	3	3	3	4	3	3	3	3	4	29
22	5	4	3	5	5	4	3	4	5	38
23	5	4	3	5	5	4	5	4	5	40
24	4	4	4	5	5	3	5	5	5	40
25	3	3	4	5	5	5	4	4	5	38
26	3	4	4	5	5	4	4	4	4	37
27	3	3	4	4	4	4	3	3	4	32
28	3	3	3	4	5	5	4	4	5	36
29	5	4	3	5	5	4	3	4	5	38
30	3	3	3	4	4	3	3	3	4	30

## Kreativitas Belajar (Y)

responder	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y.13	Y.14	Y.15	total
1	3	2	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	5	5	5	58
2	4	4	4	4	3	2	4	3	4	2	3	4	5	5	4	56
3	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	5	4	64
4	5	5	5	5	4	5	3	3	3	3	3	4	3	4	4	58
5	5	5	5	5	4	5	3	3	3	3	3	4	3	4	4	58
6	4	4	4	4	2	2	2	2	3	3	4	4	3	5	5	52
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	58
8	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	52
9	5	5	4	3	5	4	4	3	4	3	2	2	5	3	5	57
10	4	5	4	3	5	4	4	3	4	3	2	2	5	3	5	56
11	5	5	4	3	5	4	5	3	4	3	3	2	5	3	5	59
12	3	5	5	3	4	2	3	5	3	5	3	2	5	5	5	58
13	4	4	4	3	1	3	3	2	2	2	1	1	3	4	4	41
14	3	4	4	2	3	1	3	2	4	2	1	3	5	4	4	45
15	5	4	3	2	3	1	1	1	1	1	1	1	4	5	4	40
16	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	64
17	4	2	4	4	2	2	3	4	5	5	2	4	3	4	4	52
18	3	4	4	3	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	37
19	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	3	5	4	4	1	56
20	5	5	5	2	5	2	4	2	2	2	3	3	2	2	5	49
21	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	4	3	3	4	5	61
22	4	4	5	4	5	4	2	2	2	5	4	5	5	4	5	60
23	3	5	4	2	3	3	2	2	2	3	3	2	4	3	2	43
24	4	3	3	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	2	2	60
25	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	55
26	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
27	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	55
28	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	68
29	4	4	5	4	5	4	3	4	4	4	4	5	5	4	5	64
30	5	5	5	5	5	4	4	2	2	5	3	3	5	3	5	61

**Uji Validitas**

Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X<sub>1</sub>)

**Correlations**

		x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	x1.6	x1.7	x1.8	x1.9	x1.10	x1.11	x1.12	tot_x1
x1.1	Pearson Correlation	1	.494**	.122	.238	.361	.213	.271	.406*	-.107	.155	.346	.430	.676**
	Sig. (2-tailed)		.006	.520	.205	.050	.259	.147	.026	.575	.413	.061	.018	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x1.2	Pearson Correlation	.494**	1	.540**	.287	.292	.027	.173	.488**	.120	.314	.690**	.261	.731**
	Sig. (2-tailed)	.006		.002	.124	.118	.888	.362	.006	.527	.091	.000	.164	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x1.3	Pearson Correlation	.122	.540**	1	.187	.093	.047	-.056	.275	-.107	.109	.185	.079	.346
	Sig. (2-tailed)	.520	.002		.323	.624	.807	.768	.141	.574	.568	.327	.679	.061
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x1.4	Pearson Correlation	.238	.287	.187	1	-.055	.085	.170	.165	.279	.294	.163	.051	.415*
	Sig. (2-tailed)	.205	.124	.323		.774	.656	.368	.383	.135	.114	.390	.787	.022
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x1.5	Pearson Correlation	.361	.292	.093	-.055	1	.796**	.319	.647**	-.139	.325	.271	.254	.682**
	Sig. (2-tailed)	.050	.118	.624	.774		.000	.085	.000	.464	.080	.148	.175	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x1.6	Pearson Correlation	.213	.027	.047	.085	.796**	1	.443*	.488**	-.279	.170	-.124	.095	.489**
	Sig. (2-tailed)	.259	.888	.807	.656	.000		.014	.006	.135	.368	.514	.616	.006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x1.7	Pearson Correlation	.271	.173	-.056	.170	.319	.443*	1	.091	.096	.019	-.065	.168	.456*
	Sig. (2-tailed)	.147	.362	.768	.368	.085	.014		.632	.614	.922	.732	.375	.011
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x1.8	Pearson Correlation	.406*	.488**	.275	.165	.647**	.488**	.091	1	-.070	.369	.353	.320	.730**
	Sig. (2-tailed)	.026	.006	.141	.383	.000	.006	.632		.712	.045	.056	.085	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x1.9	Pearson Correlation	-.107	.120	-.107	.279	-.139	-.279	.096	-.070	1	-.022	.236	.118	.156
	Sig. (2-tailed)	.575	.527	.574	.135	.464	.135	.614	.712		.909	.208	.535	.410
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x1.10	Pearson Correlation	.155	.314	.109	.294	.325	.170	.019	.369	-.022	1	.263	.137	.433*
	Sig. (2-tailed)	.413	.091	.568	.114	.080	.368	.922	.045	.909		.160	.471	.017
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x1.11	Pearson Correlation	.346	.690**	.185	.163	.271	-.124	-.065	.353	.236	.263	1	.279	.569**
	Sig. (2-tailed)	.061	.000	.327	.390	.148	.514	.732	.056	.208	.160		.136	.001

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x1.12	Pearson Correlation	.430	.261	.079	.051	.254	.095	.168	.320	.118	.137	.279	.1543**	.543**
	Sig. (2-tailed)	.018	.164	.679	.787	.175	.616	.375	.085	.535	.471	.136	.002	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
tot_x1	Pearson Correlation	.676**	.731**	.346	.415*	.682**	.489**	.456*	.730**	.156	.433	.569**	.543**	.543**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.061	.022	.000	.006	.011	.000	.410	.017	.001	.002	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

No. Pertanyaan	R <sub>hitung</sub>	R <sub>tabel</sub>	Keterangan
1	0,676	0,361	Valid
2	0,731	0,361	Valid
3	0,346	0,361	Tidak Valid
4	0,415	0,361	Valid
5	0,682	0,361	Valid
6	0,489	0,361	Valid
7	0,456	0,361	Valid
8	0,730	0,361	Valid
9	0,156	0,361	Tidak Valid
10	0,433	0,361	Valid
11	0,569	0,361	Valid
12	0,543	0,361	Valid

Lingkungan Sekolah (X<sub>2</sub>)

Correlations

	x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.5	x2.6	x2.7	x2.8	x2.9	tot_x2
x2.1 Pearson Correlation	1	.607**	-.019	.326	.366*	.200	.139	.280	.291	.635**
x2.1 Sig. (2-tailed)		.000	.922	.079	.047	.289	.465	.133	.119	.000
x2.1 N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x2.2 Pearson Correlation	.607**	1	.133	.265	.216	.122	.162	.226	.149	.543**
x2.2 Sig. (2-tailed)	.000		.484	.157	.251	.522	.393	.231	.431	.002
x2.2 N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x2.3 Pearson Correlation	-.019	.133	1	-.115	-.016	.248	-.047	.277	.317	.167
x2.3 Sig. (2-tailed)	.922	.484		.545	.935	.186	.806	.138	.088	.378
x2.3 N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x2.4 Pearson Correlation	.326	.265	-.115	1	.729**	.178	.573**	.323	.552**	.713**
x2.4 Sig. (2-tailed)	.079	.157	.545		.000	.346	.001	.082	.002	.000
x2.4 N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x2.5 Pearson Correlation	.366*	.216	-.016	.729**	1	.455*	.647**	.367*	.681**	.832**
x2.5 Sig. (2-tailed)	.047	.251	.935	.000		.012	.000	.046	.000	.000
x2.5 N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x2.6 Pearson Correlation	.200	.122	.248	.178	.455*	1	.268	.094	.386*	.540**
x2.6 Sig. (2-tailed)	.289	.522	.186	.346	.012		.151	.623	.035	.002
x2.6 N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x2.7 Pearson Correlation	.139	.162	-.047	.573**	.647**	.268	1	.169	.563**	.657**
x2.7 Sig. (2-tailed)	.465	.393	.806	.001	.000	.151		.373	.001	.000
x2.7 N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x2.8 Pearson Correlation	.280	.226	.277	.323	.367*	.094	.169	1	.173	.546**
x2.8 Sig. (2-tailed)	.133	.231	.138	.082	.046	.623	.373		.360	.002
x2.8 N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x2.9 Pearson Correlation	.291	.149	-.317	.552**	.681**	.386*	.563**	.173	1	.675**
x2.9 Sig. (2-tailed)	.119	.431	.088	.002	.000	.035	.001	.360		.000
x2.9 N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
tot_x2 Pearson Correlation	.635**	.543**	.167	.713**	.832**	.540**	.657**	.546**	.675**	1
tot_x2 Sig. (2-tailed)	.000	.002	.378	.000	.000	.002	.000	.002	.000	
tot_x2 N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

No. Pertanyaan	$R_{hitung}$	$R_{tabel}$	Keterangan
1	0,635	0,361	Valid
2	0,543	0,361	Valid
3	0,167	0,361	Tidak Valid
4	0,713	0,361	Valid
5	0,832	0,361	Valid
6	0,540	0,361	Valid
7	0,657	0,361	Valid
8	0,546	0,361	Valid
9	0,657	0,361	Valid

Kreativitas Belajar (Y)

Correlations

		y.1	y.2	y.3	y.4	y.5	y.6	y.7	y.8	y.9	y.10	y.11	y.12	y.13	y.14	y.15	tot_y
y.1	Pearson Correlation	1	.408*	.281	.309	.482**	.243	.387	.044	-.028	-.036	.163	-.009	.010	-.104*	.317	.401*
	Sig. (2-tailed)		.025	.132	.097	.007	.196	.035	.815	.885	.850	.389	.963	.959	.597**	.088	.028
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y.2	Pearson Correlation	.408*	1	.470**	-.183	.502**	.129	.098	-.118	-.351	-.271	-.072	-.593**	.053	-.179	.188	.070
	Sig. (2-tailed)	.025		.009	.334	.005	.496	.606	.533	.057	.147	.704	.001	.782	.345	.321	.715
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y.3	Pearson Correlation	.281	.470**	1	.315	.597**	.258	.105	.091	-.120	.290	.266	-.104	-.065	.164	.432*	.456*
	Sig. (2-tailed)	.132	.009		.090	.001	.169	.580	.633	.527	.120	.155	.584	.734	.385	.017	.011
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y.4	Pearson Correlation	.309	-.183	.315	1	.386*	.592**	.456*	.491**	.421*	.582**	.559**	.385*	.038	.000	-.020	.709**
	Sig. (2-tailed)	.097	.334	.090		.035	.001	.011	.006	.021	.001	.001	.036	.843	1.000	.916	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y.5	Pearson Correlation	.482**	.502**	.597**	.386*	1	.476**	.390	.093	.159	.195	.348	.048	.132	-.115	.342	.623**
	Sig. (2-tailed)	.007	.005	.001	.035		.008	.033	.626	.400	.302	.059	.803	.486	.544	.065	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y.6	Pearson Correlation	.243	.129	.258	.592**	.476**	1	.408*	.298	.243	.334	.547**	.200	.024	-.060	.165	.638**
	Sig. (2-tailed)	.196	.496	.169	.001	.008		.025	.109	.196	.072	.002	.289	.901	.752**	.385	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y.7	Pearson Correlation	.387	.098	.105	.456*	.390	.408*	1	.535**	.655**	.376	.370	.062	.167	-.080	.168	.676**
	Sig. (2-tailed)	.035	.606	.580	.011	.033	.025		.002	.000	.041	.044	.745	.378	.674	.374	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y.8	Pearson Correlation	.044	-.118	.091	.491**	.093	.298	.535**	1	.657**	.552**	.599**	.294	.141	-.011	-.099	.636**
	Sig. (2-tailed)	.815	.533	.633	.006	.626	.109	.002		.000	.002	.000	.115	.456	.954	.604	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y.9	Pearson Correlation	-.028	-.351	-.120	.421*	.159	.243	.655**	.657**	1	.437*	.343	.242	.201	.057	-.048	.556**
	Sig. (2-tailed)																

	Sig. (2-tailed)	.885	.057	.527	.021	.400	.196	.000	.000		.016	.064	.198	.288	.764	.801	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y.10	Pearson Correlation	-.036	-.271	.290	.582**	.195	.334	.376	.552**	.437*	1	.578**	.405	.268	.257	.129	.695**
	Sig. (2-tailed)	.850	.147	.120	.001	.302	.072	.041	.002	.016		.001	.026	.152	.171	.497	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y.11	Pearson Correlation	.163	-.072	.266	.559**	.348	.547**	.370	.599**	.343	.578**	1	.566**	.080	.040	-.053	.730**
	Sig. (2-tailed)	.389	.704	.155	.001	.059	.002	.044	.000	.064	.001		.001	.675	.832	.780	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y.12	Pearson Correlation	-.009	-.593**	-.104	.385*	.048	.200	.062	.294	.242	.405*	.566**	1	.211	.153	.040	.432*
	Sig. (2-tailed)	.963	.001	.584	.036	.803	.289	.745	.115	.198	.026	.001		.263	.420	.833	.017
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y.13	Pearson Correlation	.010	.053	-.065	.038	.132	.024	.167	.141	.201	.268	.080	.211	1	.234	.323	.376*
	Sig. (2-tailed)	.959	.782	.734	.843	.486	.901	.378	.456	.288	.152	.675	.263		.213	.081	.041
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y.14	Pearson Correlation	-.101	-.179	.164	.000	-.115	-.060	-.080	-.011	.057	.257	.040	.153	.234	1	.460	.229
	Sig. (2-tailed)	.597	.345	.385	1.000	.544	.752	.674	.954	.764	.171	.832	.420	.213		.011	.223
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
y.15	Pearson Correlation	.317	.188	.432*	-.020	.342	.165	.168	-.099	-.048	.129	-.053	.040	.323	.460	1	.390*
	Sig. (2-tailed)	.088	.321	.017	.916	.065	.385	.374	.604	.801	.497	.780	.833	.081	.011		.033
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
tot_y	Pearson Correlation	.401*	.070	.456*	.709**	.623**	.638**	.676**	.636**	.556**	.695**	.730**	.432*	.376*	.229	.390*	1
	Sig. (2-tailed)	.028	.715	.011	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.017	.041	.223	.033	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

No. Pertanyaan	$R_{hitung}$	$R_{tabel}$	Keterangan
1	0,401	0,361	Valid
2	0,118	0,361	Tidak Valid
3	0,477	0,361	Valid
4	0,679	0,361	Valid
5	0,665	0,361	Valid
6	0,641	0,361	Valid
7	0,672	0,361	Valid
8	0,597	0,361	Valid
9	0,533	0,361	Valid
10	0,681	0,361	Valid
11	0,703	0,361	Valid
12	0,396	0,361	Valid
13	0,376	0,361	Valid
14	0,247	0,361	Tidak Valid
15	0,421	0,361	Valid

### Uji Reliabilitas

Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X<sub>1</sub>)

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.781	10

Lingkungan Sekolah (X<sub>2</sub>)

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.794	8

Kreativitas Belajar (Y)

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.830	13

## Lampiran II : Hasil Pengumpulan Data

### ANGKET PENELITIAN

#### PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP KREATIVITAS BELAJAR SISWA KELAS XI IPS MAN WLINGI-BLITAR

Petunjuk pengisian:

1. Bacalah setiap pertanyaan atau pernyataan dengan teliti dan seksama
2. Isilah dengan jujur sesuai kenyataan pada diri anda
3. Untuk angket status sosial ekonomi orang tua, pilihlah salah satu jawaban yang tersedia dengan memberi tanda silang (X)
4. Untuk angket lingkungan sekolah dan kreativitas belajar, pilihlah salah satu jawaban yang tersedia dengan memberi tanda check list ( $\checkmark$ ) pada kolom yang telah tersedia, dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Lingkungan Sekolah
    - SS apabila anda memilih jawaban Sangat Setuju
    - S apabila anda memilih jawaban Setuju
    - KS apabila anda memilih jawaban Kurang Setuju
    - TS apabila anda memilih jawaban Tidak Setuju
    - STS apabila anda memilih jawaban Sangat Tidak Setuju
  - b. Kreativitas Belajar
    - SL apabila anda memilih jawaban Selalu
    - S apabila anda memilih jawaban Sering
    - KD apabila anda memilih jawaban Kadang-kadang
    - JR apabila anda memilih jawaban Jarang
    - TP apabila anda memilih jawaban Tidak Pernah
5. Pastikan semua pernyataan dalam angket terisi semua.

Identitas Responden:

Nama : .....

Kelas : .....

### A. Angket Status Sosial Ekonomi Orang Tua

1. Pendidikan terakhir ayah anda adalah . . .
  - a. Perguruan Tinggi
  - b. SMA / Sederajat
  - c. SMP / Sederajat
  - d. SD / Sederajat
  - e. Tidak Sekolah
2. Pendidikan terakhir ibu anda adalah . . .
  - a. Perguruan Tinggi
  - b. SMA / Sederajat
  - c. SMP / Sederajat
  - d. SD / Sederajat
  - e. Tidak Sekolah
3. Jenis pekerjaan apa yang dijalani ayah anda?
  - a. PNS / TNI/ Polri
  - b. Pegawai Swasta
  - c. Wiraswasta / Pedagang
  - d. Petani
  - e. Tidak Bekerja
4. Jenis pekerjaan apa yang dijalani ibu anda?
  - a. PNS / TNI/ Polri
  - b. Pegawai Swasta
  - c. Wiraswasta / Pedagang
  - d. Petani
  - e. Tidak Bekerja
5. Berapakah besar penghasilan ayah anda?
  - a. Lebih dari Rp. 1.500.000
  - b. Rp. 1.250.000 – Rp. 1.500.000
  - c. Rp. 1.000.000 – Rp. 1.249.000
  - d. Rp. 750.000 – Rp. 999.000
  - e. Kurang dari Rp. 750.000
6. Berapakah besar penghasilan ibu anda?
  - a. Lebih dari Rp. 1.500.000
  - b. Rp. 1.250.000 – Rp. 1.500.000
  - c. Rp. 1.000.000 – Rp. 1.249.000
  - d. Rp. 750.000 – Rp. 999.000
  - e. Kurang dari Rp. 750.000
7. Berapakah pengeluaran orang tua untuk pendidikan anda (SPP, transportasi, pembelian buku, dan peralatan sekolah lainnya) yang diberikan orang tua setiap bulan?
  - a. Lebih dari Rp. 500.000
  - b. Rp. 450.000 s/d Rp. 499.000
  - c. Rp. 400.000 s/d Rp. 449.000
  - d. Rp. 350.000 s/d Rp. 399.000
  - e. Kurang dari Rp. 350.000
8. Apa saja kendaraan yang dimiliki orang tua anda?
  - a. Mobil, Sepeda Motor & Sepeda
  - b. Sepeda Motor & Sepeda
  - c. Sepeda Motor
  - d. Sepeda
  - e. Tidak ada
9. Bagaimana kondisi rumah anda?
  - a. Bertingkat dan bertembok
  - b. Bertembok
  - c. Setengah tembok setengah kayu
  - d. Terbuat dari kayu
  - e. Terbuat dari bambu
10. Apa saja barang-barang elektronik yang dimiliki orang tua anda?
  - a. Televisi, Lemari Es, Kipas Angin
  - b. Televisi & Lemari Es
  - c. Televisi & Kipas Angin
  - d. Televisi
  - e. Tidak ada

### B Angket Lingkungan Sekolah

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya terbantu dalam belajar karena sarana dan prasarananya (papan tulis, LCD, Ruang Laboratorium) mencukupi					
2.	Saya terbantu dalam belajar karena buku yang saya butuhkan sudah mencukupi di sekolah					
3.	Saya mengenal baik siswa satu kelas & siswa kelas lain					
4.	Saya akrab dengan semua guru disekolah					
5.	Saya senang saat pelajaran karena guru sering					

	menggunakan media dalam menyampaikan materi					
6.	Saya nyaman belajar dikelas karena ruangnya bersih, rapi dan jauh dari keramaian					
7.	Saya senang karena guru mengajar dengan cara variatif dan edukatif					
8.	Saya senang kaetika mengikuti kegiatan ekstra kulikuler					

### C Angket Kreativitas Belajar

No.	Pernyataan	SL	S	KD	JR	TP
1.	Saya memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap materi yang disampaikan oleh guru					
2.	Saya memiliki minat yang tinggi dalam meningkatkan pengetahuan terhadap pelajaran					
3.	Saya mengajukan pertanyaan mengenai materi yang belum saya pahami					
4.	Saya bertanya kepada guru atau teman ketika saya merasakan kesulitan dalam pelajaran					
5.	Saya mengajukan pertanyaan pada guru ketika proses pembelajaran berlangsung					
6.	Saya memberikan pendapat dalam suatu masalah					
7.	Saya berusaha memberikan tanggapan terhadap permasalahan yang terjadi					
8.	Saya memberikan solusi/jawaban ketika ada yang bertanya pada saya mengenai materi pembelajaran					
9.	Saya mampu menyatakan pendapat secara spontan & tidak malu-malu					
10.	Saya mempunyai pendapat sendiri & mampu mengungkapkannya					
11.	Saya mampu mengajukan pemikiran gagasan pemecahan masalah yang berbeda dari orang lain					
12.	Saya berupaya sendiri dalam menyelesaikan tugas sebelum bertanya pada teman					
13.	Saya berusaha untuk memperbaiki & meningkatkan mutu hasil kerja sendiri					

## DATA MENTAH

Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X<sub>1</sub>)

responden	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	total X1
1	2	4	3	1	4	1	4	5	5	5	34
2	4	3	2	1	1	1	1	4	5	2	24
3	5	4	3	3	5	4	5	5	4	5	43
4	4	4	2	1	5	1	5	4	4	5	35
5	3	4	2	2	2	1	2	4	4	1	25
6	2	3	3	1	5	1	5	4	4	5	33
7	2	2	2	2	3	1	2	4	4	2	24
8	5	5	3	3	3	2	4	3	4	4	36
9	5	3	3	3	5	5	4	5	4	5	42
10	4	4	3	1	4	1	4	5	5	4	35
11	5	5	3	3	2	2	5	4	4	5	38
12	4	2	4	4	3	5	3	4	4	3	36
13	4	4	3	1	4	1	1	4	4	4	30
14	4	3	2	1	2	1	1	3	4	5	26
15	2	2	2	2	1	1	1	4	3	3	21
16	3	3	2	1	1	1	1	4	4	5	25
17	3	3	3	1	2	1	1	3	4	2	23
18	3	3	4	1	3	1	1	3	4	1	24
19	5	5	2	5	4	4	5	4	4	2	40
20	2	2	2	2	1	1	1	3	4	5	23
21	2	2	2	2	2	2	1	4	4	5	26
22	3	3	2	2	1	1	5	4	4	5	30
23	2	2	3	3	5	5	5	5	4	5	39
24	4	4	4	1	1	1	1	3	2	5	26
25	3	3	4	1	5	1	2	4	4	5	32
26	4	3	3	1	2	1	2	4	4	3	27
27	2	2	3	1	4	1	5	5	4	5	32
28	2	2	3	3	1	1	2	4	4	5	27
29	4	4	3	3	5	4	3	4	4	5	39
30	3	4	3	3	2	1	2	3	4	4	29
31	3	3	3	3	1	1	5	2	4	2	27
32	5	3	4	1	2	1	2	5	4	5	32
33	4	4	3	4	2	5	5	4	4	3	38
34	4	2	2	1	4	1	5	3	4	5	31
35	2	2	2	1	1	1	2	3	4	4	22
36	4	5	5	5	5	5	2	5	5	5	46
37	2	3	3	1	1	1	1	4	3	2	21
38	2	2	3	3	1	1	1	4	4	4	25
39	2	3	3	3	4	4	5	5	5	5	39
40	5	3	3	1	4	1	3	4	4	4	32
41	2	2	5	4	5	5	5	5	5	5	43
42	3	2	2	2	5	5	5	3	4	3	34
43	4	4	4	1	5	1	3	3	4	3	32
44	4	4	5	1	5	1	5	5	5	5	40
45	2	2	2	3	2	2	4	3	4	2	26
46	4	2	2	1	4	1	4	4	4	5	31
47	2	2	3	3	1	1	2	4	4	2	24
48	5	4	1	3	5	5	5	3	5	5	41
49	2	2	3	3	2	2	2	4	4	3	27
50	4	3	3	1	1	1	5	3	4	2	27
51	4	4	1	1	1	1	1	3	4	2	22
52	2	2	3	3	1	1	2	4	4	5	27
53	3	3	3	2	2	1	2	3	4	5	28
54	2	3	3	3	1	5	1	3	4	2	27
55	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	32
56	2	2	2	2	3	1	2	3	4	2	23
57	2	2	1	3	1	1	5	4	4	1	24
58	2	4	3	1	1	1	1	4	4	2	23
59	2	2	2	2	1	1	5	3	4	2	24
60	2	3	3	1	2	1	1	4	4	4	25
61	2	2	2	2	2	2	2	3	4	5	26
62	3	3	3	3	2	1	2	3	4	5	29
63	2	2	4	3	3	2	5	5	5	4	35
64	1	2	2	1	1	1	1	2	4	1	16

65	4	3	2	1	1	1	4	4	3	3	26
66	3	3	2	2	1	1	4	3	4	2	25
67	2	2	3	1	3	1	5	5	4	5	31
68	2	2	2	2	2	2	5	4	4	3	28
69	2	2	3	2	2	2	5	4	4	5	31
70	2	3	2	1	1	1	5	4	4	5	28
71	4	5	3	5	1	5	1	4	4	5	37
72	3	2	3	3	1	1	1	4	4	4	26
73	4	3	2	1	2	1	2	5	3	5	28
74	2	2	3	1	1	1	5	3	3	2	23
75	4	4	4	4	4	1	1	4	4	5	35
76	4	5	4	5	2	2	1	5	4	5	37
77	3	2	3	3	1	1	1	3	4	4	25
78	3	3	2	2	1	1	5	3	4	3	27
79	4	2	2	2	1	1	5	4	4	2	27
80	2	2	3	3	1	1	1	3	4	3	23
81	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	37
82	5	5	3	3	3	3	4	5	5	5	41
83	3	3	4	3	2	1	1	4	4	4	29
84	5	4	4	5	1	3	3	3	4	2	34
85	3	3	3	3	1	1	5	3	4	3	29
86	4	3	4	1	1	1	5	4	4	5	32
87	3	2	2	1	1	1	1	3	4	3	21
88	4	3	3	3	3	3	1	5	4	5	34
89	4	3	4	1	5	1	5	4	4	5	36
90	3	3	1	2	1	1	5	4	4	2	26
91	2	4	3	1	1	1	2	4	4	5	27
92	5	5	5	4	5	2	3	3	4	4	40
93	2	2	2	2	1	1	5	3	4	5	27
94	2	2	2	2	1	1	5	3	4	5	27
95	4	4	4	4	2	2	1	4	4	5	34
96	5	4	5	1	5	1	1	3	4	2	31
97	2	2	2	1	1	1	3	4	4	2	22
98	3	4	1	3	1	4	5	4	4	5	34
99	4	4	4	1	5	1	5	4	4	5	37
100	2	2	2	2	5	4	5	3	3	3	31
101	4	4	4	3	5	3	5	3	4	4	39
102	2	3	2	1	1	1	1	4	4	4	23
103	2	2	3	3	4	4	5	4	4	4	35
104	2	3	3	1	1	1	5	3	4	4	27
105	3	5	2	4	1	3	1	4	4	5	32
106	4	3	4	2	1	1	4	3	3	2	27
107	3	4	4	4	1	1	5	4	4	5	35
108	4	2	2	2	1	1	5	3	4	4	28
109	2	2	4	1	1	1	5	3	5	2	26
110	4	4	3	3	2	2	5	5	4	5	37
111	4	3	2	4	1	1	5	4	3	2	29
112	3	3	3	1	1	1	5	4	4	5	30
113	3	2	3	3	1	4	3	4	4	5	32
114	3	2	3	3	1	4	3	4	3	2	28
115	3	3	4	4	3	1	5	3	4	5	35
116	2	5	2	3	1	5	5	4	4	4	35
117	2	5	2	1	4	1	5	4	4	3	31
118	2	3	2	1	1	1	1	3	3	2	19
119	2	3	2	1	1	1	5	4	4	2	25
120	4	4	3	3	2	1	5	3	4	5	34
121	2	3	2	2	1	1	2	3	4	4	24
122	5	5	4	4	2	1	2	5	5	5	38
123	3	3	3	1	5	3	5	5	4	5	37
124	2	2	3	1	1	1	3	3	4	3	23

Lingkungan Sekolah (X<sub>2</sub>)

responden	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	TOTAL X
1	3	3	5	4	3	4	4	2	28
2	4	4	4	4	3	3	4	3	29
3	4	4	4	4	3	3	4	3	29
4	3	3	4	4	4	4	4	4	30
5	5	4	4	4	4	5	4	3	33
6	4	4	5	4	4	4	5	4	34
7	5	4	4	4	4	5	4	3	33
8	4	4	5	4	5	5	5	3	35
9	4	4	5	4	3	4	4	4	32
10	5	5	4	4	4	5	4	4	35
11	1	5	3	3	5	3	4	5	29
12	4	4	4	4	3	3	4	3	29
13	5	4	4	4	5	5	5	4	36
14	4	4	2	2	1	1	3	1	18
15	4	3	2	2	3	2	3	1	20
16	4	3	5	4	5	5	5	3	34
17	5	3	5	4	5	5	5	5	37
18	3	4	4	4	4	3	4	4	30
19	3	4	4	4	3	3	3	4	28
20	4	4	4	4	4	4	4	4	32
21	4	4	4	4	4	4	4	4	32
22	5	4	5	4	4	5	4	5	36
23	5	5	5	5	5	5	5	5	40
24	4	4	4	4	4	3	4	4	31
25	3	3	4	3	3	3	3	3	25
26	3	3	4	3	3	3	3	3	25
27	4	3	4	3	3	3	3	2	25
28	3	3	4	3	3	3	3	1	23
29	5	5	5	4	5	5	5	4	38
30	5	5	4	5	2	3	1	1	26
31	5	2	4	4	3	3	4	4	29
32	5	4	4	3	4	4	4	3	31
33	5	3	5	4	5	5	4	3	34
34	4	3	4	4	3	4	4	3	29
35	3	3	4	3	3	4	3	2	25
36	3	3	4	3	3	4	3	2	25
37	5	5	5	4	4	4	5	5	37
38	4	4	3	3	1	5	5	5	30
39	4	3	5	4	4	5	4	3	32
40	3	3	3	3	3	4	4	4	27
41	3	5	3	3	3	4	4	3	28
42	3	4	4	3	3	2	1	3	23
43	5	5	4	3	5	4	4	5	35
44	3	4	4	4	3	3	3	2	26
45	3	3	4	2	2	2	2	2	20
46	3	4	4	2	2	2	4	1	22
47	4	4	4	3	3	4	4	3	29
48	3	4	4	4	3	4	4	4	30
49	5	4	4	3	2	5	3	5	31
50	4	4	4	3	3	4	4	3	29
51	4	4	4	3	3	4	4	3	29
52	4	4	3	3	4	4	4	3	29
53	5	4	4	4	4	5	4	4	34
54	4	3	5	3	3	4	4	1	27
55	2	4	4	3	5	2	4	4	28
56	5	4	3	3	4	4	4	5	32
57	3	3	4	3	3	3	3	3	25
58	3	4	3	4	3	3	3	3	26
59	3	3	3	2	3	2	4	2	22
60	5	4	4	3	4	4	4	3	31
61	5	5	5	4	4	5	4	4	36
62	5	5	5	5	5	5	5	5	40
63	2	4	3	3	1	3	3	1	20
64	3	4	3	3	1	3	3	2	22

65	2	3	3	3	3	3	3	2	22
66	2	3	1	2	1	1	2	1	13
67	3	4	4	3	3	4	4	3	28
68	4	4	4	4	3	4	4	3	30
69	3	4	4	2	3	3	3	4	26
70	4	3	3	3	5	3	4	2	27
71	5	5	5	4	5	4	4	3	35
72	3	4	3	3	4	3	3	4	27
73	5	5	4	4	4	5	4	4	35
74	5	4	4	4	3	4	4	3	31
75	3	4	3	4	4	4	1	3	26
76	5	3	4	4	5	3	4	5	33
77	1	4	4	4	4	4	4	4	29
78	3	4	4	4	5	4	4	4	32
79	3	4	4	4	5	5	5	5	35
80	1	4	4	4	4	4	4	4	29
81	4	4	4	3	3	4	4	4	30
82	4	4	4	4	3	3	4	4	30
83	4	3	4	4	3	3	5	4	30
84	5	4	5	5	5	5	5	4	38
85	5	4	4	4	4	5	4	4	34
86	4	4	3	3	3	4	3	4	28
87	5	4	4	4	4	3	4	4	32
88	5	4	4	4	4	4	4	4	33
89	4	3	3	3	5	3	4	2	27
90	4	3	3	3	4	3	4	2	26
91	3	4	5	4	4	4	5	1	30
92	5	4	3	3	4	3	4	4	30
93	2	3	3	2	3	2	3	2	20
94	2	2	3	2	3	2	3	3	20
95	5	4	4	3	3	3	4	3	29
96	3	3	5	4	3	3	4	5	30
97	5	4	3	3	3	3	4	5	30
98	5	4	5	4	3	3	5	2	31
99	2	3	5	4	1	3	1	1	20
100	5	3	5	4	4	4	5	4	34
101	5	3	5	4	4	4	5	4	34
102	3	4	5	4	3	2	2	2	25
103	3	3	5	4	4	4	4	5	32
104	4	4	3	3	3	3	4	3	27
105	4	4	4	4	4	4	4	3	31
106	5	4	5	3	3	4	4	5	33
107	5	4	4	3	3	3	4	3	29
108	4	3	4	4	4	4	4	4	31
109	4	3	4	2	3	3	3	3	25
110	5	3	2	3	3	3	3	1	23
111	4	3	4	3	3	2	4	4	27
112	5	5	4	4	4	3	4	3	32
113	4	3	3	3	3	3	3	3	25
114	4	3	3	3	3	3	3	3	25
115	4	4	4	4	4	3	4	5	32
116	3	3	3	3	3	3	3	2	23
117	3	3	3	3	4	3	4	3	26
118	4	4	4	3	4	4	5	5	33
119	3	5	5	5	3	4	3	4	32
120	4	3	5	3	1	2	2	2	22
121	4	3	4	3	2	3	3	5	27
122	4	4	3	3	4	3	4	2	27
123	5	4	3	3	4	5	5	4	33
124	5	4	4	3	3	4	4	3	30

## Kreativitas Belajar (Y)

responden	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y.13	total y
1	5	5	5	4	4	4	3	5	4	5	4	5	5	58
2	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	45
3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	45
4	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	61
5	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	5	47
6	4	5	4	4	3	3	3	4	5	5	5	4	4	53
7	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	5	47
8	5	5	4	5	4	1	4	3	3	2	3	5	5	49
9	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	63
10	3	5	3	5	2	3	3	3	3	3	3	4	5	45
11	4	5	3	5	3	4	4	5	4	3	3	5	5	53
12	5	2	2	4	1	1	1	2	1	1	1	3	4	28
13	3	4	4	4	3	3	4	5	3	4	3	4	4	48
14	3	3	3	3	1	2	2	2	2	2	2	3	3	31
15	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	31
16	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	4	45
17	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	59
18	4	4	4	3	4	3	3	3	2	2	3	4	3	42
19	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	37
20	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
21	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
22	3	3	3	3	3	4	4	5	5	4	3	4	4	48
23	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	61
24	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	60
25	3	3	2	3	2	1	1	2	1	1	1	2	2	24
26	3	3	3	3	2	2	1	2	1	1	1	2	2	26
27	4	3	3	4	2	3	3	2	3	4	3	4	4	42
28	3	3	3	4	3	1	1	2	1	1	1	2	2	27
29	5	5	4	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	54
30	4	4	3	5	3	4	4	3	4	4	3	4	5	50
31	5	5	5	4	3	3	4	4	3	3	3	4	5	51
32	5	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	4	45
33	5	5	3	4	4	5	4	5	3	3	4	3	4	52
34	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	5	45
35	5	5	3	5	3	2	2	2	3	3	2	3	5	43
36	5	5	3	5	3	2	2	2	2	2	2	3	5	41
37	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	50
38	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	5	5	46
39	5	5	5	5	3	3	4	4	4	3	4	5	5	55
40	3	3	3	4	3	3	2	3	1	3	1	4	3	36
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	51
42	3	3	3	4	3	2	2	4	2	2	3	4	3	38
43	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	4	38
44	4	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	34
45	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	3	3	33
46	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	41
47	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2	2	3	35
48	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	45
49	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	43
50	4	4	3	4	3	2	2	3	2	2	2	2	4	37
51	4	4	3	4	3	2	2	3	2	2	3	4	4	40
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	42
53	4	4	3	5	4	4	4	4	3	3	4	3	4	49
54	3	3	2	4	2	2	3	1	2	1	2	1	3	29
55	5	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	39
56	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	42
57	3	1	4	4	2	2	3	3	2	2	1	2	3	32
58	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	5	47
59	4	5	4	5	3	2	2	4	2	3	2	4	5	45
60	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	5	5	48
61	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	42
62	4	5	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	5	46
63	3	3	2	4	1	2	3	1	4	1	2	1	1	28
64	4	3	3	4	3	1	3	3	2	1	2	3	3	35

65	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	1	3	32
66	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	2	4	44
67	3	3	3	4	3	4	4	2	2	1	3	1	2	35
68	2	2	1	2	1	3	2	3	1	2	1	2	2	24
69	3	3	2	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	39
70	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	59
71	3	5	3	4	2	4	3	3	1	2	3	2	4	39
72	3	4	2	4	3	3	3	3	2	2	3	4	5	41
73	5	5	4	4	3	4	5	4	5	5	4	3	4	55
74	5	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	44
75	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
76	4	5	5	5	3	3	2	3	3	4	2	2	5	46
77	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	3	40
78	5	5	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	5	47
79	5	5	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	5	47
80	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	5	50
81	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	47
82	4	5	2	3	2	2	3	3	2	3	4	4	5	42
83	5	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	49
84	5	5	4	4	5	4	4	5	3	3	4	3	5	54
85	3	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	3	21
86	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	3	35
87	4	5	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	5	46
88	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	3	4	55
89	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	35
90	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	45
91	4	3	3	4	3	5	3	3	5	4	3	3	5	48
92	4	5	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	5	47
93	2	2	2	3	1	2	2	3	1	2	1	4	4	29
94	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	33
95	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	5	33
96	3	4	4	5	3	3	3	3	4	3	4	2	3	44
97	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	5	5	41
98	5	4	2	4	2	5	4	3	2	5	5	4	5	50
99	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	37
100	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	58
101	4	5	5	5	4	5	5	4	3	4	4	5	5	58
102	4	3	4	5	4	5	5	3	3	4	4	3	4	51
103	5	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	5	45
104	2	3	2	2	2	2	2	3	1	1	1	4	2	27
105	4	3	2	3	3	1	1	1	1	1	1	2	2	25
106	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	40
107	3	3	2	3	2	3	4	4	3	2	3	3	4	39
108	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	38
109	2	3	3	4	2	3	4	2	5	4	3	2	5	42
110	3	3	4	5	3	4	4	4	3	4	4	4	5	50
111	3	4	3	4	3	5	5	1	4	4	4	3	5	48
112	3	4	2	4	4	4	5	3	5	4	4	3	3	48
113	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	44
114	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	44
115	4	4	3	5	3	4	4	3	3	3	4	3	5	48
116	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	34
117	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	39
118	5	5	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	44
119	5	5	4	3	4	5	5	3	4	3	3	5	5	54
120	4	3	3	5	2	3	4	2	3	3	2	3	3	40
121	3	4	3	3	2	3	4	2	3	3	3	4	5	42
122	5	5	3	5	3	2	2	2	3	4	4	5	5	48
123	4	5	3	3	3	3	3	4	3	4	3	5	5	48
124	3	4	2	2	3	2	3	2	2	3	2	1	3	32

**Lampiran III : Uji Asumsi Klasik**

**A. Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		124
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.67900919
	Absolute	.082
Most Extreme Differences	Positive	.055
	Negative	-.082
Kolmogorov-Smirnov Z		.916
Asymp. Sig. (2-tailed)		.371

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

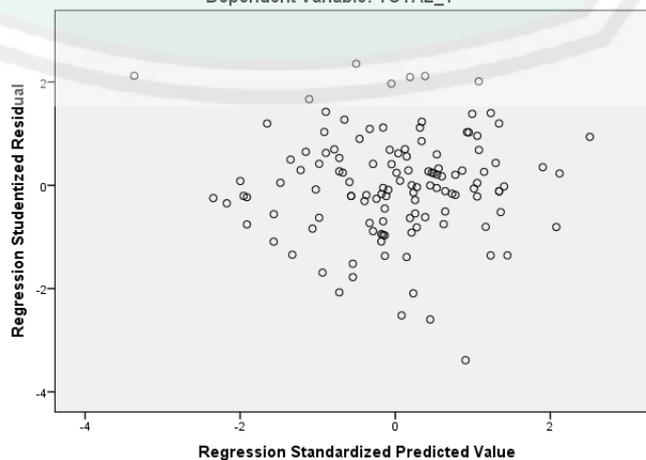
**B. Uji Heteroskedastisitas**

**Correlations**

		TOTAL_X1	TOTAL_X2	Abs_Res
TOTAL_X1	Correlation Coefficient	1.000	.081	.059
	Sig. (2-tailed)	.	.372	.513
	N	124	124	124
Spearman's rho TOTAL_X2	Correlation Coefficient	.081	1.000	-.097
	Sig. (2-tailed)	.372	.	.285
	N	124	124	124
Abs_Res	Correlation Coefficient	.059	-.097	1.000
	Sig. (2-tailed)	.513	.285	.
	N	124	124	124

**Scatterplot**

Dependent Variable: TOTAL\_Y



## C. Uji Multikolinearitas

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12.716	5.270		2.413	.017		
	TOTAL_X1	.188	.117	.128	1.605	.111	.988	1.012
	TOTAL_X2	.848	.146	.462	5.806	.000	.988	1.012

a. Dependent Variable: TOTAL\_Y



## Lampiran IV : Hasil Uji Hipotesis

### A. Hasil Uji Regresi Linier Berganda dan Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12.716	5.270		2.413	.017
TOTAL_X1	.188	.117	.128	1.605	.111
TOTAL_X2	.848	.146	.462	5.806	.000

a. Dependent Variable: TOTAL\_Y

### B. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2322.520	2	1161.260	19.373	.000 <sup>b</sup>
Residual	7252.963	121	59.942		
Total	9575.484	123			

a. Dependent Variable: TOTAL\_Y

b. Predictors: (Constant), TOTAL\_X2, TOTAL\_X1

### C. Hasil Uji R Square

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.492 <sup>a</sup>	.243	.230	7.742

a. Predictors: (Constant), TOTAL\_X2, TOTAL\_X1

b. Dependent Variable: TOTAL\_Y

## Lampiran V : Surat Penelitian

### A. Surat Penelitian Dari Universitas



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
<http://fitk.uin-malang.ac.id>. email : [fitk\\_uinmalang@yahoo.com](mailto:fitk_uinmalang@yahoo.com)

Nomor : Un.3.1/TL.00.1/791/2017 05 April 2017  
 Sifat : Penting  
 Lampiran : -  
 Hal : **Izin Penelitian**

Kepada  
 Yth. Kepala MAN Wlingi Blitar  
 di  
 Blitar

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Riska Nurfauziah  
 NIM : 13130098  
 Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)  
 Semester – Tahun Akademik : Genap - 2016/2017  
 Judul Skripsi : **Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Lingkungan Sekolah Terhadap Kreativitas Belajar Siswa Kelas XI IPS MAN Wlingi Blitar**

Lama Penelitian : **April 2017** sampai dengan **Juni 2017** (3 bulan)  
 diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

a.n Dekan  
 Wakil Dekan Bid. Akademik,

Dr. Hj. Sulalah, M.Ag  
 NIP. 19651112 199403 2 002

Tembusan :  
 1. Yth. Ketua Jurusan PIPS  
 2. Arsip

## B. Surat Keterangan Penelitian Dari Sekolah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
MADRASAH ALIYAH NEGERI WLINGI**

NSM : 131135050002 NPSN : 20584136

TERAKREDITASI : A

Jalan PB. Sudirman 1 Kode Pos 66184 Telp. (0342) 693228 Wlingi-Blitar  
email : man.wlingi@yahoo.co.id Website : man.wlingi.sch.id

**SURAT KETERANGAN RESEACH / PENELITIAN  
Nomor : B.-217/Ma.13.31.02/KS.01.1/4/2017**

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Aliyah Negeri Wlingi Kabupaten Blitar dengan ini menerangkan sesungguhnya bahwa :

Nama : RISKA NURFAUZIAH  
 NIM / NIRM : 13130098  
 Semester : VIII (Delapan)  
 Fakultas/Prodi : FITK / Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
 Universitas : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang  
 Tanggal Penelitian : 05 April s.d 29 April 2017  
 Keterangan : Benar - benar telah melakukan Penelitian di MAN Wlingi Kab. Blitar dalam rangka menyusun Skripsi dengan judul :  
**"PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP KREATIFITAS BELAJAR SISWA KELAS XI IPS MAN WLINGI BLITAR"**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Blitar, 29 April 2017

Kepala



**DIS. HAJIM THOHARI, MA**

NIP. 196106161994031004 1

## Lampiran VI :



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 Jalan Gajayana No. 50, Telepon (0341) 552398, Faximile (0341) 552398 Malang  
 Website: [fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id) E-mail: [fitk@uin-malang.ac.id](mailto:fitk@uin-malang.ac.id)

**BUKTI KONSULTASI**

Nama : Riska Nurfauziah  
 NIM : 13130098  
 Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
 Dosen Pembimbing : Luthfiya Fathi Pusposari, M.E  
 Judul Skripsi : Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Lingkungan Sekolah Terhadap Kreativitas Belajar Siswa Kelas XI IPS MAN Wlingi Blitar

No	Tgl / Bln / Thn Konsultasi	Materi Konsultasi	Ttd
1	20 / 03 / 2017	Konsultasi Angket	
2	24 / 03 / 2017	Revisi Angket	
3	24 / 04 / 2017	Konsul Bab 1 – 3	
4	28 / 04 / 2017	Revisi Bab 1 – 3	
5	15 / 05 / 2017	Konsul Bab 4 – 6	
6	19 / 05 / 2017	Revisi Bab 4 – 6	
7	23 / 05 / 2017	ACC	

Malang, 23 Mei 2017

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan

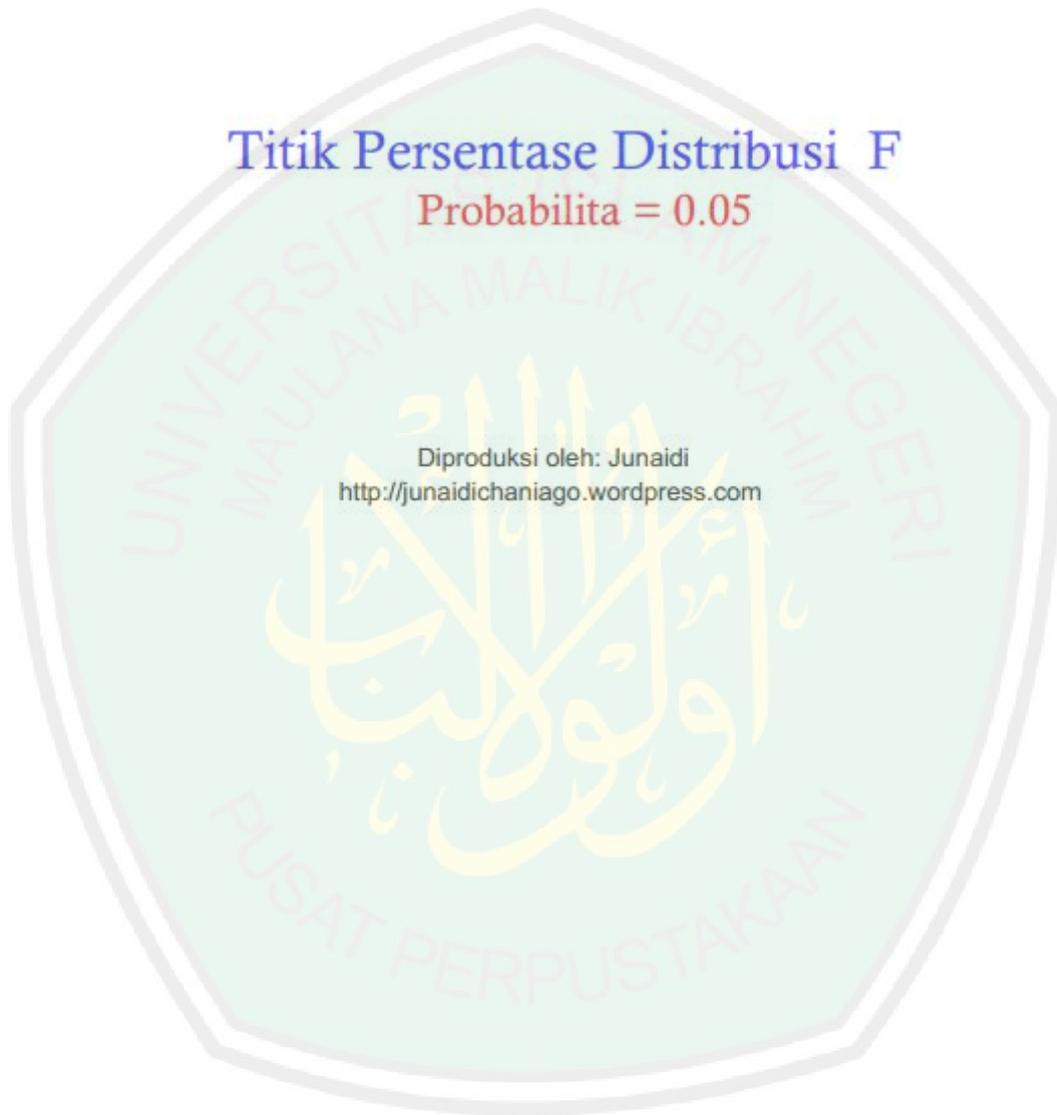
**Dr. H. Abdul Bashith, M.Si**  
**NIP. 197610022003121003**

## Lampiran VII : Tabel F

## Titik Persentase Distribusi F

Probabilita = 0.05

Diproduksi oleh: Junaidi  
<http://junaidichaniago.wordpress.com>



**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

## Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
136	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74
137	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
138	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
139	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
140	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
141	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
142	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
143	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
144	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
145	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
146	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
147	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
148	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
149	3.90	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
150	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
151	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
152	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
153	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
154	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
155	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
156	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
157	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
158	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
159	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
160	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
161	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
162	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
163	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
164	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
165	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
166	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
167	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
168	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
169	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
170	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
171	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
172	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
173	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
174	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
175	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
176	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
177	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
178	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
179	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
180	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72

## Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
181	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
182	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
183	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
184	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
185	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
186	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
187	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
188	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
189	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
190	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
191	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
192	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
193	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
194	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
195	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
196	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
197	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
198	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
199	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
200	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
201	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
202	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
203	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
204	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
205	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
206	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
207	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.71
208	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
209	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
210	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
211	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
212	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
213	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
214	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
215	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
216	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
217	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
218	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
219	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
220	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
221	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
222	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
223	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
224	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
225	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71

**Lampiran VII : Tabel T****Titik Persentase Distribusi t**

d.f. = 1 - 200

Diproduksi oleh: Junaidi  
<http://junaidichaniago.wordpress.com>



## Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1		1.00000	3.07788	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72689	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92076	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

## Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29596
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01689	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

## Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98989	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66385	1.98932	2.37289	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

**Titik Persentase Distribusi t (df = 121 –160)**

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
121	0.67652	1.28859	1.85754	1.97976	2.35758	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.85744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.85734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.85723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.85714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.85704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.85694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.85685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.85675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.85666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.85657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.85648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.85639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.85630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.85622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.85613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.85605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.85597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.85589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.85581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.85573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.85566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.85558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.85550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.85543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.85536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.85529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.85521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.85514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.85508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.85501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.85494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.85487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.85481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.85474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.85468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.85462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.85455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.85449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.85443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi  $t$  ( $df = 161 - 200$ )

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

## Lampiran IX : Tabel r

Tabel r (Koefisien Korelasi Sederhana)  
df = 1 - 200



Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Tabel r untuk df = 101 - 150

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
101	0.1630	0.1937	0.2290	0.2528	0.3196
102	0.1622	0.1927	0.2279	0.2515	0.3181
103	0.1614	0.1918	0.2268	0.2504	0.3166
104	0.1606	0.1909	0.2257	0.2492	0.3152
105	0.1599	0.1900	0.2247	0.2480	0.3137
106	0.1591	0.1891	0.2236	0.2469	0.3123
107	0.1584	0.1882	0.2226	0.2458	0.3109
108	0.1576	0.1874	0.2216	0.2446	0.3095
109	0.1569	0.1865	0.2206	0.2436	0.3082
110	0.1562	0.1857	0.2196	0.2425	0.3068
111	0.1555	0.1848	0.2186	0.2414	0.3055
112	0.1548	0.1840	0.2177	0.2403	0.3042
113	0.1541	0.1832	0.2167	0.2393	0.3029
114	0.1535	0.1824	0.2158	0.2383	0.3016
115	0.1528	0.1816	0.2149	0.2373	0.3004
116	0.1522	0.1809	0.2139	0.2363	0.2991
117	0.1515	0.1801	0.2131	0.2353	0.2979
118	0.1509	0.1793	0.2122	0.2343	0.2967
119	0.1502	0.1786	0.2113	0.2333	0.2955
120	0.1496	0.1779	0.2104	0.2324	0.2943
121	0.1490	0.1771	0.2096	0.2315	0.2931
122	0.1484	0.1764	0.2087	0.2305	0.2920
123	0.1478	0.1757	0.2079	0.2296	0.2908
124	0.1472	0.1750	0.2071	0.2287	0.2897
125	0.1466	0.1743	0.2062	0.2278	0.2886
126	0.1460	0.1736	0.2054	0.2269	0.2875
127	0.1455	0.1729	0.2046	0.2260	0.2864
128	0.1449	0.1723	0.2039	0.2252	0.2853
129	0.1443	0.1716	0.2031	0.2243	0.2843
130	0.1438	0.1710	0.2023	0.2235	0.2832
131	0.1432	0.1703	0.2015	0.2226	0.2822
132	0.1427	0.1697	0.2008	0.2218	0.2811
133	0.1422	0.1690	0.2001	0.2210	0.2801
134	0.1416	0.1684	0.1993	0.2202	0.2791
135	0.1411	0.1678	0.1986	0.2194	0.2781
136	0.1406	0.1672	0.1979	0.2186	0.2771
137	0.1401	0.1666	0.1972	0.2178	0.2761
138	0.1396	0.1660	0.1965	0.2170	0.2752
139	0.1391	0.1654	0.1958	0.2163	0.2742
140	0.1386	0.1648	0.1951	0.2155	0.2733
141	0.1381	0.1642	0.1944	0.2148	0.2723
142	0.1376	0.1637	0.1937	0.2140	0.2714
143	0.1371	0.1631	0.1930	0.2133	0.2705
144	0.1367	0.1625	0.1924	0.2126	0.2696
145	0.1362	0.1620	0.1917	0.2118	0.2687
146	0.1357	0.1614	0.1911	0.2111	0.2678
147	0.1353	0.1609	0.1904	0.2104	0.2669
148	0.1348	0.1603	0.1898	0.2097	0.2660
149	0.1344	0.1598	0.1892	0.2090	0.2652
150	0.1339	0.1593	0.1886	0.2083	0.2643

Tabel r untuk df = 151 - 200

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
151	0.1335	0.1587	0.1879	0.2077	0.2635
152	0.1330	0.1582	0.1873	0.2070	0.2626
153	0.1326	0.1577	0.1867	0.2063	0.2618
154	0.1322	0.1572	0.1861	0.2057	0.2610
155	0.1318	0.1567	0.1855	0.2050	0.2602
156	0.1313	0.1562	0.1849	0.2044	0.2593
157	0.1309	0.1557	0.1844	0.2037	0.2585
158	0.1305	0.1552	0.1838	0.2031	0.2578
159	0.1301	0.1547	0.1832	0.2025	0.2570
160	0.1297	0.1543	0.1826	0.2019	0.2562
161	0.1293	0.1538	0.1821	0.2012	0.2554
162	0.1289	0.1533	0.1815	0.2006	0.2546
163	0.1285	0.1528	0.1810	0.2000	0.2539
164	0.1281	0.1524	0.1804	0.1994	0.2531
165	0.1277	0.1519	0.1799	0.1988	0.2524
166	0.1273	0.1515	0.1794	0.1982	0.2517
167	0.1270	0.1510	0.1788	0.1976	0.2509
168	0.1266	0.1506	0.1783	0.1971	0.2502
169	0.1262	0.1501	0.1778	0.1965	0.2495
170	0.1258	0.1497	0.1773	0.1959	0.2488
171	0.1255	0.1493	0.1768	0.1954	0.2481
172	0.1251	0.1488	0.1762	0.1948	0.2473
173	0.1247	0.1484	0.1757	0.1942	0.2467
174	0.1244	0.1480	0.1752	0.1937	0.2460
175	0.1240	0.1476	0.1747	0.1932	0.2453
176	0.1237	0.1471	0.1743	0.1926	0.2446
177	0.1233	0.1467	0.1738	0.1921	0.2439
178	0.1230	0.1463	0.1733	0.1915	0.2433
179	0.1226	0.1459	0.1728	0.1910	0.2426
180	0.1223	0.1455	0.1723	0.1905	0.2419
181	0.1220	0.1451	0.1719	0.1900	0.2413
182	0.1216	0.1447	0.1714	0.1895	0.2406
183	0.1213	0.1443	0.1709	0.1890	0.2400
184	0.1210	0.1439	0.1705	0.1884	0.2394
185	0.1207	0.1435	0.1700	0.1879	0.2387
186	0.1203	0.1432	0.1696	0.1874	0.2381
187	0.1200	0.1428	0.1691	0.1869	0.2375
188	0.1197	0.1424	0.1687	0.1865	0.2369
189	0.1194	0.1420	0.1682	0.1860	0.2363
190	0.1191	0.1417	0.1678	0.1855	0.2357
191	0.1188	0.1413	0.1674	0.1850	0.2351
192	0.1184	0.1409	0.1669	0.1845	0.2345
193	0.1181	0.1406	0.1665	0.1841	0.2339
194	0.1178	0.1402	0.1661	0.1836	0.2333
195	0.1175	0.1398	0.1657	0.1831	0.2327
196	0.1172	0.1395	0.1652	0.1827	0.2321
197	0.1169	0.1391	0.1648	0.1822	0.2315
198	0.1166	0.1388	0.1644	0.1818	0.2310
199	0.1164	0.1384	0.1640	0.1813	0.2304
200	0.1161	0.1381	0.1636	0.1809	0.2298

**Lampiran X : Biodata Peneliti****BIODATA PENELITI**

Nama : Riska Nurfauziah  
NIM : 13130098  
Tempat dan Tanggal Lahir : Blitar, 16 Mei 1995  
Alamat : Kampung Baru, Desa Anakalang, Kecamatan Katikutana, NTT  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Nama Orang Tua  
Ayah : Imam Supingi  
Ibu : Istiani  
E-mail : [Riska.riska99@yahoo.com](mailto:Riska.riska99@yahoo.com)